

Pure Commitment for Continuous Growth

Tanobel

Laporan Tahunan 2025
Annual Report 2025





TEMA THEME

PURE COMMITMENT FOR CONTINUOUS GROWTH

Komitmen Murni Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) secara konsisten memperkuat posisi pasar melalui integrasi teknologi modern guna menghadirkan solusi air minum berkualitas tinggi. Langkah ini merefleksikan komitmen Perseroan terhadap penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta standar operasional yang unggul dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan arah strategis pada penguatan fundamental bisnis melalui tiga pilar utama:

Optimalisasi Kapasitas

Peningkatan *output* produksi yang diiringi dengan efisiensi operasional secara menyeluruh di seluruh fasilitas manufaktur, guna memastikan utilisasi aset yang optimal serta pengendalian biaya yang berkesinambungan.

Agilitas Distribusi

Penguatan dan optimalisasi jaringan distribusi nasional untuk meningkatkan jangkauan pasar, mempercepat waktu respons terhadap permintaan, serta memastikan ketersediaan produk secara konsisten di berbagai wilayah.

Integrasi Keberlanjutan

Penyelarasan prinsip dan standar keberlanjutan (*sustainability*) pada setiap rantai nilai Perseroan, sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan dinamika pasar yang semakin spesifik dan berorientasi pada preferensi konsumen, CLEO meluncurkan rangkaian produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan masa kini, antara lain Cleo 1 Liter Praktis dan Cleo Ecolite yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif ini menegaskan kemampuan Perseroan dalam membaca tren pasar sekaligus menghadirkan diferensiasi produk yang bernilai tambah.

Melalui tema "*Pure Commitment for Continuous Growth*", Perseroan memperkuat komitmennya terhadap nilai-nilai inti: kemurnian, kualitas, dan kepercayaan. Komitmen tersebut tidak hanya tercermin pada pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang solid, tetapi juga pada konsistensi dalam menghadirkan inovasi serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan disiplin eksekusi, tata kelola yang kuat, serta arah strategis yang terukur, CLEO optimis dapat membangun pertumbuhan yang sehat, adaptif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkokoh posisinya sebagai pemain utama dalam industri air minum dalam kemasan di Indonesia.

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) consistently strengthens its market position through the integration of modern technology to provide high-quality drinking water solutions. This step reflects the Company's commitment to implementing responsible business practices and superior and sustainable operational standards.

Throughout 2025, the Company will focus its strategic direction on strengthening its business fundamentals through three main pillars:

Capacity Optimization

Increased production output accompanied by comprehensive operational efficiency across all manufacturing facilities to ensure optimal asset utilization and continuous cost control.

Distribution Agility

Strengthening and optimizing the national distribution network to increase market reach, accelerate response times to demand, and ensure consistent product availability in various regions.

Sustainability Integration

Aligning sustainability principles and standards across the Company's value chain as part of a long-term commitment to creating a positive impact on the environment, society, and all stakeholders.

In line with market dynamics that are increasingly specific and oriented towards consumer preferences, CLEO launched a range of innovative products that are relevant to current needs, including Cleo 1 Liter Praktis and Cleo Ecolite, which are more environmentally friendly. This initiative confirms the Company's ability to read market trends while presenting value-added product differentiation.

Through the theme "Pure Commitment for Continuous Growth," the Company strengthens its commitment to its core values: purity, quality, and trust. This commitment is not only reflected in solid financial and operational performance, but also in consistency in delivering innovation and creating long-term value for all stakeholders.

With disciplined execution, strong governance, and measurable strategic direction, CLEO is optimistic that it can build healthy, adaptive, and sustainable growth, while strengthening its position as a major player in the bottled water industry in Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

TEMA THEME	1
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	2

01

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	6
INFORMASI SAHAM STOCK INFORMATION	8
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS	9
INFORMASI AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM CORPORATE ACTION INFORMATION REGARDING STOCKS	10
PERISTIWA PENTING 2025 SIGNIFICANT EVENTS 2025	11

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS	21
LAPORAN DIREKSI REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS	28

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY	37
RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY	38
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	39
JARINGAN DISTRIBUSI DAN WILAYAH OPERASIONAL DISTRIBUTION NETWORK AND OPERATIONAL AREA	40
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION CHART	41
PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES ON THE COMPANY	46
KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI INDUSTRIAL ASSOCIATION MEMBERSHIP	46
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE	47
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE	55
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL	64
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION	69
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP STRUCTURE	71
STRUKTUR GRUP PERSEROAN CORPORATE GROUP STRUCTURE	71

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES	72
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY	72
KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES	74
AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	74
LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES & PROFESSIONALS	75
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS	76

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW	80
TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL DAN INDUSTRI OVERVIEW OF THE INDUSTRY AND INDONESIAN ECONOMY	81
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE	82
TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA BUSINESS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT	83
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW	84
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY	92
TINGKAT KOLEKTIBILITAS COLLECTABILITY RATIO	93
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE	93
INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL EXPENDITURE	95
IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE	96
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MATERIAL INFORMATION AND FACTS	97
PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT	97
PERBANDINGAN ANTARA TARGET PERTUMBUHAN DAN REALISASI COMPARISON BETWEEN GROWTH TARGET AND REALIZATION	98
PROYEKSI TAHUN 2026 2026 PROJECTIONS	98
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	99
KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY	101
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENERBITAN SAHAM BARU REALIZATION OF NEW SHARES ISSUANCE PROCEEDS UTILIZATION	101
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING	102
INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST	102
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN CHANGE IN REGULATION WITH IMPACT ON THE COMPANY	105
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGE IN ACCOUNTING POLICY	106

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN GCG COMMITMENT TO GCG	108
DASAR PENGELOLAAN GCG GCG LEGAL REFERENCES	108
STRUKTUR GCG GCG STRUCTURE	109
PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES	109
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	110
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	117
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	123
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	126
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	129
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	131
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	137
UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT	141
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	144
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	144
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN LITIGATIONS	146
SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS	146
KODE ETIK PERSEROAN CODE OF ETHICS	146
BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE	150
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP) EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP)	151
KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICY	152
KEBIJAKAN ANTI-PENYUAPAN DAN ANTIKORUPSI ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY	153
KEBIJAKAN TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN POLICY ON PROCEDURES FOR RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES	154
KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INSIDER TRADING POLICY TO PREVENT INSIDER TRADING	154
KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR POLICY ON THE FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS	155
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTEBLOWING SYSTEM (WBS)	155
PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST GUIDELINES	157
PEDOMAN KEBIJAKAN KOMUNIKASI COMMUNICATION POLICY GUIDELINES	157
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA PUBLIC COMPANY GOVERNANCE APPLICATION	158

06

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	166
---	-----



**IKHTISAR
KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHT

01

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah)
Pada Tanggal 31 Desember 2025

(In Million Rupiah)
On 31 December 2025

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Aset Lancar	508.900	457.203	533.004	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.509.886	2.206.184	1.610.132	Non-current Assets
Total Aset	3.018.786	2.663.387	2.296.228	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	326.305	379.826	441.891	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	380.355	353.784	339.752	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	706.661	733.610	781.643	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.312.125	1.929.776	1.514.585	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER

COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah)
Pada Tanggal 31 Desember 2025

(In Million Rupiah)
On 31 December 2025

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	2.825.631	2.696.814	2.090.116	Net Sales
Laba Bruto	1.580.236	1.571.488	1.182.749	Gross Profit
Laba Usaha	546.980	659.851	446.620	Operating Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	496.471	605.246	412.591	Income Before Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(106.966)	(131.227)	(88.498)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Entitas Yang Bergabung	389.505	474.019	324.092	Income for The Year After Effects of Merging Entity's Income Adjustment
Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	-	-	(18.212)	Adjustment of Merging Entity's Income
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	389.505	474.019	305.880	Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	390.766	475.588	306.935	Total Comprehensive Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	381.821	465.157	305.779	Owners of the Parent Entity
Keuntungan Non-Pengendali	7.685	8.862	101	Non-Controlling Interest
Jumlah	389.505	474.019	305.880	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for The Year Before Effects of Merging Entity's Income Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	382.991	466.633	306.832	Owners of the Parent Entity
Keuntungan Non-Pengendali	7.775	8.955	103	Non-Controlling Interest
Jumlah	390.766	475.588	306.935	Total
Laba bersih per Saham (Rupiah Penuh)	16	19*)	25	Earnings per Share (full Rupiah)

*) Disajikan kembali/Re-Presented

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah)
Pada Tanggal 31 Desember 2025

(In Million Rupiah)
On 31 December 2025

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	526.887	555.505	487.763	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(417.044)	(581.383)	(357.975)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(125.620)	(151.192)	79.533	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(15.776)	(177.069)	209.321	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	48.042	225.123	15.844	Cash and Cash Equivalents of the Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	32.314	48.042	225.123	Cash and Cash Equivalents of the End of The Year

RASIO KEUANGAN DAN OPERASI KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL AND OPERATION RATIOS

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Rasio Lancar	155,96%	120,37%	120,62%	Current Ratio
Rasio antara Liabilitas dengan Total Aset	23,41%	27,54%	34,04%	Total Liabilities to Total Assets
Rasio antara Liabilitas dengan Ekuitas	30,56%	38,02%	51,61%	Total Liabilities to Equity
Marjin Laba Bruto	55,93%	58,27%	56,59%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	19,36%	24,47%	21,37%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	13,78%	17,58%	15,51%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	16,85%	24,56%	21,40%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	12,90%	17,80%	14,11%	Return on Assets (ROA)

INFORMASI SAHAM STOCK INFORMATION

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agió Saham) Perseroan Tahun Buku 2024 sebanyak-banyaknya 12.000.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan dengan rasio 1:1, sehingga jumlah modal saham disetor sebanyak 24.000.000.000 dengan nilai 480.000.000.000.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UU PT.

Perkembangan harga saham Perseroan pada tahun 2025 berjalan seiring dengan pergerakan IHSG dan mengikuti sentimen perkembangan kondisi ekonomi Indonesia. Fluktuasi saham Perseroan bergerak dinamis dengan mencatat titik tertinggi di harga Rp1.755 pada tanggal 12 Februari 2025 dan pada tanggal 31 Desember 2025 saham Perseroan ditutup pada harga Rp466 dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp11.184.000.000.000.

On June 26, 2025, the Company distributed bonus shares derived from the capitalization of the Company's Additional Paid-in Capital (Share Premium) for the 2024 fiscal year, in the maximum amount of 12,000,000, 000 bonus shares with a par value of Rp20 (twenty rupiah) per share to the Company's shareholders at a ratio of 1:1, resulting in a total paid-in capital of 24,000,000,000 shares with a value of 480,000,000,000.

The shares offered in the Initial Public Offering are entirely new shares from the Company's portfolio and will grant rights to the holders equally and the same rights with other issued and fully paid-in shares of the Company, including rights upon dividend payment, rights to vote in the GMS, rights to on us stocks distribution and pre-emptive rights according to provisions stated in the Limited Liability Company Law.

The Company's stock price performance in 2025 moved in tandem with the JCI and reflected market sentiment regarding Indonesia's economic conditions. The Company's stock price fluctuated dynamically, reaching a high of Rp1.755 on February 12, 2025, and closing at Rp466 on December 31, 2025, with a market capitalization of Rp11,184,000,000,000.



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM 2025 2025 SHARES HIGHLIGHTS						
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION
Q1 – 2025	1.755	915	1.430	623.110.000	12.000.000.000	17.160.000.000.000
Q2 – 2025*	915	610	615	837.290.000	24.000.000.000	14.760.000.000.000
Q3 – 2025*	635	510	540	770.260.000	24.000.000.000	12.960.000.000.000
Q4 – 2025*	550	460	466	480.200.000	24.000.000.000	11.184.000.000.000

*Pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah membagikan saham bonus sebanyak 12.000.000.000 dengan nilai nominal saham Rp20 per saham kepada pemegang saham dengan rasio 1:1, sehingga pada tanggal 30 Juni 2025 jumlah saham setelah pencatatan saham bonus adalah sebanyak 24.000.000.000.

*On June 26, 2025, the Company distributed 12,000,000,000 bonus shares with a par value of Rp20 per share to shareholders on a 1:1 basis; consequently, as of June 30, 2025, the total number of shares following the recording of the bonus shares was 24,000,000,000.

IKHTISAR SAHAM 2024 2024 SHARES HIGHLIGHTS						
PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION
Q1 – 2024	800	640	765	157.786.800	12.000.000.000	9.180.000.000.000
Q2 – 2024	1.440	725	1.265	359.620.000	12.000.000.000	15.180.000.000.000
Q3 – 2024	1.395	1.090	1.345	288.790.000	12.000.000.000	16.140.000.000.000
Q4 – 2024	1.575	1.175	1.575	302.170.000	12.000.000.000	18.900.000.000.000

GRAFIK KINERJA SAHAM STOCK PERFORMANCE CHART



INFORMASI AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM CORPORATE ACTION INFORMATION REGARDING STOCKS

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agió Saham) Perseroan Tahun Buku 2024 sebanyak-banyaknya 12.000.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan dengan rasio 1:1, sehingga jumlah modal saham disetor sebanyak 24.000.000.000 dengan nilai 480.000.000.000.

On June 26, 2025, the Company distributed bonus shares derived from the capitalization of the Company's Additional Paid-in Capital (Share Premium) for the 2024 fiscal year, in the maximum amount of 12,000,000, 000 bonus shares with a par value of Rp20 (twenty rupiah) per share to the Company's shareholders at a ratio of 1:1, resulting in a total paid-in capital of 24,000,000,000 shares with a value of 480,000,000,000.

PERISTIWA PENTING 2025 SIGNIFICANT EVENTS 2025



23 Februari 2025
February 23, 2025

Bersih Pantai: Cleo Ecogreen x Pemerintah Kota Tangerang

Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang jatuh tepat pada tanggal 21 Februari 2025, Cleo Pure Water melakukan kegiatan bersih-bersih Pantai Cisadane Banten sebagai bentuk aksi #LangkahMurni untuk bumi. Cleo berkolaborasi dengan 300 sukarelawan dari Komunitas Banksasuci dan Pemerintah Kota Tangerang. Cleo juga mengajak masyarakat untuk mengambil #LangkahMurni dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat sebagai bentuk bakti terhadap bumi.

Beach Cleanup: Cleo Ecogreen x Tangerang City Officials

In commemoration of National Waste Awareness Day (HPSN) on February 21, 2025, Cleo Pure Water conducted a beach cleanup activity at Cisadane Beach in Banten as part of its #LangkahMurni initiative for the earth. Cleo collaborated with 300 volunteers from the Banksasuci Community and the City Government of Tangerang. Cleo also encouraged the public to take #LangkahMurni and actively participate in creating a cleaner and healthier environment as a form of devotion to the earth.



Maret 2025
March, 2025

Bedug Ramadhan 2025

Cleo menggelar kompetisi Bedug dan Hadrah Ramadhan sebagai kelanjutan suksesnya acara serupa di tahun 2024. Kegiatan ini bertajuk "Ngabuburit Bareng Cleo" dan bekerja sama dengan masjid dan majelis taklim di kota-kota besar Indonesia. Acara ini menyajikan kompetisi bedug dan hadrah dengan total hadiah puluhan juta rupiah untuk memeriahkan Bulan Suci. Bersama dengan itu, Cleo juga hadir di pasar Ramadhan yang diselenggarakan di masjid-masjid tersebut.

2025 Bedug Ramadhan

Cleo is holding a Ramadan Bedug and Hadrah competition as a follow-up to the success of a similar event in 2024. The event, titled "Ngabuburit Bareng Cleo," is in collaboration with mosques and Islamic study groups in major cities across Indonesia. The event features a Bedug and Hadrah competition with total prizes worth tens of millions of rupiah to celebrate the Holy Month. Concurrently, Cleo is also present at the Ramadan markets held at these mosques.



25 Maret 2025
March 25, 2025

Cleo Berbagi Kemurnian Ramadhan

Cleo secara konsisten mengadakan program TJSL "Berbagi Kemurnian" di bulan Ramadhan dengan mengunjungi berbagai panti asuhan. Kegiatan ini meliputi penyaluran bantuan sembako, pakaian, produk air minum Cleo, serta edukasi untuk berbagi kebahagiaan bersama anak yatim dan masyarakat yang membutuhkan. Tahun 2025 ini, Cleo berbagi dengan Yayasan Panti Asuhan Darul Azhar Karangploso Malang.

Cleo Shares Ramadhan Purity

Cleo consistently holds its CSR program "Berbagi Kemurnian" (Sharing Purity) during Ramadan by visiting various orphanages. This activity includes distributing basic food supplies, clothing, Cleo drinking water products, as well as education on sharing happiness with orphans and people in need. This year, 2025, Cleo is sharing with the Darul Azhar Karangploso Malang Orphanage Foundation.



2-4 Mei 2025
May 2-4, 2025

Cleo Festival Kuliner Medan dan Peluncuran Cleo Eco Green 400 MI

Cleo Festival Kuliner (CFK) 2025 diselenggarakan di Lapangan Benteng, Kota Medan dan diikuti oleh 100 UMKM serta dihadiri oleh puluhan ribu pengunjung. Medan adalah kota kelima yang disinggahi CFK sejak awal diselenggarakan di tahun 2022. CFK hadir sebagai ruang kolaboratif antara pengusaha kuliner dan masyarakat dalam mendukung produk lokal berkualitas serta meningkatkan daya saing UMKM. Selain itu juga untuk meningkatkan advokasi *brand* dan volume penjualan Cleo secara langsung melalui aktivasi tiket berbasis produk.

Di CFK Medan 2025, Cleo juga meluncurkan kemasan ramah lingkungan Cleo Eco Green 400 ml, diawali dengan menggelar aksi bersih Sungai Rahayu di Deli Serdang yang melibatkan komunitas Bumantara dan relawan lokal. Cleo Eco Green menggunakan kemasan 100% daur ulang yang tetap berkualitas dan berstandar *food grade*. Peluncuran Eco Green 400ml untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan air minum dalam kemasan yang praktis, ringan, dan lebih ramah lingkungan.



Cleo Culinary Festival Medan and the Launching of Cleo Eco Green 400 MI

Cleo Culinary Festival (CFK) 2025 was held at Lapangan Benteng, Medan City, and was attended by 100 MSMEs and tens of thousands of visitors. Medan is the fifth city to host CFK since it was first held in 2022. CFK serves as a collaborative space between culinary entrepreneurs and the community in supporting quality local products and increasing the competitiveness of MSMEs. It also aims to increase brand advocacy and Cleo's sales volume directly through product-based ticket activation.

At CFK Medan 2025, Cleo also launched its environmentally friendly Cleo Eco Green 400 ml packaging, starting with a clean-up action at the Rahayu River in Deli Serdang, which involved the Bumantara community and local volunteers. Cleo Eco Green uses 100% recycled packaging that remains high-quality and food-grade standard. The launch of Eco Green 400 ml addresses the community's need for practical, lightweight, and more environmentally friendly bottled drinking water.



5 Juli 2025
July 5, 2025

Tanam Mangrove

Cleo secara konsisten melakukan aksi pelestarian lingkungan melalui penanaman puluhan ribu bibit mangrove, terutama di Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Surabaya. Inisiatif ini merupakan bagian dari gerakan #LangkahMurni Cleo untuk mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir, mengurangi abrasi, dan menuju *Net Zero Emission* di tahun 2025. Cleo menanam 15.000 mangrove bersama ratusan sukarelawan yang datang dari wilayah Surabaya dan sekitarnya.

Mangrove Planting

Cleo consistently carries out environmental conservation actions by planting tens of thousands of mangrove seedlings, especially in the Wonorejo Mangrove Ecotourism Area, Surabaya. This initiative is part of Cleo's #LangkahMurni movement to support coastal ecosystem sustainability, reduce erosion, and achieve *Net Zero Emissions* by 2025. Cleo planted 15,000 mangroves alongside hundreds of volunteers from Surabaya and surrounding areas.



28 September 2025
September 28, 2025

Pengundian Gebyar Miliaran Tahap I

Program Cleo Berkah Rejeki Miliaran adalah undian berhadiah spesial dari Cleo sebagai apresiasi kepada pelanggan, dengan total hadiah miliaran rupiah seperti mobil, paket umroh, sepeda motor, sepeda listrik, emas, dan uang tunai. Program ini berlangsung selama bulan Agustus-November 2025 dengan setiap bulan diundi untuk mendapatkan pemenang bulanan. Undian pertama untuk pembelian periode Agustus dilakukan di Taman Dayu, Pasuruan, 28 September 2025.

Billions of Grand Prize Draw Phase I

The Cleo Berkah Rejeki Miliaran program is a special prize drawn from Cleo as a token of appreciation to customers, with total prizes worth billions of rupiah, such as cars, umrah packages, motorcycles, electric bicycles, gold, and cash. This program runs from August to November 2025, with monthly draws to determine the monthly winners. The first draw for purchases made in August will be held at Taman Dayu, Pasuruan, on September 28, 2025.



4 Oktober 2025
October 4, 2025



Cleo Nextgen Student League 2025

Cleo Nextgen Student League 2025 adalah kompetisi atau liga bola basket bergengsi yang ditujukan untuk pelajar tingkat SD, SMP, hingga SMA. Acara ini diselenggarakan sebagai wadah pembinaan atlet muda, dengan seri Surabaya 2025 diselenggarakan di Ciputra World Surabaya pada bulan Oktober. Selain kompetisi utama, acara ini juga diiringi dengan *roadshow* ke sekolah-sekolah. Kompetisi ini diadakan sebagai bentuk dukungan Cleo terhadap perjalanan generasi muda menuju masa depan yang lebih cerah, diawali dari Surabaya dan berlanjut ke kota-kota lain seperti Jakarta.

2025 Cleo Nextgen Student League

The 2025 Cleo Nextgen Student League is a prestigious basketball competition or league aimed at elementary, junior high, and high school students. This event is organized as a platform for nurturing young athletes, with the Surabaya 2025 series being held at Ciputra World Surabaya in October. In addition to the main competition, the event is also accompanied by roadshows to schools. This competition is held as a form of Cleo's support for the journey of the younger generation towards a brighter future, starting from Surabaya and continuing to other cities such as Jakarta.



25 Oktober 2025

Peluncuran Cleo 1 dan 3 Liter serta Cleo Padel Friendly Match

Cleo Padel Friendly Match adalah acara pertandingan padel persahabatan yang diadakan oleh Cleo Pure Water bersama Denny Sumargo. Acara ini bertujuan menggabungkan keseruan olahraga padel, gaya hidup sehat, dan kebersamaan. Acara ini dihadiri oleh para penggemar olahraga padel serta *influencer* di Surabaya.

Dalam momentum yang sama, Cleo resmi meluncurkan kemasan baru berukuran 1 dan 3 liter, serta 5 liter dengan material bebas BPA dan desain *smart grip* yang ergonomis. Inovasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan hidrasi gaya hidup aktif, memudahkan konsumsi harian, dan meningkatkan portofolio produk pada tahun 2025.





October 25, 2025

Launching of Cleo 1 and 3 Litres Package and Cleo Padel Friendly Match

Cleo Padel Friendly Match is a friendly padel tournament held by Cleo Pure Water together with Denny Sumargo. The event aims to combine the excitement of padel, healthy lifestyle, and togetherness. The event was attended by padel enthusiasts and influencers in Surabaya.

At the same time, Cleo officially launched new packaging sizes of 1 and 3 liters, as well as 5 liters, made from BPA-free material and featuring an ergonomic smart grip design. This innovation is designed to meet the hydration needs of an active lifestyle, simplify daily consumption, and enhance the product portfolio by 2025.



26 Oktober 2025

October 26, 2025

Pengundian Gebyar Miliaran Tahap II

Pengundian pemenang Cleo Berkah Rejeki Miliaran Tahap II berlangsung pada hari Minggu, 26 Oktober 2025 di Nextgen Sports, bersamaan dengan Grand Final Cleo Nextgen Student League 2025 dengan total hadiah mencakup mobil, paket umroh, motor, sepeda listrik, emas, dan uang tunai. Acara ini dihadiri juga oleh *Brand Ambassador* Cleo, Denny Sumargo.

Billions of Grand Prize Draw Phase II

The Cleo Berkah Rejeki Miliaran Phase II winner drawing took place on Sunday, October 26, 2025, at Nextgen Sports, in conjunction with the 2025 Cleo Nextgen Student League Grand Final, with total prizes including cars, umrah packages, motorcycles, electric bicycles, gold, and cash. The event was also attended by Cleo Brand Ambassador, Denny Sumargo.





14-16 November 2025
November 14-16, 2025

Cleo Fest ke-22 dan Peluncuran Cleo Ecolite 500 MI

Cleo Fest Surabaya ke-22 tahun 2025 diselenggarakan dalam rangka perayaan ulang tahun Cleo ke-22 dan diramaikan dengan festival kuliner terbesar di Surabaya yang diadakan di Lapangan Parkir Plaza Surabaya pada tanggal 14-16 November 2025. Acara ini menampilkan ratusan tenant makanan khas Indonesia, *Fun Walk* dengan hadiah total ratusan juta (mobil/motor), serta kompetisi band, tari, dan basket dan menghadirkan artis nasional.

Di Cleo Fest ke-22 ini, Cleo meluncurkan kemasan terbaru Cleo Ecolite 500 ml. Cleo Ecolite adalah inovasi dari Cleo untuk lebih ramah lingkungan karena menggunakan kemasan botol yang paling ringan. Melalui peluncuran Cleo Ecolite, Cleo kembali menegaskan komitmen perusahaan untuk mengajak masyarakat Indonesia memulai langkah kecil menuju hidup yang lebih sehat, lebih ringan, dan lebih peduli lingkungan.

The 22nd Cleo Fest and the Launching of Cleo Ecolite 500 MI

The 22nd Cleo Fest Surabaya in 2025 will be held to celebrate Cleo's 22nd anniversary and will feature the largest culinary festival in Surabaya, which will take place at the Surabaya Plaza Parking Lot on November 14-16, 2025. The event will feature hundreds of Indonesian specialty food vendors, a *Fun Walk* with total prizes worth hundreds of millions (cars/motorcycles), as well as band, dance, and basketball competitions, and will feature national artists.

At the 22nd Cleo Fest, Cleo will launch its latest packaging, Cleo Ecolite 500 ml. Cleo Ecolite is an innovation from Cleo to be more environmentally friendly by using the lightest bottle packaging. Through the launch of Cleo Ecolite, Cleo reaffirms its commitment to encourage the Indonesian public to take small steps toward a healthier, lighter, and more environmentally conscious lifestyle.





17 Desember 2025
December 17, 2025



Berbagi Kemurnian Kasih Natal ke Panti Asuhan

Sebagai wujud komitmen Cleo dalam mendukung kegiatan sosial, Cleo selalu mengadakan program TJSN Natal di 9 panti asuhan di Surabaya. Dalam kegiatan ini, Cleo berbagi sukacita dengan anak-anak yatim piatu melalui berbagai aktivitas penuh makna. Bersama *influencer* Stefani Gabriela, anak-anak diajak untuk menuliskan harapan mereka di kartu dan menggantungnya di pohon natal sebagai simbol harapan dan kebersamaan. Selain itu, suasana semakin hangat dengan sesi bernyanyi bersama, di mana anak-anak, Stefani, dan tim Cleo bergembira dalam suasana Natal, menciptakan momen kebersamaan yang penuh keceriaan dan kasih. Tak hanya menghadirkan kegembiraan, Cleo juga memberikan dukungan nyata berupa bantuan kebutuhan sehari-hari untuk panti asuhan, termasuk perlengkapan sekolah dan makanan bergizi. Kegiatan ini merupakan bagian dari misi Cleo untuk terus berkontribusi bagi masyarakat, khususnya dalam membawa kebahagiaan dan semangat berbagi di setiap momen spesial seperti Natal.

Sharing Christmas Love Purity at the Orphanages

As a manifestation of Cleo's commitment to supporting social activities, Cleo always holds a Christmas CSR program at 9 orphanages in Surabaya. In this activity, Cleo shares joy with orphaned children through various meaningful activities. Together with *influencer* Stefani Gabriela, the children are invited to write down their hopes on cards and hang them on the Christmas tree as a symbol of hope and togetherness. Additionally, the atmosphere becomes even warmer with a sing-along session, where the children, Stefani, and the Cleo team rejoice in the Christmas spirit, creating moments of togetherness filled with joy and love. Beyond bringing joy, Cleo also provided tangible support in the form of daily necessities for the orphanage, including school supplies and nutritious food. This initiative is part of Cleo's mission to continue contributing to society, particularly by bringing happiness and the spirit of sharing during special moments like Christmas.



**LAPORAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT**

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Tanobel

HERMANTO TANOKO

Komisaris Utama
President of Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya dalam menyertai perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tahun yang penuh dengan tantangan, Perseroan berhasil melanjutkan pertumbuhannya dengan upaya dan strategi yang maksimal, yang selaras dengan tema *"Pure Commitment for Continuous Growth"*. Dengan komitmen yang kuat dalam inovasi dan keunggulan, Perseroan terus melangkah maju, menghadirkan produk berkualitas yang mendukung gaya hidup sehat masyarakat.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We praise and thank God Almighty for all His blessings and grace in accompanying the Company throughout 2025. In a year full of challenges, the Company managed to continue its growth with maximum effort and strategy, in line with the theme *"Pure Commitment for Continuous Growth"*. With a strong commitment to innovation and excellence, the Company continues to move forward, delivering quality products that support a healthy lifestyle for the community.

Pada kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, yang mencerminkan peran pengawasan dan kontribusi positif dalam memberikan masukan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2025.

On this occasion, allow us to present the Board of Commissioners' Performance Report, which reflects its supervisory role and positive contribution in providing input to the Board of Directors in managing the Company during 2025.

PANDANGAN UMUM TERHADAP MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

GENERAL OUTLOOK ON MACROECONOMICS AND INDUSTRY

Pada tahun 2025, laju pertumbuhan ekonomi global melambat ke angka 2,7% menurut Bank Dunia, seiring meningkatnya ketegangan geopolitik dan dinamika perdagangan internasional. Dampaknya bagi Indonesia terlihat dari penurunan permintaan ekspor, fluktuasi nilai tukar Rupiah yang semakin tinggi, serta tekanan terhadap sektor manufaktur berbasis ekspor.

In 2025, global economic growth is projected to slow to 2.7% according to the World Bank, amid rising geopolitical tensions and shifting dynamics in international trade. The impact on Indonesia is evident in declining export demand, increased volatility in the rupiah exchange rate, and pressure on the export-oriented manufacturing sector.

Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar 5,11% *year-on-year* (yoy), menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Angka ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan global, dengan pertumbuhan kuartal IV-2025 tercatat 5,39%. Sektor AMDK menjadi salah satu sektor paling dinamis dalam industri mamin dengan pertumbuhan industri yang konsisten di kisaran 5-8% per tahun.

Indonesia's economic growth for the full year 2025 stood at 5.11% *year-on-year* (yoy), according to a report by the Central Statistics Agency (BPS). This figure demonstrates the resilience of the national economy amid global challenges, with fourth-quarter 2025 growth recorded at 5.39%. The AMDK sector is one of the most dynamic sectors in the food and beverage industry, with consistent annual growth in the range of 5-8%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan asesmen yang berkaitan dengan kinerja dalam pengelolaan Perseroan terhadap Direksi. Penilaian tersebut diuraikan dengan sejumlah indikator yang terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan dari segi proses maupun hasilnya. Asesmen Dewan Komisaris terhadap Direksi dilakukan secara kolegal maupun individual.

Every year, the Board of Commissioners conducts an assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company. This assessment is based on a number of measurable indicators and is accountable in terms of both process and results. The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors is conducted both collectively and individually.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik secara finansial maupun operasional. Strategi ekspansi jaringan pabrik dan distribusi yang diusung oleh Direksi mencatatkan dampak positif terhadap pertumbuhan Perseroan. Seiring dengan itu, optimalisasi kinerja titik distribusi dan armada

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors has demonstrated excellent performance both financially and operationally. The strategy for expanding the factory and distribution network proposed by the Board of Directors has had a positive impact on the Company's growth. Concurrently, the optimization of distribution points and the fleet has also contributed to the

turut menjadi faktor peningkatan kinerja Perseroan dibandingkan tahun 2024. Dengan adanya optimalisasi tersebut, terdapat pula perbaikan kinerja aspek operasional maupun keuangan.

Persaingan yang semakin ketat di industri AMDK menjadi tantangan utama Perseroan dalam melakukan adaptasi serta inovasi secara berkelanjutan. Perseroan menanggapi tantangan itu dengan fokus pada langkah-langkah strategis yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Melalui strategi yang telah disusun dan diimplementasikan oleh Direksi, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang membanggakan, sekaligus mengambil peluang-peluang baru di tengah dinamika industri.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah preventif dan mitigasi yang tepat dalam menghadapi tantangan yang telah disebutkan. Direksi telah menunjukkan upaya maksimal untuk menjaga stabilitas Perseroan, sekaligus mempertahankan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Company's improved performance compared to 2024. With these optimizations, there has also been an improvement in both operational and financial performance.

The increasingly intense competition in the bottled water industry poses the Company's primary challenge in adapting and innovating sustainably. The Company addresses this challenge by focusing on strategic measures that can drive sustainable growth. Through the strategies formulated and implemented by the Board of Directors, the Company has achieved commendable performance while seizing new opportunities amidst industry dynamics.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has taken appropriate preventive and mitigating measures in addressing the aforementioned challenges. The Board of Directors has demonstrated maximum effort to maintain the Company's stability, while upholding the trust of shareholders and stakeholders in the conduct of the Company's operational activities.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI **SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS**

Pada awal tahun 2025, Direksi telah memaparkan rencana bisnis Perseroan, yang dalam implementasinya mendapat pengawasan aktif dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memastikan bahwa pelaksanaan strategi berjalan efektif serta selaras dengan visi, misi, dan sasaran jangka panjang Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap proses perencanaan strategis, Dewan Komisaris melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal, meninjau risiko yang mungkin muncul dalam setiap langkah yang diambil, serta melakukan verifikasi terhadap proyeksi keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap strategidanrencanabisnis yang mencakup perluasan jaringan distribusi, peningkatan kualitas produk, optimalisasi biaya distribusi melalui penambahan

In early 2025, the Board of Directors presented the Company's business plan, the implementation of which received active oversight from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners ensured that the execution of the strategy was effective and aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

In carrying out its oversight function regarding the strategic planning process, the Board of Commissioners identifies and evaluates various external and internal factors, reviews risks that may arise in every step taken, and verifies the Company's financial projections.

The Board of Commissioners supports business strategies and plans that include expanding the distribution network, improving product quality, optimizing distribution costs through the addition

jaringan pabrik, penataan ulang proses produksi, serta otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, komunikasi dan edukasi mengenai nilai serta keunggulan produk juga menjadi bagian dari strategi yang didukung oleh Dewan Komisaris.

of manufacturing facilities, restructuring production processes, and implementing automation to enhance efficiency. Additionally, communication and education regarding the value and advantages of the products are also part of the strategies supported by the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

Dewan Komisaris memperkirakan bahwa kondisi global di tahun 2026 mendatang akan berangsur-angsur membaik. Hal ini mempertimbangkan tekanan perdagangan yang semakin mereda, normalisasi rantai pasok, serta revisi kenaikan proyeksi pertumbuhan global oleh Bank Dunia. Meski demikian, Perseroan tetap berhati-hati terhadap kemungkinan risiko yang masih bisa terjadi, seperti naik turunnya harga energi dan kebijakan perdagangan yang membatasi arus barang antarnegara.

The Board of Commissioners anticipates that global conditions in 2026 will gradually improve. This outlook takes into account the easing of trade pressures, the normalization of supply chains, and the World Bank's upward revision of global growth projections. Nevertheless, the Company remains cautious regarding potential risks that may still arise, such as fluctuations in energy prices and trade policies that restrict the flow of goods between countries.

Di level nasional, pertumbuhan ekonomi diperkirakan positif dikarenakan penurunan suku bunga. Namun, para pemangku kepentingan masih harus menaruh perhatian terhadap situasi geopolitik dan perubahan kebijakan global yang dapat menimbulkan dinamika perekonomian Indonesia sewaktu-waktu.

At the national level, economic growth is projected to be positive due to lower interest rates. However, stakeholders must remain vigilant regarding geopolitical situations and shifts in global policies that could impact Indonesia's economic dynamics at any time.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Memandang penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) telah berjalan dengan baik. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang menjadi landasan utama GCG senantiasa diterapkan secara optimal dan mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Looking at the implementation of corporate governance in 2025, the Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been proceeding well. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—which form the core foundation of GCG—are consistently applied to the fullest extent and support the improvement of the Company's performance.

Dari segi manajemen risiko, Perseroan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko strategis, operasional, finansial,

In terms of risk management, the Company has demonstrated significant improvement in identifying, evaluating, and managing various strategic, operational, financial, and compliance

maupun kepatuhan. Proses manajemen risiko kini lebih terstruktur dengan pemetaan risiko yang komprehensif, serta langkah mitigasi yang dirancang secara proaktif.

Sesuai arahan Dewan Komisaris, Direksi juga telah melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perseroan sebagai salah satu wujud nyata komitmen terhadap prinsip GCG. Kegiatan TJSL sepanjang tahun 2025 fokus terhadap program-program pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta sosial kemasyarakatan.

risks. The risk management process is now more structured, featuring comprehensive risk mapping and proactively designed mitigation measures.

In accordance with the Board of Commissioners' directives, the Board of Directors has also implemented the Company's social and environmental responsibility (SER) program as a tangible manifestation of its commitment to GCG principles. SER activities throughout 2025 will focus on environmental conservation programs, occupational health and safety, and community social initiatives.

PELAKSANAAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara selaras sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta secara aktif menganalisis dan merespons dinamika lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Hasil analisis dan rekomendasi dari kedua komite disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui pertemuan rutin sebagai bahan pertimbangan strategis.

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional dalam memantau pelaksanaan audit laporan keuangan, serta menelaah implementasi GCG di Perseroan. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam merumuskan kebijakan remunerasi bagi Direksi, serta mendalami berbagai kebijakan penguatan struktur organisasi guna mendukung efektivitas tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan, dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi atas pemenuhan target, peningkatan pertumbuhan

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These two committees perform their roles and responsibilities in harmony with applicable regulations and laws, and actively analyze and respond to business environment dynamics that impact the Company's performance. The results of the analysis and recommendations from both committees are presented to the Board of Commissioners through regular meetings as material for strategic consideration.

The Audit Committee performs its duties professionally in monitoring the implementation of financial statement audits, as well as reviewing the implementation of GCG within the Company. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in formulating remuneration policies for the Board of Directors, as well as examining various policies to strengthen the organizational structure to support the effectiveness of corporate governance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its oversight duties regarding management policies, governance mechanisms, and the Company's operations as executed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also actively provides guidance, perspectives, and recommendations regarding the achievement

Perseroan, serta memastikan nilai-nilai GCG yang baik dijalankan sesuai dengan perkembangan peraturan terkini. Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi agar Perseroan mampu meningkatkan performanya.

Pengawasan dilakukan melalui rapat rutin setiap tiga bulan, serta pertemuan berkala setiap satu bulan bersama Direksi untuk mengevaluasi kinerja dan membahas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan empat rapat resmi, di luar pertemuan lainnya yang bersifat diskusi strategis. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris membahas dan memberikan tanggapan, serta arahan kepada Direksi tentang langkah-langkah strategis dalam menghadapi perkembangan pasar, perlunya membentuk struktur Perseroan yang efektif dan efisien, serta ekspansi usaha.

of targets, the enhancement of the Company's growth, and ensuring that sound GCG values are implemented in accordance with the latest regulatory developments. The Board of Commissioners actively oversees the strategic policies implemented by the Board of Directors to enable the Company to improve its performance.

Oversight is conducted through quarterly meetings, as well as monthly meetings with the Board of Directors to evaluate performance and discuss various challenges faced by the Company. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four formal meetings, in addition to other meetings of a strategic discussion nature. During these meetings, the Board of Commissioners discussed and provided feedback, as well as guidance to the Board of Directors regarding strategic steps in addressing market developments, the need to establish an effective and efficient corporate structure, and business expansion.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2025. Perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut disebabkan oleh pengunduran diri Ibu Belinda Natalia selaku Komisaris dan digantikan oleh Ibu Sanderawati Joesoef. Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, changes were made to the composition of the Board of Commissioners through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 30, 2025. This change in the composition of the Board of Commissioners was due to the resignation of Ms. Belinda Natalia as Commissioner, who was replaced by Ms. Sanderawati Joesoef. Consequently, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

NAMA NAWME	JABATAN POSITION
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Sanderawati Joesoef	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

PENUTUP CLOSING REMARKS

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris turut memberikan apresiasi atas kontribusi positif Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan dalam menjalin kerja sama tim yang solid selama tahun 2025. Prestasi ini berhasil membawa perusahaan mencapai momentum pertumbuhan, menjaga kinerja di tengah kondisi ekonomi yang menantang, dan optimal dalam memanfaatkan peluang bisnis.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kepercayaan yang diberikan dan berharap hubungan baik ini akan terus terjaga di masa yang akan datang.

In closing this report, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all shareholders and stakeholders for their support to the Company. The Board of Commissioners also appreciates the positive contributions of the Board of Directors, management, and all employees in fostering solid teamwork throughout 2025. These achievements have enabled the company to achieve growth momentum, maintain performance amid challenging economic conditions, and optimally utilize business opportunities.

The Board of Commissioners would like to thank all customers and business partners for their trust and hopes that this good relationship will continue in the future.

Sidoarjo, 24 April 2026.

Sidoarjo, April, 24 2026



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama

President of Commissioner

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Tanobel

**MELISA
PATRICIA**

Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena PT Sariguna Primatirta Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan. Di tengah dinamika perekonomian yang masih diliputi ketidakpastian, Direksi yang didukung Dewan Komisaris terus berupaya memotivasi semua jajaran Perseroan untuk bersama-sama bekerja keras dalam mencapai target-target Perseroan dengan tetap berpegang teguh pada etika bisnis dan Budaya Perseroan. Tahun 2025 menjadi tahun

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

We give thanks to Almighty God that PT Sariguna Primatirta Tbk (the Company) was able to navigate the challenges of 2025. Amid economic dynamics still shrouded in uncertainty, the Board of Directors, supported by the Board of Commissioners, continues to strive to motivate all levels of the Company to work hard together in achieving the Company's targets while remaining steadfast in adhering to business ethics and the Company's culture. The year 2025 is a pivotal year, during which

penting, di mana Perseroan sigap melaju meraih pertumbuhan melalui strategi *Pure Commitment*, sesuai dengan tema Laporan Tahunan Perseroan yakni *"Pure Commitment for Continuous Growth"*.

Atas nama Direksi, perkenankan kami melaporkan perkembangan Perseroan selama tahun 2025. Kami mencatat tantangan-tantangan sehubungan dengan kondisi perekonomian dan industri, kinerja keuangan yang diperoleh tahun ini, perubahan yang telah dilakukan, dan capaian-capaian yang harus ditingkatkan di masa mendatang.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025 ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, negara-negara dunia menghadapi dinamika ketidakpastian ekonomi global yang semakin meningkat, ditandai oleh lonjakan biaya produksi, fluktuasi harga komoditas yang berlanjut, serta tekanan terhadap mata uang negara berkembang. Situasi ini berdampak pada pelemahan permintaan global dan memicu perlambatan pertumbuhan di sejumlah ekonomi utama dunia.

Di tingkat domestik, Indonesia juga terdampak tekanan eksternal tersebut dan membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% pada 2025, sedikit di bawah proyeksi awal. Kendati demikian, daya tahan permintaan dalam negeri tetap terjaga. Konsumsi rumah tangga yang menyumbang lebih dari 53% terhadap PDB nasional masih tumbuh secara tahunan, meskipun dengan kecepatan yang lebih moderat akibat penyesuaian harga yang diatur pemerintah dan menurunnya daya beli pada sebagian segmen masyarakat.

Inflasi pada Desember 2025 tercatat sebesar 2,92%, tetap berada dalam rentang target Bank Indonesia. Untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya volatilitas pasar keuangan global, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%. Secara umum, fundamental ekonomi Indonesia tetap cukup kuat, didukung oleh kebijakan fiskal yang akomodatif serta kinerja sektor-sektor berbasis konsumsi yang terus bertumbuh.

Dari sisi industri makanan dan minuman (mamin), pertumbuhan terjadi secara signifikan di semester pertama 2025, yaitu 6,15%. Angka tersebut melampaui target pertumbuhan ekonomi nasional yang dicanangkan di angka 5,12%. Kendati demikian, daya saing dan profitabilitas masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan.

the Company is poised to drive growth through the "Pure Commitment" strategy, in line with the theme of the Company's Annual Report: "Pure Commitment for Continuous Growth."

On behalf of the Board of Directors, we would like to report on the Company's progress throughout 2025. We note the challenges related to economic and industry conditions, the financial performance achieved this year, the changes that have been implemented, and the achievements that must be improved in the future.

Throughout 2025, countries worldwide faced the dynamics of increasing global economic uncertainty, marked by surging production costs, continued commodity price fluctuations, and pressure on emerging market currencies. This situation led to a weakening of global demand and triggered a slowdown in growth across several major global economies.

Domestically, Indonesia is also affected by these external pressures and records economic growth of 5.11% in 2025, slightly below initial projections. Nevertheless, the resilience of domestic demand remains intact. Household consumption, which accounts for more than 53% of the national GDP, continued to grow year-on-year, albeit at a more moderate pace due to government-regulated price adjustments and declining purchasing power among certain segments of the population.

Inflation in December 2025 stood at 2.92%, remaining within Bank Indonesia's target range. To maintain the stability of the Rupiah exchange rate amid high volatility in global financial markets, Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate at 4.75%. Overall, Indonesia's economic fundamentals remain quite strong, supported by accommodative fiscal policies and the continued growth of consumption-based sectors.

In the food and beverage (F&B) industry, significant growth occurred in the first half of 2025, reaching 6.15%. This figure exceeded the national economic growth target of 5.12%. Nevertheless, competitiveness and profitability remain challenges that require attention.

STRATEGI DAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025 COMPANY STRATEGY AND PERFORMANCE IN 2025

Memandang dinamika yang terjadi di tahun 2025, Direksi senantiasa mengadopsi pendekatan inovatif agar dapat berkembang dan beradaptasi dengan tren pasar. Dengan tekad untuk mempertahankan posisi Perseroan dalam industri AMDK nasional, Direksi mendorong upaya inovasi yang berkelanjutan dalam setiap lini bisnis Perseroan. Langkah-langkah inovatif ini membantu Perseroan merespons tantangan saat ini dengan baik, dan menjaga resiliensi dalam menciptakan tren baru yang memimpin pasar.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan dasar bisnis dengan meningkatkan kapasitas produksi sekaligus menjaga efisiensi operasional di seluruh fasilitas manufaktur. Perseroan juga memperkuat jaringan distribusi di berbagai wilayah untuk memperluas jangkauan pasar dan memastikan produk selalu tersedia bagi pelanggan. Selain itu, prinsip keberlanjutan terus diterapkan dalam seluruh proses bisnis sebagai bentuk komitmen jangka panjang untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan.

In light of the dynamics unfolding in 2025, the Board of Directors consistently adopts an innovative approach to grow and adapt to market trends. With a commitment to maintaining the Company's position in the national F&B industry, the Board drives continuous innovation efforts across all of the Company's business lines. These innovative steps help the Company effectively address current challenges and maintain resilience in creating new trends that lead the market.

Throughout 2025, the Company focused its strategy on strengthening its business foundation by increasing production capacity while maintaining operational efficiency across all manufacturing facilities. The Company is also strengthening its distribution network across various regions to expand market reach and ensure products are always available to customers. Additionally, sustainability principles continue to be applied throughout all business processes as a long-term commitment to creating a positive impact on the environment, society, and stakeholders.

PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN STRATEGY FORMULATION AND STRATEGIC POLICY

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian global dan nasional bergerak cukup dinamis, dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, perubahan harga bahan baku, serta pergeseran preferensi konsumen. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menyadari pentingnya menerapkan strategi pertumbuhan yang kuat, adaptif, dan berkelanjutan agar tetap mampu bersaing di industri AMDK yang semakin kompetitif, terutama dengan luasnya jaringan distribusi dan operasional pabrik yang dimiliki.

Perumusan strategi dilakukan melalui pemantauan berkala terhadap kondisi ekonomi, tren industri air minum, serta perkembangan regulasi. Berdasarkan hal tersebut, Direksi mengambil sejumlah langkah strategis, termasuk pembangunan pabrik di beberapa wilayah, optimalisasi manajemen rantai pasokan, serta pemanfaatan teknologi informasi. Strategi ini juga dibahas bersama Dewan Komisaris dan didukung oleh berbagai kebijakan internal untuk memastikan pelaksanaannya berjalan konsisten dan efektif.

Throughout 2025, global and domestic economic conditions remained quite dynamic, influenced by geopolitical uncertainty, fluctuations in raw material prices, and shifting consumer preferences. In response to these conditions, the Company recognizes the importance of implementing a strong, adaptive, and sustainable growth strategy to remain competitive in the increasingly competitive bottled water industry, particularly given the extensive distribution network and factory operations it possesses.

Strategy formulation is conducted through regular monitoring of economic conditions, trends in the bottled water industry, and regulatory developments. Based on this, the Board of Directors has taken several strategic steps, including the construction of factories in various regions, the optimization of supply chain management, and the utilization of information technology. This strategy is also discussed with the Board of Commissioners and supported by various internal policies to ensure its implementation is consistent and effective.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN STRATEGY IMPLEMENTATION

Untuk memastikan strategi Perseroan berjalan dengan jelas dan terarah, Direksi menetapkan rencana kerja yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025. Rencana ini kemudian dijabarkan menjadi berbagai program kerja yang dilengkapi dengan anggaran, sehingga dapat menjadi pedoman utama dalam menjalankan kegiatan operasional sepanjang tahun.

Selama tahun 2025, strategi tersebut dijalankan melalui beberapa langkah utama, seperti pembangunan pabrik baru di lokasi strategis untuk menambah kapasitas produksi dan mempercepat distribusi, peningkatan efisiensi manajemen rantai pasokan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses bisnis. Direksi juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan setiap program berjalan efektif dan tetap selaras dengan kondisi pasar serta tantangan yang dihadapi.

To ensure the Company's strategy is executed clearly and purposefully, the Board of Directors established a work plan outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2025 Fiscal Year. This plan is then broken down into various work programs accompanied by budgets, serving as the primary guideline for operational activities throughout the year.

Throughout 2025, this strategy was executed through several key steps, such as constructing a new factory in a strategic location to increase production capacity and accelerate distribution, improving supply chain management efficiency, and leveraging digital technology in business processes. The Board of Directors also conducts regular monitoring and evaluation to ensure each program runs effectively and remains aligned with market conditions and the challenges faced.

CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TARGET PERFORMANCE ACHIEVEMENT COMPARED TO TARGETS

Di tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,82 triliun, atau tumbuh sekitar 4,78% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan telah mencatatkan EBITDA sebesar Rp783 miliar, serta laba bersih sebesar Rp389 miliar.

Capaian kinerja di tahun berjalan menjadi dasar penting bagi Perseroan untuk melakukan evaluasi menyeluruh. Evaluasi tersebut ditujukan guna mengidentifikasi ruang peningkatan kinerja, serta memperkuat strategi bisnis yang lebih adaptif dan berkelanjutan. Melalui proses perbaikan yang terarah, Perseroan berupaya mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang. Langkah ini diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja yang lebih optimal pada periode mendatang.

In 2025, the Company recorded revenue of Rp2.82 trillion, representing growth of approximately 4.78% from the previous year. Additionally, the Company reported EBITDA of Rp783 billion and net profit of Rp389 billion.

Performance achievements in the current year serve as a crucial foundation for the Company to conduct a comprehensive evaluation. This evaluation aims to identify areas for performance improvement and strengthen more adaptive and sustainable business strategies. Through a targeted improvement process, the Company strives to optimize growth opportunities amidst the ever-evolving market dynamics. This initiative is expected to support the achievement of more optimal performance in the coming period.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH PENYELESAIANNYA

CHALLENGES AND MITIGATIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, seiring dengan upaya penguatan fondasi operasional dan ekspansi usaha. Perseroan tetap berhasil mencatatkan peningkatan omzet, yang mencerminkan ketahanan bisnis di tengah kondisi pasar yang dinamis. Namun demikian, fokus Perseroan pada pembukaan pabrik dan depo baru sebagai bagian dari strategi jangka panjang berdampak pada peningkatan beban usaha pada tahun berjalan. Investasi tersebut dilakukan untuk memperluas kapasitas produksi dan memperkuat jaringan distribusi. Ke depan, langkah-langkah strategis ini diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Melihat tantangan tersebut, Perseroan mengupayakan langkah-langkah efektif dalam penyelesaiannya. Langkah tersebut, antara lain dengan mendirikan pabrik di beberapa lokasi guna memperbesar kapasitas sumber daya air dan mempercepat distribusi. Selain itu, Perseroan juga menerapkan manajemen rantai pasokan yang lebih efektif dan efisien, serta mengoptimalkan teknologi informasi untuk mendukung manajemen pabrik dan distribusi yang lebih terintegrasi.

Dengan langkah-langkah tersebut, Direksi percaya bahwa Perseroan dapat menghadapi tantangan yang ada dan terus tumbuh secara berkelanjutan secara adaptif dan inovatif.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Di tahun 2026, perdagangan dan investasi akan menghadapi tantangan yang semakin signifikan. Perdagangan global menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan prediksi pada tahun 2025, didorong oleh pengiriman awal sebelum penerapan tarif yang lebih tinggi serta ekspor jasa yang kuat.

Iklim usaha nasional dapat menguat apabila stabilitas ekonomi makro tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat bertahan di atas 5% sepanjang tahun 2026 melalui sinergi antara pemerintah selaku pemangku kepentingan dengan

Throughout 2025, the Company faced a number of challenges stemming from both internal and external factors, in line with efforts to strengthen operational foundations and expand business operations. The Company still managed to record an increase in revenue, reflecting business resilience amid dynamic market conditions. However, the Company's focus on opening new factories and distribution centers as part of its long-term strategy resulted in higher operating expenses for the current year. These investments were made to expand production capacity and strengthen the distribution network. Moving forward, these strategic steps are expected to drive more optimal and sustainable growth.

In light of these challenges, the Company is pursuing effective measures to address them. These measures include establishing factories in several locations to increase water resource capacity and accelerate distribution. Additionally, the Company is implementing more effective and efficient supply chain management, as well as optimizing information technology to support more integrated factory and distribution management.

With these measures, the Board of Directors believes that the Company can address existing challenges and continue to grow sustainably in an adaptive and innovative manner.

In 2026, trade and investment will face increasingly significant challenges. Global trade is performing better than predicted in 2025, driven by pre-tariff shipments and strong service exports.

The national business climate can strengthen if macroeconomic stability is maintained. Indonesia's economic growth is projected to remain above 5% throughout 2026 through synergy between the government, as a stakeholder, and business

para pelaku usaha. Kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman (mamin), utamanya air minum dalam kemasan (AMDK), diperkirakan akan tetap tumbuh seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat dan kesadaran terhadap kualitas serta keamanan produk.

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek usaha dengan optimisme yang kuat dan keyakinan bahwa target pertumbuhan dua digit tetap dapat dicapai seiring dengan semakin matangnya pondasi bisnis yang telah dibangun. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan guna memastikan standar air minum dalam kemasan yang aman, higienis, dan terjangkau bagi masyarakat.

actors. Public demand for food and beverages (F&B), particularly bottled drinking water (BDW), is expected to continue growing in line with rising consumption and increased awareness of product quality and safety.

Entering 2026, the Company views business prospects with strong optimism and confidence that the double-digit growth target remains achievable as the business foundation we have built continues to mature. The Company is committed to continuously improving product and service quality to ensure bottled drinking water that is safe, hygienic, and affordable for the public.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN **IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY**

Praktik Good Corporate Governance (GCG) menjadi fondasi utama Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnis, mendorong pertumbuhan, serta memastikan operasional yang sehat dan berintegritas. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap penerapan GCG melalui transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tata kelola yang berkualitas dipandang sebagai cerminan tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui evaluasi berkala atas kebijakan internal, penguatan sistem pengendalian internal, serta manajemen risiko yang selaras dengan praktik terbaik industri. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh strategi dan inovasi, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan organisasi. Penguatan tata kelola ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memitigasi risiko secara menyeluruh.

Selain itu, Perseroan juga menempatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Dalam aspek sosial, Perseroan menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, serta mendukung pengembangan komunitas sekitar. Dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan

Good Corporate Governance (GCG) practices serve as the Company's primary foundation for ensuring business sustainability, driving growth, and maintaining healthy and integrity-driven operations. Throughout 2025, the Company reaffirmed its commitment to implementing GCG through transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. The implementation of quality governance is viewed as a reflection of the Company's responsibility to all stakeholders.

This commitment is realized through periodic evaluations of internal policies, strengthening of internal control systems, and risk management aligned with industry best practices. The Company believes that business success is determined not only by strategy and innovation but also by the effectiveness of organizational management. This strengthening of corporate governance aims to improve operational efficiency while comprehensively mitigating risks.

Furthermore, the Company also positions social and environmental responsibility as an integral part of its business strategy. In the social aspect, the Company upholds fair and inclusive labor practices and supports the development of surrounding communities. From an environmental perspective, the Company is committed to applying sustainability

dalam seluruh siklus produk guna meminimalkan dampak dan menghadirkan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta lingkungan.

Perseroan memahami bahwa tantangan usaha ke depan akan semakin kompleks, dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, isu perubahan iklim, serta meningkatnya ekspektasi terhadap praktik keberlanjutan. Melalui fungsi keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat strategi pengelolaan sumber daya dan manajemen risiko ESG secara terpadu. Pada tahun 2025, komitmen tersebut diwujudkan melalui perluasan penggunaan energi terbarukan lewat instalasi PLTS, serta pelaksanaan berbagai program pelestarian lingkungan, seperti penanaman mangrove dan kegiatan bersih pantai di sejumlah wilayah Indonesia.

principles throughout the entire product lifecycle to minimize impacts and deliver long-term benefits to society and the environment.

The Company recognizes that future business challenges will become increasingly complex, influenced by global economic dynamics, climate change issues, and rising expectations regarding sustainability practices. Through its sustainability function, the Company continues to strengthen its integrated strategies for resource management and ESG risk management. By 2025, this commitment will be realized through the expansion of renewable energy use via the installation of solar power plants, as well as the implementation of various environmental conservation programs, such as mangrove planting and beach cleanup activities in several regions of Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTOR

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan anggota Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2025. Perubahan susunan Direksi tersebut disebabkan oleh pengunduran diri Bapak Firdauf Achmad Dhewata selaku Direktur.

In 2025, changes in the composition of the Board of Directors occurred following an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 30, 2025. These changes were due to the resignation of Mr. Firdauf Achmad Dhewata as a Director.

Maka dari itu, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Melisa Patricia	Direktur Utama President Director
Nio Eko Susilo	Direktur Director
Lukas Setio Wongso Wong	Direktur Director
Toto Sucartono	Direktur Director

PENUTUP CLOSING REMARKS

Sebagai penutup, perkenankan Direksi untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya pemegang saham atas komitmen dan dukungan yang diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas setiap nasihat dan arahan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan selama tahun 2025. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran manajemen dan segenap karyawan yang selalu optimis dan bekerja keras dalam menghadapi aneka hambatan seraya mengubahnya menjadi peluang peningkatan kinerja dan semangat prima untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik.

Kepada seluruh pelanggan, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan loyalitas dalam menggunakan produk dan jasa kami. Kami berharap untuk dapat terus memberikan layanan terdepan dan terus berupaya mendorong kemajuan dengan menjadikan inovasi sebagai urat nadi Perseroan. Dengan memegang teguh semangat ini, kami yakin Perseroan akan terus tumbuh semakin kokoh menyongsong tahun-tahun mendatang.

At last, the Board of Directors would like to express its gratitude to all parties, particularly the shareholders, for their commitment and support, as well as to the Board of Commissioners for their advice and guidance in managing the Company throughout 2025. The Board of Directors also extends its appreciation to the management team and all employees who have remained optimistic and worked hard in the face of various challenges, transforming them into opportunities for improved performance and a strong drive to achieve better growth.

To all our customers, the Board of Directors extends our gratitude for your trust and loyalty in using our products and services. We hope to continue providing leading-edge services and strive to drive progress by making innovation the lifeblood of the Company. By upholding this spirit, we are confident that the Company will continue to grow stronger as we look toward the years ahead.

Sidoarjo, 24 April 2026.

Sidoarjo, April, 24 2026



Melisa Patricia

Direktur Utama/President Director



**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

03



IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

Nama
Name

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Merk Dagang
Trademark

CLEO

Kode Saham
Exchange Code

CLEO

Bidang Usaha
Line of Business

Air Minum dalam Kemasan
Bottled Drinking Water

Alamat
Address

**Jl. Raya A. Yani No. 41-43, Komplek
Central Square Blok C-1, Gedangan,
Sidoarjo 61254**

Telepon
Phone

(62-31) 854 4400

Faksimili
Fax

(62-31) 854 4574

Surel
E-mail

customer@tanobel.com
cinta@tanobel.com

Situs Web
Website

www.tanobel.com

Tanggal Pendirian
Establishment Date

10 Maret 1988
March 10, 1988

Nama Bursa
Exchange Name

Bursa Saham Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp500.000.000.000

Modal Disetor
Paid-up Capital

Rp480.000.000.000

Penawaran Umum Saham Perdana
Initial Public Offering

Rp115 per lembar saham
Rp115 per share

Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Tancorp Global Abadi
56,12%

PT Tancorp Global Sentosa
21,09%

Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)
Others (each under 5%)

22,79%

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan sejak tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna, dan pada tahun 1989 Perseroan berubah nama dan hingga saat ini bernama PT Sariguna Primatirta Tbk. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Tanobel Food yang memproduksi makanan dan minuman. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

Tanobel berasal dari kata Tan dan Nobel. Tan diambil dari nama keluarga pendiri Perseroan keluarga Tanoko, yang telah berkontribusi aktif dalam menghasilkan produk minuman berkualitas terbaik. Sedangkan Nobel atau *Noble* berarti pengakuan atas produk berkualitas tinggi dengan pemberian servis yang memuaskan kepada konsumen. Tan dan Nobel melambangkan visi untuk menghasilkan produk dan layanan yang layak mendapatkan penghargaan Nobel.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2003 melalui pengambilalihan AMDK dan minuman dengan merek "Anda" yang diolah dari mata air Pegunungan Arjuna di Pandaan, Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2004, Perseroan mendirikan pabrik pertamanya di Pandaan dan memproduksi AMDK dengan merek "Cleo" dengan fokus pemasaran pada daerah Jawa Timur. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten terus melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan pabrik dan memperluas area pemasarannya ke daerah di luar Jawa Timur. Saat ini, Perseroan telah memiliki 32 pabrik dan 415 cabang logistik di bawah PT Sentralsari Primasentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

The company was founded in 1988 under the name PT Sari Guna, and in 1989 the company changed its name to PT Sariguna Primatirta Tbk, which it retains to this day. The company is part of the Tanobel Food business group, which produces food and beverages. The company's main business activity is as a producer of bottled water.

Tanobel comes from the words Tan and Nobel. Tan is taken from the surname of the Company's founding family, the Tanoko family, who have actively contributed to producing the highest quality beverage products. Meanwhile, Nobel or Noble means recognition for high-quality products with satisfactory service to consumers. Tan and Nobel symbolize the vision to produce products and services worthy of a Nobel Prize.

The Company began commercial operations in 2003 through the acquisition of AMDK and beverages under the "Anda" brand, which are processed from the Arjuna mountain springs in Pandaan, East Java. Then in 2004, the Company established its first factory in Pandaan and produced AMDK under the "Cleo" brand, focusing on marketing in the East Java region. Since then, the Company has consistently expanded its business by establishing factories and expanding its marketing area to regions outside East Java. Currently, the Company has 32 factories and 415 logistics branches under PT Sentralsari Primasentosa (affiliated company) spread across Indonesia.



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI VISION

Menjadi perusahaan minuman nasional yang terdepan di Indonesia.

To be a leading national beverage company in Indonesia.

MISI MISSION

Mewujudkan masyarakat yang lebih sehat melalui produk yang berkualitas dan terpercaya.

Creating a healthier society through high-quality and reliable products.

NILAI-NILAI PERSEROAN CORPORATE VALUES

PT Sariguna Primatirta Tbk telah merumuskan budaya perusahaan dengan asas "CINTA". PT Sariguna Primatirta Tbk memiliki komitmen yang kuat guna mendorong keberhasilan implementasi budaya perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan. "CINTA" sebagai budaya perusahaan yang menjadi panduan berperilaku bagi Karyawan PT Sariguna Primatirta Tbk dalam kehidupan sehari-hari, dapat diuraikan dalam lima nilai sebagai berikut:

PT Sariguna Primatirta Tbk has formulated a corporate culture based on the principle of "LOVE". PT Sariguna Primatirta Tbk is strongly committed to promoting the successful implementation of its corporate culture in line with the Company's objectives. "CINTA" as a corporate culture that guides the behavior of PT Sariguna Primatirta Tbk employees in their daily lives can be described in the following five values:

C (Customer Focus)

Mampu menjadikan pelanggan (internal dan eksternal) serta kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

Able to make customers (internal and external) and their needs the main focus in positive and productive working relationships.

In (Integrity)

Berperilaku jujur dalam hal perkataan, serta memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma, dan moralitas.

Behaving honestly in speech, and having commitment and consistency in acting in accordance with rules, norms, and morality

T (Teamwork)

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

The ability to be part of a group, work with group members, and contribute to the achievement of group goals.

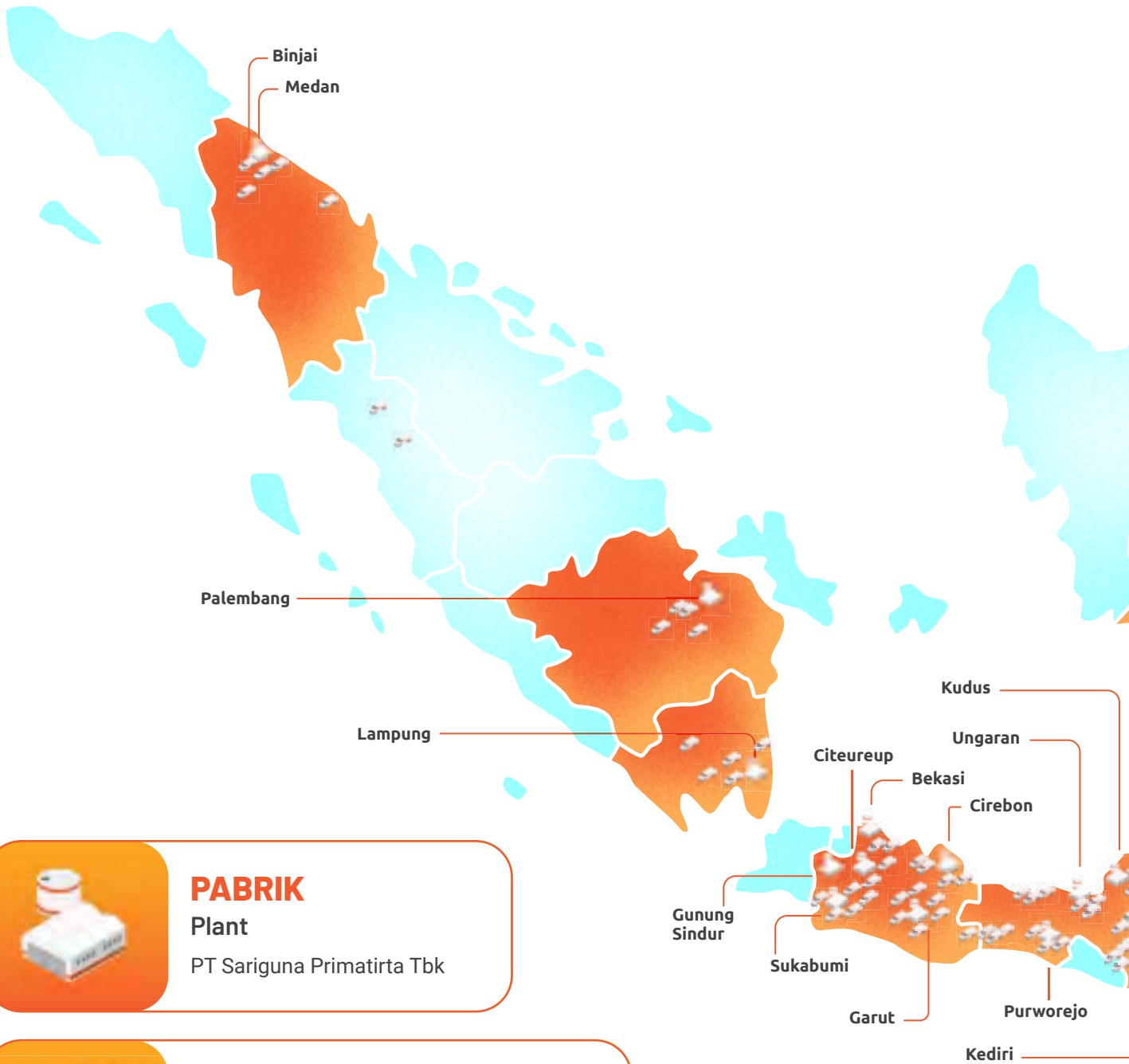
A (Agility)

Kemampuan untuk bergerak cepat, fleksibel dan tegas dalam mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang, serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.


The ability to move quickly, flexibly, and decisively in anticipating, initiating, and taking advantage of opportunities, as well as avoiding the negative consequences of change.

JARINGAN DISTRIBUSI DAN WILAYAH OPERASIONAL

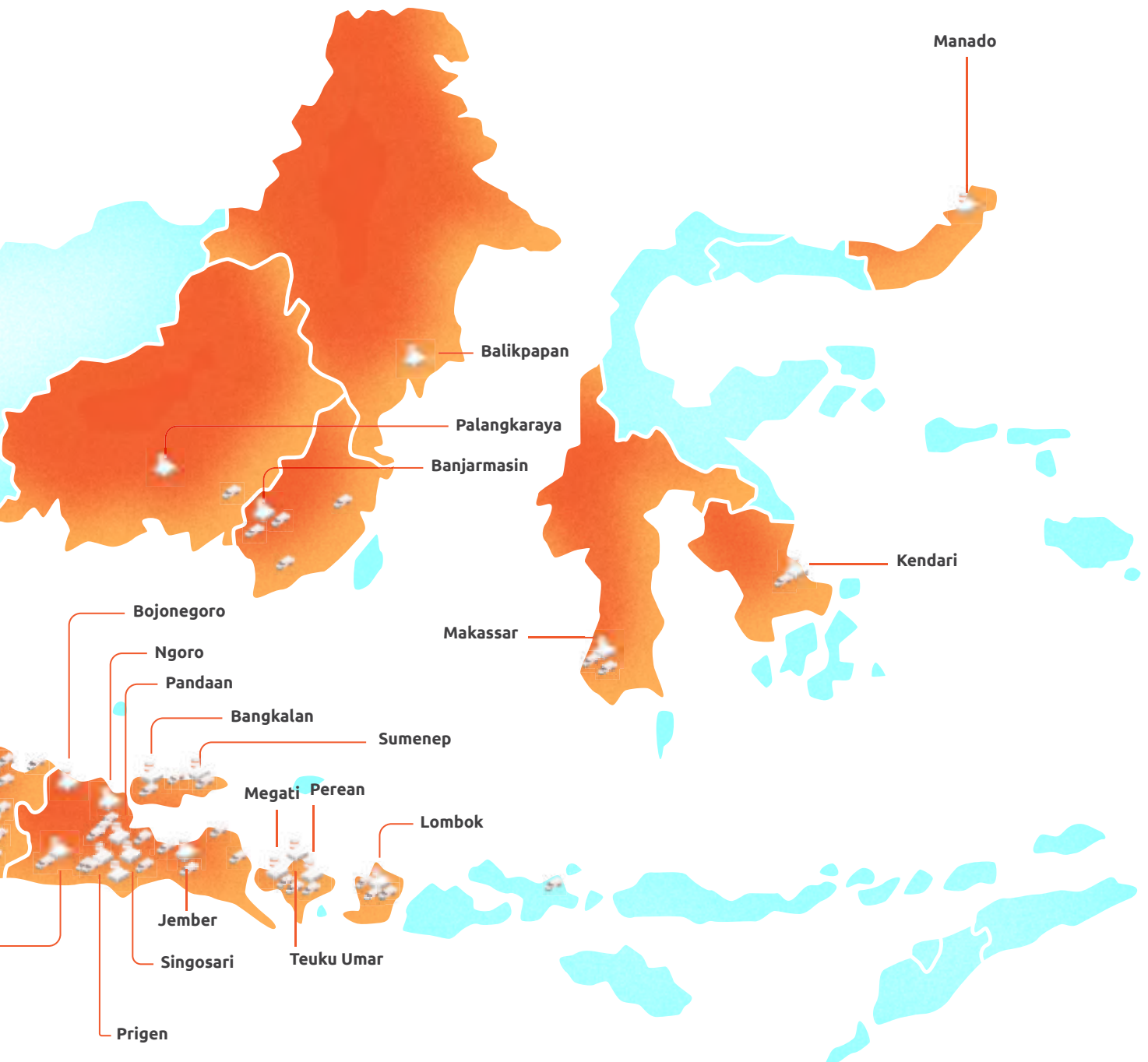
DISTRIBUTION NETWORK AND OPERATIONAL AREA




PABRIK
Plant
PT Sariguna Primatirta Tbk



CABANG PENJUALAN
Sales Branch
Di Bawah PT Sentralsari Primasentosa
Under PT Sentralsari Primasentosa



PABRIK PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

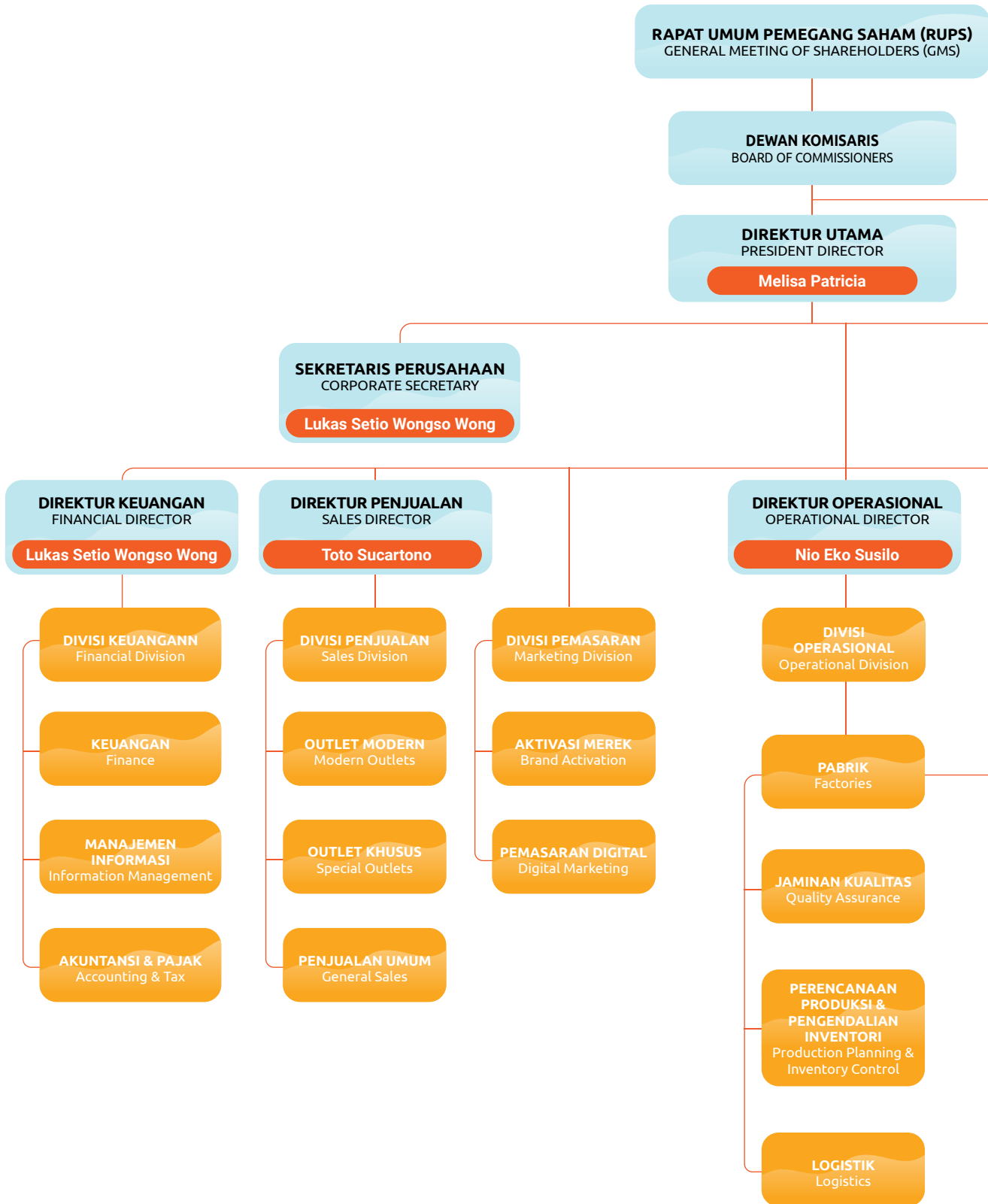
PLANT OF PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

NO.	PABRIK PLANTS	LOKASI LOCATION
1	PANDAAN	Jl. Raya Surabaya - Malang KM 52, Kel. Ngadimulyo, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
2	CITEUREUP	Jl. Raya Mayor Oking No. 92B, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat
3	KUDUS	Jl. Univ. Muria Kudus, Ds. Gondang Manis, Kec. Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah
4	JEMBER	Jl. Wolter Monginsidi No. 137, Kel. Kranjingan, Kec. Sumpalsari, Kab. Jember, Jawa Timur
5	MAKASSAR	Jl. Poros Malino KM 25, Kel. Romanglowe, Kab. Gowa, Makassar, Sulawesi Selatan
6	BANJARMASIN	Ds. Pulau Sari, Kec. Tambang Ulang, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
7	MEDAN	Jl. Ds. Batu Penjemuran, Kel. Batu Penjemuran, Kec. Namorambe, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara
8	BALI - PEREAN	Jl. Dusun Selat, Kel. Perean, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali
9	LOMBOK	Jl. Jurang Sate, Kel. Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
10	BANGKALAN	Ds. Buddan, Kec. Tanah Merah, Kab. Bangkalan, Jawa Timur
11	BEKASI	Jl. Teuku Umar No. 48, Kel. Telaga Asih, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat
12	SUMENEP	Jl. Raya Pamekasan Sumenep KM 10, Kel. Saronggi, Kec. Saronggi, Kab. Sumenep, Jawa Timur
13	BOJONEGORO	Jl. Bojonegoro - Nganjuk KM 16, Kel. Kunci, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur
14	GARUT	Jl. H. Hasan Arif, Sukaratu, Kec. Banyuresmi, Kab. Garut, Jawa Barat 44191
15	CIREBON	Jl. Pangeran Antarsari KM 3, Kel. Lurah, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon, Jawa Barat
16	GUNUNG SINDUR	Jl. Raya Cibinong RT 3/RW 1, Ds. Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat
17	BALI - MEGATI	Jl. Br. Jelijih Tegeh, Ds. Megati, Kel. Megati, Kec. Selamadeg Timur, Kab. Tabanan, Bali
18	PURWOREJO	Jl. Gajah Mada KM 8, Kel. Grantung, Kec. Bayan, Kab. Purworejo, Jawa Tengah
19	UNGERAN	Jl. Kertanegara No. 66, Kel. Langensari, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, Jawa Tengah

NO.	PABRIK PLANTS	LOKASI LOCATION
20	KENDARI	Ds. Sumpersari, Kec. Moramo, Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara
21	NGORO	Jl. Dusun Ngoro, Kel. Ngoro, Kec. Ngoro, Kab. Mojokerto, Jawa Timur
22	BALI - TEUKU UMAR	Jl. Teuku Umar Barat, Ds. Padangsambian Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali
23	SINGOSARI	Jl. Raya Surabaya - Malang KM 77, Kel. Ardumulyo, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur
24	PRIGEN	Dusun Konang Sukorejo, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
25	SUKABUMI	Jl. Kp. Cipamutih, Kel. Ciambar, Kec. Ciambar, Kab. Sukabumi, Jawa Barat
26	KEDIRI	Jl. Untung Suropati, Kel. Badas, Kec. Badas, Kab. Kediri, Jawa Timur
27	BALIKPAPAN	Jl. Ir. Soekarno Hatta KM 29, Ds. Sei Merdeka, Kec. Sambojo, Kab. Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur
28	PALANGKARAYA	Jl. Palangkaraya - Buntok / Jl. Palangka Raya - Kuala Kurun, Desa Tuwung, Kec. Kahayan Tengah, Kab. Pulang Pisau
29	MANADO	Jl. Raya Manado - Bitung, Kel. Kawiley, Kec. Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara
30	LAMPUNG	Jl. Ir. Sutami, Ds. Gunung Agung, Kec. Sekampung Udik, Kab. Provinsi Lampung Timur, Lampung
31	PALEMBANG	Jl. Talang Buluh, Kel. Bukit Baru, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan
32	BINJAI	Jl. Gunung Bendahara No. 31, Ds. Binjai Estate, Kec. Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatera Utara



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION CHART





KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT
Paulus

DIVISI PEMBELIAN
Purchasing Division

DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA & UMUM
Human Resources and General Affairs Division

DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Division

KONTROL OPERASIONAL PABRIK
Factory's Operational Control

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

PROYEK MESIN
Machine Project

LEGAL & UMUM
Legal & General Affairs

PROYEK SIPIL
Civil Project

K3L & KEBERLANJUTAN
OHSE & Sustainability

RISET & PENGEMBANGAN
Research & Development

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT CHANGES ON THE COMPANY

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agió Saham) Perseroan Tahun Buku 2024 sebanyak-banyaknya 12.000.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh rupiah) per saham kepada Pemegang Saham Perseroan dengan rasio 1 : 1, sehingga jumlah modal saham disetor sebanyak 24.000.000.000 dengan nilai 480.000.000.000

On June 26, 2025, the Company distributed bonus shares originating from the capitalization of Additional Paid-Up Capital (Share Premium) for the 2024 fiscal year, amounting to a maximum of 12,000,000,000 bonus shares with a par value of Rp20 (twenty rupiah) per share to the Company's Shareholders at a ratio of 1:1, bringing the total paid-in share capital to 24,000,000,000 shares with a value of IDR 480,000,000,000.

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI INDUSTRIAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

NAMA ASOSIASI ASSOCIATION NAME	KEDUDUKAN DALAM ASOSIASI POSITION IN ASSOCIATION	LINGKUP (NASIONAL/INTERNASIONAL) SCOPE (NATIONAL/INTERNATIONAL)
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Air Minum Dalam Kemasan Nasional (ASPARMINAS)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Nasional National



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir
Date of Birth

17 SEPTEMBER 1962
SEPTEMBER 17TH, 1962

Usia
Age

63 TAHUN
63 YEARS OLD

Komisaris Utama
President Commissioner

Riwayat Pendidikan
Education Background

**MAGISTER MANAJEMEN,
IBMT SCHOOL OF
MANAGEMENT SURABAYA
(2011)**

*MASTER OF MANAGEMENT,
IBMT SCHOOL OF
MANAGEMENT SURABAYA
(2011)*



HERMANTO TANOKO

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

- | | |
|--|---|
| 1. Direktur PT Global Sukses Makmur Sentosa (2001 – 2010) | 1. Director of PT Global Sukses Makmur Sentosa (2001 – 2010) |
| 2. Komisaris PT Sariguna Primatirta (2001 – 2016) | 2. Commissioner of PT Sariguna Primatirta (2001 – 2016) |
| 3. Direktur PT Tanrise Indonesia (2005 – 2011) | 3. Director of PT Tanrise Indonesia (2005 – 2011) |
| 4. Direktur PT Royal Realty (2005 – 2018) | 4. Director of PT Royal Realty (2005 – 2018) |
| 5. Komisaris PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – 2012) | 5. Commissioner of PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – 2012) |
| 6. Direktur Utama PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018) | 6. President Director of PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018) |
| 7. Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012) | 7. Commissioner of PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012) |
| 8. Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014) | 8. Commissioner of PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014) |
| 9. Komisaris PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015) | 9. Commissioner of PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015) |
| 10. Komisaris PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017) | 10. Commissioner of PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017) |
| 11. Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang) | 11. President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present) |

Informasi Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- | | |
|--|---|
| 1. Komisaris Utama PT Avia Avian (1983 – sekarang) | 1. President Commissioner of PT Avia Avian (1983 – present) |
| 2. Direktur Utama PT Kasakata Kimia (1989 – sekarang) | 2. President Director of PT Kasakata Kimia (1989 – present) |
| 3. Direktur Utama PT Mitra Mulia Makmur (1993 – sekarang) | 3. President Director of PT Mitra Mulia Makmur (1993 – present) |
| 4. Komisaris PT Tirta Kencana Tata Warna (2000 – sekarang) | 4. Commissioner of PT Tirta Kencana Tata Warna (2000 – present) |
| 5. Direktur Utama PT Panca Kalsiumindo Perkasa (2000 – sekarang) | 5. President Director of PT Panca Kalsiumindo Perkasa (2000 – present) |
| 6. Komisaris PT Sanutama Sentral Sentosa (2002 – sekarang) | 6. Commissioner of PT Sanutama Sentral Sentosa (2002 – present) |
| 7. Komisaris PT Sarinabati Husada (2002 – sekarang) | 7. Commissioner of PT Sarinabati Husada (2002 – present) |
| 8. Komisaris Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 – sekarang) | 8. President Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 – present) |
| 9. Komisaris Utama PT Megadepo Indonesia (2004 – sekarang) | 9. President Commissioner of PT Megadepo Indonesia (2004 – present) |
| 10. Komisaris PT Caturkarda Depo Bangunan (2004 – sekarang) | 10. Commissioner of PT Caturkarda Depo Bangunan (2004 – present) |
| 11. Komisaris PT Infarmind Farmasi Industri (2007 – sekarang) | 11. Commissioner of PT Infarmind Farmasi Industri (2007 – present) |
| 12. Komisaris PT Sarana Depo Kencana (2007 – sekarang) | 12. Commissioner of PT Sarana Depo Kencana (2007 – present) |
| 13. Presiden Komisaris PT Voda Indonesia (2008 – sekarang) | 13. President Commissioner of PT Voda Indonesia (2008 – present) |
| 14. Komisaris PT Tanrise Property Indonesia (2008 – sekarang) | 14. Commissioner of PT Tanrise Property Indonesia (2008 – present) |
| 15. Direktur Utama PT Wotanindo Industrial Nusantara (2008 – sekarang) | 15. President Director of PT Wotanindo Industrial Nusantara (2008 – present) |
| 16. Komisaris Utama PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – sekarang) | 16. President Commissioner of PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – present) |
| 17. Komisaris PT Rodeco Indonesia (2010 – sekarang) | 17. Commissioner of PT Rodeco Indonesia (2010 – present) |
| 18. Komisaris PT Vasa Imperial Prima (2010 – sekarang) | 18. Commissioner of PT Vasa Imperial Prima (2010 – present) |
| 19. Direktur Utama PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 – sekarang) | 19. President Director of PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 – present) |
| 20. Komisaris Utama PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang) | 20. President Commissioner of PT Global Wisata Paradise (2011 – present) |
| 21. Komisaris PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – sekarang) | 21. Commissioner of PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – present) |
| 22. Komisaris PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang) | 22. Commissioner of PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – present) |
| 23. Komisaris Utama PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – sekarang) | 23. President Commissioner of PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – present) |
| 24. Komisaris Utama PT Sentral Indah Primasentosa (2012 – sekarang) | 24. President Commissioner of PT Sentral Indah Primasentosa (2012 – present) |
| 25. Komisaris PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) | 25. Commissioner of PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – present) |



- | | |
|---|--|
| 26. Komisaris PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – sekarang) | 26. Commissioner of PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – present) |
| 27. Komisaris PT Berkas Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) | 27. Commissioner of PT Berkas Sukses Makmur Sentosa (2012 – present) |
| 28. Komisaris PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) | 28. Commissioner of PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – present) |
| 29. Direktur PT Sea Sentosa Indonesia (2012 – sekarang) | 29. Director of PT Sea Sentosa Indonesia (2012 – present) |
| 30. Direktur Utama PT Moor Sukses Internasional (2012 – sekarang) | 30. President Director of PT Moor Sukses Internasional (2012 – present) |
| 31. Direktur Utama PT Samudera Raya Sentosa (2012 – sekarang) | 31. President Director of PT Samudera Raya Sentosa (2012 – present) |
| 32. Komisaris PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – sekarang) | 32. Commissioner of PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – present) |
| 33. Komisaris Utama PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – sekarang) | 33. President Commissioner of PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – present) |
| 34. Direktur Utama PT Bira Industri Rejeki Agung (2014 – sekarang) | 34. President Director of PT Bira Industri Rejeki Agung (2014 – present) |
| 35. Direktur Utama PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – sekarang) | 35. President Director of PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – present) |
| 36. Komisaris PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang) | 36. Commissioner of PT Suryani Samudra Sejati (2015 – present) |
| 37. Komisaris PT Tanworld Global Milenium (2015 – sekarang) | 37. Commissioner of PT Tanworld Global Milenium (2015 – present) |
| 38. Direktur Utama PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang) | 38. President Director of PT Global Sentral Abadi (2015 – present) |
| 39. Direktur Utama PT Surya Lautan Sentosa (2015 – sekarang) | 39. President Director of PT Surya Lautan Sentosa (2015 – present) |
| 40. Komisaris PT Kencana Lintasindo Internasional (2016 – sekarang) | 40. Commissioner of PT Kencana Lintasindo Internasional (2016 – present) |
| 41. Direktur Utama PT CMN Internasional Indonesia (2016 – sekarang) | 41. President Director of PT CMN Internasional Indonesia (2016 – present) |
| 42. Direktur Utama PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018) | 42. President Director of PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018) |
| 43. Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang) | 43. President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present) |
| 44. Komisaris PT Origin Resto Indonesia (2017 – sekarang) | 44. Commissioner of PT Origin Resto Indonesia (2017 – present) |
| 45. Komisaris Utama PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – sekarang) | 45. President Commissioner of PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – present) |
| 46. Direktur Utama PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang) | 46. President Director of PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – present) |
| 47. Direktur Utama PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang) | 47. President Director of PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – present) |

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Komisaris dan Direksi.

Has affiliations with Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated 31 May 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir
Date of Birth

20 MEI 1963
MAY 20TH, 1963

Usia
Age

62 TAHUN
62 Years Old

Komisaris
Commissioner

Riwayat Pendidikan
Education Background

**SEKOLAH MENENGAH
FARMASI (SMF) PUTRA
INDONESIA MALANG (1980)**

PUTRA INDONESIA MALANG
PHARMACY VOCATIONAL HIGH
SCHOOL (1980)



**SANDERAWATI
JOESOEUF**

Riwayat Pekerjaan Work Experience

- | | |
|--|---|
| 1. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2008 – 2021) | 1. Commissioner of PT Sentralsari Primasentosa (2008 – 2021) |
| 2. Komisaris PT Melindo Millenium Makmur (2009 – 2018) | 2. Commissioner of PT Melindo Millenium Makmur (2009 – 2018) |
| 3. Komisaris Utama PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018) | 3. President Commissioner of PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018) |
| 4. Direktur Utama PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – 2021) | 4. President Director of PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – 2021) |
| 5. Direktur Utama PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – 2021) | 5. President Director of PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – 2021) |
| 6. Komisaris Utama PT Belindo Bintang Buana (2012 – 2021) | 6. President Commissioner of PT Belindo Bintang Buana (2012 – 2021) |
| 7. Komisaris PT Target Sukses Properti (2012 – 2021) | 7. Commissioner of PT Target Sukses Properti (2012 – 2021) |
| 8. Direktur Utama PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014) | 8. President Director of PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014) |
| 9. Direktur Utama PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015) | 9. President Director of PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015) |
| 10. Direktur Utama PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – 2018) | 10. President Director of PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – 2018) |
| 11. Komisaris PT Glori Anugrah Perkasa (2016 – 2020) | 11. Commissioner of PT Glori Anugrah Perkasa (2016 – 2020) |
| 12. Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2020 – 2023) | 12. Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2020 – 2023) |
| 13. Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2025 – sekarang) | 13. Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2025 – present) |



Informasi Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- | | |
|--|---|
| 1. Komisaris PT Millenium Mega Mulia (2009 – sekarang) | 1. Commissioner of PT Millenium Mega Mulia (2009 – present) |
| 2. Komisaris PT Solaris Indonesia (2009 – sekarang) | 2. Commissioner of PT Solaris Indonesia (2009 – present) |
| 3. Komisaris Utama PT Tancorp Global Sentosa (2010 – sekarang) | 3. President Commissioner of PT Tancorp Global Sentosa (2010 – present) |
| 4. Direktur Utama PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – sekarang) | 4. President Director of PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – present) |
| 5. Direktur Utama PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang) | 5. President Director of PT Global Wisata Paradise (2011 – present) |
| 6. Direktur Utama PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang) | 6. President Director of PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – present) |
| 7. Direktur Utama PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) | 7. President Director of PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – present) |
| 8. Direktur PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – sekarang) | 8. Director of PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – present) |
| 9. Direktur Utama PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) | 9. President Director of PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – present) |
| 10. Direktur Utama PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang) | 10. President Director of PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – present) |
| 11. Direktur Utama PT Sentral Indah Prima Sentosa (2012 – sekarang) | 11. President Director of PT Sentral Indah Prima Sentosa (2012 – present) |
| 12. Komisaris Utama PT Avione Surya Cemerlang (2015 – sekarang) | 12. President Commissioner of PT Avione Surya Cemerlang (2015 – present) |
| 13. Komisaris Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – sekarang) | 13. President Commissioner of PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – present) |
| 14. Komisaris Utama PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang) | 14. President Commissioner of PT Global Sentral Abadi (2015 – present) |
| 15. Direktur Utama PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang) | 15. President Director of PT Suryani Samudra Sejati (2015 – present) |
| 16. Komisaris Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang) | 16. President Commissioner of PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – present) |
| 17. Komisaris PT Sea Sentosa Indonesia (2017 – sekarang) | 17. Commissioner of PT Sea Sentosa Indonesia (2017 – present) |
| 18. Komisaris PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – sekarang) | 18. Commissioner of PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – present) |
| 19. Komisaris PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang) | 19. Commissioner of PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – present) |
| 20. Komisaris PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang) | 20. Commissioner of PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – present) |
| 21. Komisaris PT Tanrise Indonesia (2018 – sekarang) | 21. Commissioner of PT Tanrise Indonesia (2018 – present) |
| 22. Komisaris Utama PT Tancorp Invesma Mulia (2018 – sekarang) | 22. President Commissioner of PT Tancorp Invesma Mulia (2018 – present) |
| 23. Komisaris PT Integra Sukses Sinergi Optima (2019 – sekarang) | 23. Commissioner of PT Integra Sukses Sinergi Optima (2019 – present) |

- | | |
|--|---|
| 24. Komisaris PT Tanori Cipta Rasa (2020 – sekarang) | 24. Commissioner of PT Tanori Cipta Rasa (2020 – present) |
| 25. Komisaris PT Target Prima Properti (2020 – sekarang) | 25. Commissioner of PT Target Prima Properti (2020 – present) |
| 26. Komisaris PT Herbal Equiva Internasional (2020 – sekarang) | 26. Commissioner of PT Herbal Equiva Internasional (2020 – present) |
| 27. Komisaris PT Tancorp Bangun Indonesia (2022-sekarang) | 27. Commissioner of PT Tancorp Bangun Indonesia (2022-present) |
| 28. Komisaris Utama PT Ganteng Bawa Hoki (2023 – sekarang) | 28. President Commissioner of PT Ganteng Bawa Hoki (2023 – present) |
| 29. Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2025 – sekarang) | 29. Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2025 – present) |

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi.

Has affiliations with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 92 tanggal 30 Oktober 2025

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 92 dated October 30, 2025



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir
Date of Birth

11 MEI 1956
MAY 11TH, 1956

Usia
Age

69 TAHUN
69 YEARS OLD

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riwayat Pendidikan
Education Background

**SARJANA MANAJEMEN,
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PANCASILA
JAKARTA (1988)**

BACHELOR OF MANAGEMENT,
FACULTY OF ECONOMY
UNIVERSITAS PANCASILA
JAKARTA (1988)



**IDA BAGUS
OKA NILA**

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

1. Pegawai BAPEPAM (1978 – 1993)
2. Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang non Pabrik BAPEPAM (1993 – 1997)
3. Kepala Bagian Teknologi Informasi Sekretariat BAPEPAM (1997 – 2001)
4. Kepala Bagian Penilaian Industri Kimia dan Dasar, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil BAPEPAM (2001 – 2006)
5. Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrik, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil BAPEPAM (2006 – 2012)
6. Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 – 2014)
7. Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
8. Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012 – 2017)
9. Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012 – 2018)
10. Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2018)
11. Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – 2024)
12. Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
1. Employee of BAPEPAM (1978 – 1993)
2. Head of Subdivision for Non-Manufactured Goods Production Emissions, BAPEPAM (1993 – 1997)
3. Head of Information Technology Division, BAPEPAM Secretariat (1997 – 2001)
4. Head of Chemical and Basic Industry Assessment, Real Sector Company Assessment Bureau, BAPEPAM (2001 – 2006)
5. Head of Manufacturing Company Assessment, Real Sector Company Assessment Bureau, BAPEPAM (2006 – 2012)
6. Senior Technical Advisor at PT Brent Securities (2012 – 2014)
7. Independent Commissioner at PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
8. Independent Commissioner at PT Trada Maritime Tbk (2012 – 2017)
9. Independent Commissioner of PT Cowell Development Tbk (2012 – 2018)
10. Independent Commissioner of PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2018)
11. Audit Committee of PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – 2024)
12. Independent Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present)

Informasi Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite Audit PT Trimegah Securities (2013 – sekarang) 2. Komisaris Independen PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – sekarang) 3. Komisaris Independen PT Mega Perintis Tbk (2018 – sekarang) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Committee of PT Trimegah Securities (2013 – present) 2. Independent Commissioner of PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – present) 3. Independent Commissioner of PT Mega Perintis Tbk (2018 – present) |
|--|---|

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated 31 May 2023

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan

Structure and Composition of the Company's Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2025. Perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut disebabkan oleh pengunduran diri Belinda Natalia selaku Komisaris dan digantikan oleh Sanderawati Joesoef. Maka dari itu, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 30, 2025. This change in the composition of the Board of Commissioners was due to the resignation of Belinda Natalia as Commissioner and her replacement by Sanderawati Joesoef. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Sanderawati Joesoef	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence from the Independent Commissioner

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode kedua, sehingga Perseroan tidak menyampaikan Informasi terkait Independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode. The currently appointed Independent Commissioner is serving his second term, so the Company does not disclose information regarding the independence of Independent Commissioners who have served more than 2 terms.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir
Date of Birth

3 SEPTEMBER 1984
SEPTEMBER 3RD, 1984

Usia
Age

41 TAHUN
41 YEARS OLD

Direktur Utama
President Director

Riwayat Pendidikan
Education Background

**SARJANA SAINS DAN
PERDAGANGAN,
UNIVERSITAS PERTH
AUSTRALIA BARAT (2005)**

BACHELOR OF SCIENCE
AND COMMERCE, PERTH
UNIVERSITY, WEST AUSTRALIA
(2005) RIWAYAT PEKERJAAN



**MELISA
PATRICIA**

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

- | | |
|--|--|
| 1. Asisten Direktur PT Avia Avian (2006 – 2008) | 1. Assistant Director of PT Avia Avian (2006 – 2008) |
| 2. Komisaris PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016) | 2. Commissioner of PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016) |
| 3. Wakil Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – 2023) | 3. Deputy President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – 2023) |
| 4. Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 – sekarang) | 4. President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk (2023 – present) |

Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- | | |
|---|---|
| 1. Direktur PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – sekarang) | 1. Director of PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – present) |
| 2. Direktur PT Sarinabati Husada (2008 – sekarang) | 2. Director of PT Sarinabati Husada (2008 – present) |
| 3. Presiden Direktur PT Voda Indonesia (2008 – sekarang) | 3. President Director of PT Voda Indonesia (2008 – present) |
| 4. Direktur PT Melindo Millenium Makmur (2009 – sekarang) | 4. Director of PT Melindo Millenium Makmur (2009 – present) |
| 5. Komisaris PT Belindo Bintang Buana (2012 – sekarang) | 5. Commissioner of PT Belindo Bintang Buana (2012 – present) |
| 6. Direktur PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – sekarang) | 6. Director of PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – present) |
| 7. Direktur PT Mahkota Mulia Mandiri (2015 – sekarang) | 7. Director of PT Mahkota Mulia Mandiri (2015 – present) |

- | | |
|--|--|
| <p>8. Komisaris PT Herbal Husada Indonesia (2016 – sekarang)</p> <p>9. Komisaris PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang)</p> <p>10. Direktur Utama PT Sentralsari Primasentosa (2021 – sekarang)</p> <p>11. Direktur PT Penta Valent (2023 – sekarang)</p> <p>12. Direktur Utama PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – sekarang)</p> <p>13. Komisaris PT Baby Parent Expo (2024 – sekarang)</p> <p>14. Komisaris PT Generasi Ekspresi Nusantara (2025 – sekarang)</p> | <p>8. Commissioner of PT Herbal Husada Indonesia (2016 – present)</p> <p>9. Commissioner of PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – present)</p> <p>10. President Director of PT Sentralsari Primasentosa (2021 – present)</p> <p>11. Director of PT Penta Valent (2023 – present)</p> <p>12. President Director of PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – present)</p> <p>13. Commissioner of PT Baby Parent Expo (2024 – present)</p> <p>14. Commissioner of PT Generasi Ekspresi Nusantara (2025 – present)</p> |
|--|--|

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Komisaris dan Direksi.

Has affiliation with Members of the Board of Commissioners and Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir
Date of Birth

7 SEPTEMBER 1972
SEPTEMBER 7TH, 1972

Usia
Age

53 TAHUN
53 YEARS OLD

Direktur Operasional
Operations Director

Riwayat Pendidikan
Education Background

**SARJANA TEKNIK, FAKULTAS
TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS
SURABAYA (1995)**

BACHELOR OF ENGINEERING,
INDUSTRIAL ENGINEERING,
UNIVERSITY
OF SURABAYA IN 1995

**MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS
SURABAYA TAHUN 1998**

MASTER OF MANAGEMENT,
UNIVERSITY
OF SURABAYA IN 1998



**NIO EKO
SUSILO**

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

- | | |
|--|--|
| 1. Asisten Manajer Pabrik PT Hair Star Indonesia (1995 – 1999) | 1. Assistant Manager of PT Hair Star Indonesia (1995 – 1999) |
| 2. Wakil Direktur PT Tirtamas Megah (1999 – 2003) | 2. Deputy Director of PT Tirtamas Megah (1999 – 2003) |
| 3. Wakil Direktur PT Siantar Top Tbk (2003 – 2004) | 3. Deputy Director of PT Siantar Top Tbk (2003 – 2004) |
| 4. Asisten Direktur PT Sariguna Primatira (2004 – 2007) | 4. Assistant Director, PT Sariguna Primatira (2004 – 2007) |
| 5. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006 – 2008) | 5. Commissioner of PT Sentralsari Primasentosa (2006 – 2008) |
| 6. Direktur PT Sariguna Primatirta (2007 – 2016) | 6. Director of PT Sariguna Primatirta (2007 – 2016) |
| 7. Direktur Operasional PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – sekarang) | 7. Operational Director of PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – present) |

Informasi Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- | | |
|---|---|
| 1. Direktur PT Voda Indonesia (2008 – sekarang) | 1. Director of PT Voda Indonesia (2008 – present) |
| 2. Direktur PT Water Depo Indonesia (2015 – sekarang) | 2. Director of PT Water Depo Indonesia (2015 – present) |
| 3. Direktur PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang) | 3. Director of PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – present) |
| 4. Direktur PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – sekarang) | 4. Director of PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – present) |

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi.

No affiliation with Members of the Board of Commissioners and Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir
Date of Birth

22 SEPTEMBER 1967
SEPTEMBER 22TH, 1967

Usia
Age

58 TAHUN
58 YEARS OLD

Direktur Penjualan
Sales Director

Riwayat Pendidikan
Education Background

**MAGISTER ADMINISTRASI
BISNIS IBM GLOBAL
JAKARTA TAHUN 2000**

MASTER OF BUSINESS
ADMINISTRATION, IBM
GLOBAL JAKARTA IN 2000



**TOTO
SUCARTONO**

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Regional Indonesia Timur PT Aqua Golden Mississippi Tbk (1992 – 1997) 2. Konsultan Manajemen (1997 – 2011) 3. Direktur Penjualan PT Sariguna Primatirta (2011 – 2016) 4. Direktur Penjualan PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Regional Manager for Eastern Indonesia, PT Aqua Golden Mississippi Tbk (1992 – 1997) 2. Management Consultant (1997 – 2011) 3. Sales Director at PT Sariguna Primatirta (2011 – 2016) 4. Sales Director at PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present) |
|--|--|

Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2021 – sekarang) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Director of PT Sentralsari Primasentosa (2021 – present) |
|---|---|

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Komisaris dan Direksi.

No affiliation with Members of the Board of Commissioners and Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Kewarganegaraan
Nationality

INDONESIA

Tanggal Lahir
Date of Birth

9 JULI 1969
JULY 9TH, 1969

Usia
Age

56 TAHUN
56 YEARS OLD

Direktur Keuangan
Finance Director

Riwayat Pendidikan
Education Background

**SARJANA AKUNTANSI,
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA (1992)**

BACHELOR OF ACCOUNTING,
FACULTY OF ECONOMICS,
AIRLANGGA UNIVERSITY,
SURABAYA IN 1992

**MAGISTER MANAJEMEN, STIE
MAHARDIKA SURABAYA (2007)**

MASTER OF MANAGEMENT, STIE
MAHARDIKA SURABAYA IN 2007



**LUKAS SETIO
WUNGSO WONG**

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

- | | |
|---|---|
| 1. Staf Auditor KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991 – 1993) | 1. Auditor Staff at KAP Hanny and Wolfrey Surabaya (1991 – 1993) |
| 2. Staf Auditor KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia cabang Surabaya (1993 – 1997) | 2. Auditor Staff at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia Surabaya branch (1993 – 1997) |
| 3. Pimpinan Divisi FSSC/MIS PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997 – 2007) | 3. Head of FSSC/MIS Division at PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997 – 2007) |
| 4. Wakil Presiden Keuangan PT Trikonsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008) | 4. Vice President of Finance at PT Trikonsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008) |
| 5. Direktur PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016) | 5. Director at PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016) |
| 6. Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang) | 6. Finance Director at PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present) |

Informasi Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- | | |
|---|---|
| 1. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang) | 1. Corporate Secretary of PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present) |
| 2. Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2023 – sekarang) | 2. Director of PT Sentralsari Primasentosa (2023 – present) |
| 3. Direktur PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – sekarang) | 3. Director of PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – present) |

Hubungan Afiliasi *Affiliation*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Komisaris dan Direksi.

No affiliation with Members of the Board of Commissioners and Directors.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 109 tanggal 31 Mei 2023

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 109 dated May 31, 2023

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan

Structure and Composition of the Company's Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan anggota Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2025. Perubahan susunan Direksi tersebut disebabkan oleh pengunduran diri Bapak Firdauf Achmad Dhewata selaku Direktur Rantai Suplai. Maka dari itu, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Directors through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 30, 2025. This change in the composition of the Board of Directors was due to the resignation of Mr. Firdauf Achmad Dhewata as Supply Chain Director. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Melisa Patricia	Direktur Utama <i>President Director</i>
Nio Eko Susilo	Direktur Operasional <i>Operations Director</i>
Toto Sucartono	Direktur Penjualan <i>Sales Director</i>
Lukas Setio Wongso Wong	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>



**HERMANTO
TANOKO**

**SANDERAWATI
JOESOEF**

**IDA BAGUS
OKA NILA**

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



**MELISA
PATRICIA**



**NIO EKO
SUSILO**



**LUKAS SETIO
WONGSO WONG**



**TOTO
SUCARTONO**

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

Perseroan bergerak di sektor usaha yang bersentuhan langsung dengan konsumen, sehingga sumber daya manusia yang handal merupakan faktor utama dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2.233 karyawan. Dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan tahun 2025 naik sebanyak 143 orang.

The Company operates in a business sector that is in direct contact with consumers, so reliable human resources are a key factor in the Company's business and operational activities. As of December 31, 2025, the Company had 2,233 employees. Compared to 2024, the number of employees in 2025 increased by 143 people.

Data di bawah mencakup
Perseroan dan Anak Perseroan

The data below includes the
Company and its Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan*)

Employee Composition by Education Level

TINGKAT PENDIDIKAN	2025	2024	2023
Pascasarjana Postgraduate	14	16	15
Sarjana Bachelor's Degree	1.084	1.010	863
Diploma Associate Degree	239	224	212
SMA High School	866	813	728
<SMA <High School	30	27	26
Jumlah Total	2.233	2.090	1.844

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia*)

Employee Composition by Age

USIA	2025	2024	2023
>50 Tahun >50 Years Old	135	112	101
41-50 Tahun 41-50 Years Old	405	354	337
31-40 Tahun 31-40 Years Old	781	675	602
21-30 Tahun 21-30 Years Old	907	935	795
<20 Tahun <20 Years Old	5	14	9
Jumlah Total	2.233	2.090	1.844

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin*)

Employee Composition by Gender

JENIS KELAMIN	2025	2024	2023
Laki-laki Male	1.334	1.238	1.103
Perempuan Female	899	852	741
Jumlah Total	2.233	2.090	1.844

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan*)

Employee Composition Based on Position

JABATAN	2025	2024	2023
Direktur dan Komisaris Director and Commissioner	7	10	9
Manajer Manager	74	107	101
Kepala Bagian Head of Division	90	311	273
Kepala Seksi Head of Section	592	307	206
Staf Staff	1.470	1.355	1.255
Jumlah Total	2.233	2.090	1.844

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan*)

Employee Composition Based on Employment Status

STATUS KETENAGAKERJAAN	2025	2024	2023
Tetap Permanent	519	536	532
Kontrak Contract	1.714	1.554	1.312
Jumlah Total	2.233	2.090	1.844

Selama tahun 2025, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:

During 2025, the Company enrolls all employees in education and training programs, with details as follows:

NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	BULAN PELAKSANAAN MONTH OF IMPLEMENTATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	Pelatihan Profil Perusahaan Company Profile Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
2	Pelatihan Regulasi Perusahaan Company Regulation Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
3	Pelatihan Budaya Perusahaan Corporate Culture Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
4	Pelatihan Penilaian Kompetensi Competency Appraisal Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
5	Pelatihan HACCP Pengelolaan Air Water Treatment HACCP Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
6	Pelatihan Pengelolaan Air UV UV Water Treatment Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
7	Pelatihan Operasional Harian Daily Operational Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
8	Pelatihan Analisis Fisika, Kimia, dan Mikrobiologi Physics, Chemical, and Microbiology Analysis Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
9	Pelatihan Pengelolaan Air Ozon (Guolin dan Allied) Ozone Water Treatment Training (Guolin and Allied)	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
10	Pelatihan Pengetahuan Produk Product Knowledge Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
11	Pelatihan Perhitungan Formula Galon dan Pencatatan Akuntansi Gallon Formula Calculation and Accounting Recapitulation Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
12	Pelatihan Penyesuaian Stok Stock Adjustment Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
13	Pelatihan Administrasi Produksi Production Administration Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
14	Pelatihan Pemeliharaan dan Seleksi Pompa Grundfos Grundfos Pump Maintenance and Selection Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
15	Pelatihan Apache Kafka Apache Kafka Training	Januari 2025 January 2025	Eksternal External
16	Pelatihan Tata Tertib Pabrik Plant Regulation Training	Januari 2025 January 2025	Eksternal External
17	Pelatihan Sistem Informasi Tanobel - Teknik Tanobel Information System Training - Technical	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
18	Pelatihan Inspeksi Visual Visual Inspection Training	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
19	Pelatihan Akuntansi Aset (Pembaruan PSAK - IAI) Asset Accounting Training (PSAK - IAI Update)	Januari 2025 January 2025	Internal Internal
20	Pelatihan Dryer dan Filter Omega Air Omega Air Dryer and Filter Training	Januari 2025 January 2025	Eksternal External
21	Pelatihan Kompresor Tekanan Tinggi High Pressure Compressor Training	Januari 2025 January 2025	Eksternal External
22	Pelatihan SOP Keamanan Security SOP Training	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
23	Pelatihan Pemantauan APAR Berbasis Web Web-Based Fire Extinguisher Monitoring Training	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
24	Pelatihan Kesadaran K3L HSE Awareness Training	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
25	Pelatihan 5R dan GMP 5R and GMP Training	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
26	Pelatihan Sistem Informasi Tanobel - Keuangan dan Inventaris Tanobel Information System Training - Finance and Inventory	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
27	Pelatihan Sistem Informasi Tanobel - Produksi Tanobel Information System Training - Production	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
28	Pelatihan Sistem Informasi Tanobel - Gudang Tanobel Information System Training - Warehouse	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
29	Pelatihan Apache Kafka Apache Kafka Training	Februari 2025 February 2025	Eksternal External

NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	BULAN PELAKSANAAN MONTH OF IMPLEMENTATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
30	Pelatihan Excel Excel Training	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
31	Pelatihan Manajemen Aset Asset Management Training	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
32	Pelatihan Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development Training	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
33	Pelatihan Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth Training	Februari 2025 February 2025	Eksternal External
34	Pelatihan Pengenalan dan Pemeliharaan Pompa CNP CNP Pump Introduction and Maintenance Training	Februari 2025 February 2025	Eksternal External
35	Pelatihan Teknis Pengelolaan Air (5R, Kebersihan Diri, Aseptik) Technical Water Treatment Training (5R, Personal Hygiene, Aseptic)	Februari 2025 February 2025	Internal Internal
36	Pelatihan SOP dan Tata Tertib SOP and Regulations Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
37	Pelatihan Pengelolaan Air GMP GMP Water Treatment Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
38	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Treatment Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
39	Pelatihan Pelaporan SPT Pajak Tahunan Annual Tax Return Reporting Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
40	Pelatihan GMP GMP Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
41	Pelatihan Kesadaran K3L HSE Awareness Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
42	Pelatihan Metode Perbaikan 8 Langkah 8-Steps Improvement Method Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
43	Pelatihan Standar Product Product Standard Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
44	Pelatihan Teknis Pengelolaan Air (Sumber Air dan Air Baku) Technical Water Treatment Training (Water Source and Raw Water)	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
45	Pelatihan 5R 5R Training	Maret 2025 March 2025	Internal Internal
46	Pelatihan Audit 3R 3R Audit Training	April 2025 April 2025	Internal Internal
47	Pelatihan GMP dan 5R GMP and 5R Training	April 2025 April 2025	Internal Internal
48	Pelatihan Sistem Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance System Training	April 2025 April 2025	Eksternal External
49	Pelatihan Pengelolaan Air - Klorinasi Air Baku Water Treatment Training - Raw Water Chlorination	April 2025 April 2025	Internal Internal
50	Pelatihan HACCP HACCP Training	April 2025 April 2025	Internal Internal
51	Pelatihan Kesadaran K3L HSE Awareness Training	April 2025 April 2025	Internal Internal
52	Pelatihan Kebijakan Mutu Quality Policy Training	April 2025 April 2025	Internal Internal
53	Pelatihan Pengelolaan Air Multiproduk Multiproduct Water Treatment Training	April 2025 April 2025	Internal Internal
54	Pelatihan SOP Keamanan Security SOP Training	Mei 2025 May 2025	Internal Internal
55	Pelatihan Pemantauan APAR Berbasis Web Web-Based Fire Extinguisher Monitoring Training	Mei 2025 May 2025	Internal Internal
56	Pelatihan Sistem Informasi Tanobel - Gudang Tanobel Information System Training - Warehouse	Mei 2025 May 2025	Internal Internal
57	Pelatihan Buku Tamu Guest Book Training	Mei 2025 May 2025	Internal Internal
58	Pelatihan Pengelolaan Air - Sistem Filtrasi Air dan Udara Water Treatment Training - Water and Air Filtration System	Mei 2025 May 2025	Internal Internal
59	Pelatihan GMP GMP Training	Mei 2025 May 2025	Internal Internal
60	Pelatihan Apache Kafka Apache Kafka Training	Mei 2025 May 2025	Eksternal External



NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	BULAN PELAKSANAAN MONTH OF IMPLEMENTATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
61	Pelatihan Digitalisasi PPC Melalui Sistem Informasi Tanobel PPC Digitalization through Tanobel Information System Training	Mei 2025 May 2025	Internal Internal
62	Pelatihan Pengelolaan Air - Analisis Fisika, Kimia, dan Mikrobiologi Water Treatment Training - Physics, Chemical, and Microbiology Analysis	Mei 2025 May 2025	Internal Internal
63	Pelatihan Produk Pompa CNP CNP Pump Product Training	Mei 2025 May 2025	Eksternal External
64	Pelatihan Persiapan Audit SNI Indonesian National Standard Audit Preparation Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
65	Pelatihan GMP dan HACCP GMP and HACCP Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
66	Pelatihan ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
67	Pelatihan Pemantauan IPAL WWTP Monitoring Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
68	Pelatihan Limbah B3 Hazardous Waste Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
69	Pelatihan Audit Internal ISO 19011 ISO 19011 Internal Audit Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
70	Pelatihan Kesadaran Mutu Quality Awareness Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
71	Pelatihan Operasional Osmosis Terbalik dan Filtrasi Ultra Reverse Osmosis and Ultra Filtration Operational Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
72	Pelatihan Pengelolaan Aduan Complaint Management Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
73	Pelatihan Operasional Dryer dan Chiller Dryer and Chiller Operational Training	Juni 2025 June 2025	Eksternal External
74	Pelatihan Operasional Osmosis Terbalik dan Filtrasi Ultra Reverse Osmosis and Ultra Filtration Operational Training	Juni 2025 June 2025	Internal Internal
75	Pelatihan Lean Manufacturing - MUDA Lean Manufacturing Training - MUDA	Juli 2025 July 2025	Internal Internal
76	Pelatihan Osmosis Terbalik Dasar Basic Reverse Osmosis Training	Juli 2025 July 2025	Internal Internal
77	Pelatihan Sumur dan Investigasi Tanah Well and Soil Inspection Training	Juli 2025 July 2025	Internal Internal
78	Pelatihan Pengelolaan Air - Pembersihan dan Sanitasi Water Treatment Training - Cleaning and Sanitation	Juli 2025 July 2025	Internal Internal
79	Pelatihan Pengelolaan Air - Penanganan Keselamatan Bahan Kimia Water Treatment Training - Chemical Safety Handling	Juli 2025 July 2025	Internal Internal
80	Pelatihan Operator Pengelolaan Air - Osmosis Terbalik Water Treatment Operator Training - Reverse Osmosis	Juli 2025 July 2025	Internal Internal
81	Pelatihan Uji Osmosis Terbalik Reverse Osmosis Test Training	Juli 2025 July 2025	Internal Internal
82	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Training	Juli 2025 July 2025	Internal Internal
83	Pelatihan Literasi Bahasa Inggris - Tenses 1 English Literacy Training - Tenses 1	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal
84	Pelatihan Listrik Tegangan Menengah dan Rendah Medium and Low Voltage Electricity Training	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal
85	Pelatihan Ozon Guolin Guolin Ozone Training	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal
86	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management Training	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal
87	Pelatihan Pesawat Angkut Dasar Basic Transport Aircraft Training	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal
88	Pelatihan Regulasi Lingkungan Environment Regulation Training	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal
89	Pelatihan Tinjauan Manajemen Management Review Training	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal
90	Pelatihan Cara Meningkatkan OEE How to Improve OEE Training	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal

NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	BULAN PELAKSANAAN MONTH OF IMPLEMENTATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
91	Pelatihan Ultra Filtrasi dan Ozon Ultra Filtration and Ozone Training	Agustus 2025 August 2025	Internal Internal
92	Pelatihan Kontrol Suku Cadang Sparepart Control Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
93	Pelatihan Nitrogen Doser AMDK Bottled Drinking Water Nitrogen Doser Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
94	Pelatihan Analisis Fisika, Kimia, dan Mikrobiologi Physics, Chemical, and Microbiology Analysis Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
95	Pelatihan Pengelolaan Air Dasar Basic Water Treatment Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
96	Pelatihan Sistem Kontrol Mutu Quality Control System Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
97	Pelatihan HACCP dan SSOP HACCP and SSOP Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
98	Pelatihan Induksi Keamanan Safety Induction Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
99	Pelatihan Regulasi Keamanan dan Kesadaran K3L Safety Regulation and HSE Awareness Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
100	Pelatihan Proses Bisnis Manufaktur Manufacturing Business Process Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
101	Pelatihan Pengelolaan Pabrik Plant Management Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
102	Pelatihan Proses Alur Produksi - Pengemasan Production Flow Process Training - Packaging	September 2025 September 2025	Internal Internal
103	Pelatihan Proses Alur Produksi - AMDK Production Flow Process Training - Bottled Drinking Water	September 2025 September 2025	Internal Internal
104	Pelatihan Pengetahuan Produk CLEO CLEO Product Knowledge Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
105	Pelatihan Pengetahuan Produk SuperO2 SuperO2 Product Knowledge Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
106	Pelatihan Pengetahuan Produk Vio 8+ Vio 8+ Product Knowledge Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
107	Pelatihan Sistem Informasi Karyawan Employee Information System Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
108	Pelatihan Struktur Organisasi Perusahaan Company Organization Structure Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
109	Pelatihan Audit Internal ISO ISO Internal Audit Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
110	Pelatihan Tinjauan Pengelolaan Air Water Treatment Review Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
111	Pelatihan Tinjauan AMDK Bottled Drinking Water Review Training	September 2025 September 2025	Internal Internal
112	Pelatihan Masalah Organoleptik Organoleptic Problem Training	Oktober 2025 October 2025	Internal Internal
113	Pelatihan Alat Fumigasi untuk Masalah Kualitas Mikro dan Alga Fumigation Equipment for Micro and Algae Quality Problem Training	Oktober 2025 October 2025	Internal Internal
114	Pelatihan TI ManyChat ManyChat IT Training	Oktober 2025 October 2025	Internal Internal
115	Pelatihan TI N8N N8N IT Training	Oktober 2025 October 2025	Internal Internal
116	Pelatihan Kesadaran ISO 27001 ISO 27001 Awareness Training	Oktober 2025 October 2025	Internal Internal
117	Pelatihan Administrasi Gudang Bahan Baku Raw Material Warehouse Administration Training	Oktober 2025 October 2025	Internal Internal
118	Pelatihan Operasional Laser Marking Laser Marking Operational Training	Oktober 2025 October 2025	Eksternal External
119	Pelatihan Inspeksi Pertama First Inspection Training	Oktober 2025 October 2025	Internal Internal
120	Pelatihan Inspeksi Visual Visual Inspection Training	Oktober 2025 October 2025	Internal Internal
121	Pelatihan Audit Internal Internal Audit Training	November 2025 November 2025	Internal Internal



NO.	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	BULAN PELAKSANAAN MONTH OF IMPLEMENTATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
122	Pelatihan Kompresor Fluida Air CMN 40 Bar Oil Free Screw Air Compressor CMN 40 Bar Oil Free Screw Air Compressor Fluid Compressor Training	November 2025 November 2025	Eksternal External
123	Pelatihan Pelaporan Pengelolaan Air Manual dan Web Water Treatment Manual and Web Reporting Training	November 2025 November 2025	Internal Internal
124	Pelatihan Sistem Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance System Training	November 2025 November 2025	Eksternal External
125	Pelatihan Pusat Bantuan Helpdesk Training	November 2025 November 2025	Internal Internal
126	Pelatihan Administrasi Gudang Warehouse Administration Training	November 2025 November 2025	Internal Internal
127	Pelatihan TI Lanjutan Advanced IT Training	November 2025 November 2025	Internal Internal
128	Pelatihan Operasional ISO 9001 ISO 9001 Operational Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
129	Pelatihan Pengantar dan Kalibrasi IoT Pengelolaan Air Water Treatment IoT Introduction and Calibration Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
130	Pelatihan Eliminasi Transaksi Entitas Induk dan Anak Elimination of Parent and Subsidiary Entity Transactions Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
131	Pelatihan Permintaan Pembelian dan Pembayaran Purchase and Payment Demand Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
132	Pelatihan PPIC PPIC Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
133	Pelatihan Manufacturing Operational Controller (MOC) Manufacturing Operational Controller (MOC) Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
134	Pelatihan Manajemen SDM dan Struktur Organisasi HR Management and Organization Structure Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
135	Pelatihan Rekrutmen dan Seleksi Recruitment and Selection Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
136	Pelatihan Kebersihan Diri Personal Hygiene Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
137	Pelatihan Penilaian Risiko K3 OHS Risk Assessment Training	Desember 2025 December 2025	Internal Internal
138	Pelatihan Strategi Bisnis Perusahaan (2026) Company Business Strategy Training (2026)	Desember 2025 December 2025	Internal Internal

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS NAME	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP
Kepemilikan Saham di Atas 5% Share Ownership of More than 5%		
PT Tancorp Global Abadi	13.469.824.800	56,12%
PT Tancorp Global Sentosa	5.061.400.000	21,09%
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership of Less than 5%		
Masyarakat dan Pemegang Saham di Bawah 5% Public and Shareholders of Less than 5%	5.468.775.200	22,79%
Jumlah Total	24.000.000.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PER 31 DESEMBER 2025
SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS AS OF
DECEMBER 31, 2025

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	PERSENTASE PERCENTAGE
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	0,00%
Sanderawati Joesoef	Komisaris Commissioner	-	-	0,00%
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	0,00%
Melisa Patricia	Direktur Utama President Director	124.000.000	2.480.000.000	0,52%
Nio Eko Susilo	Direktur Director	750.000	15.000.000	0,00%
Toto Sucartono	Direktur Director	374.400	7.488.000	0,00%
Lukas Setio Wongso Wong	Direktur Director	374.400	7.488.000	0,00%

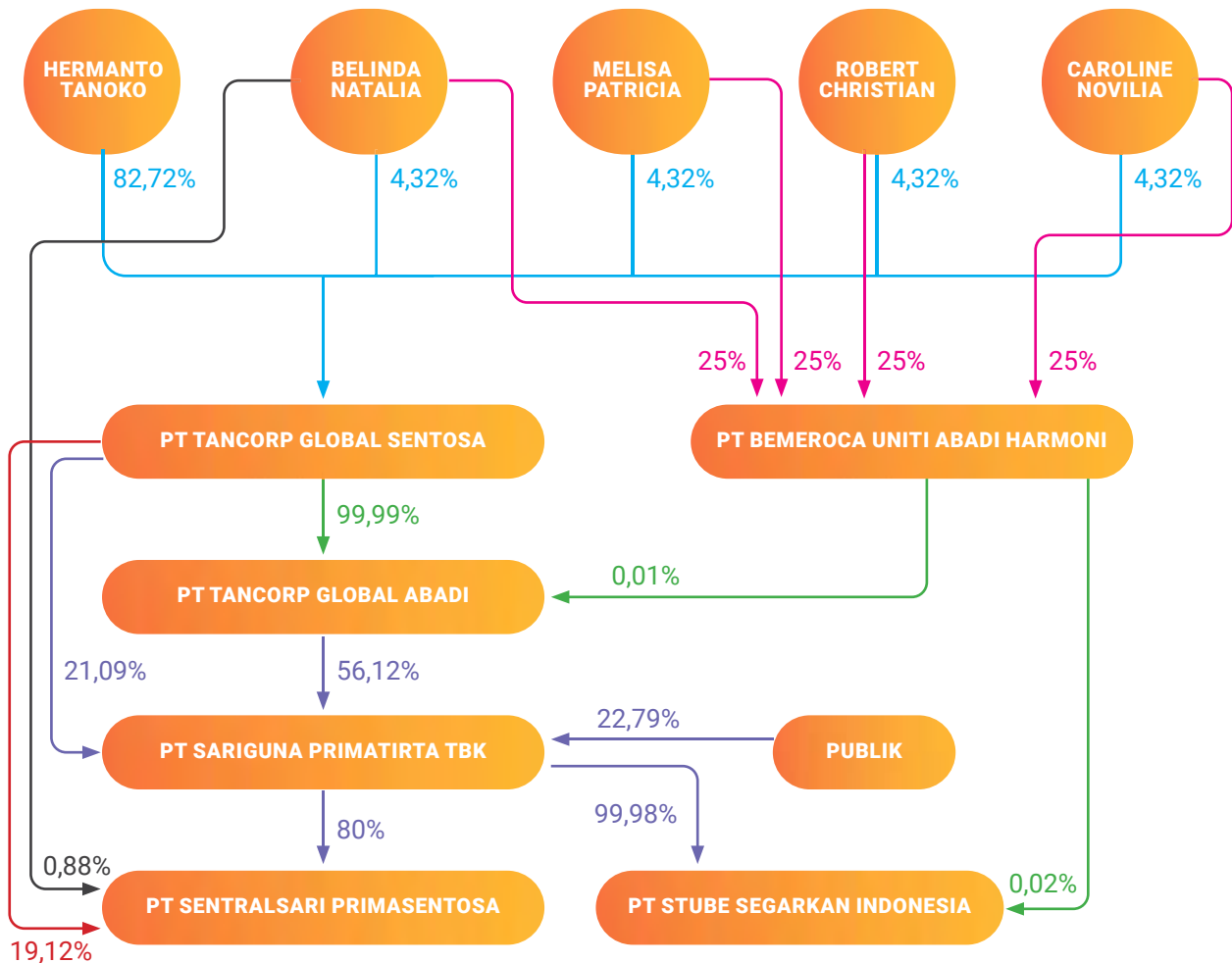
Terdapat perubahan jumlah kepemilikan saham Direksi dan Komisaris Perseroan di tahun 2025, karena pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (Agió Saham) Perseroan Tahun Buku 2024 sebanyak-banyaknya 12.000.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh rupiah) per saham kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan rasio 1:1.

There were changes in the number of shares owned by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2025, because on June 26, 2025, the Company distributed bonus shares originating from the additional capitalization of paid-up capital (Share Premium) of the Company for the 2024 Fiscal Year, amounting to a maximum of 12,000,000,000 bonus shares with a nominal value of IDR 20 (twenty rupiah) per share to the Company's Shareholders at a ratio of 1:1.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2025
SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2025

STATUS PEMILIK SHAREHOLDER STATUS	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP
Pemodal Nasional National Investor			
Individu Lokal Domestic Individual	19.106	1.884.558.188	7,85%
Yayasan Dana Pensiun Pension Fund Foundation	-	-	0,00%
Asuransi Insurance	2	5.933.700	0,002%
Perseroan Terbatas Limited Company	35	21.883.498.144	91,18%
Lain-lain Others	1	1.000.000	0,004%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	8	216.500	0,00090%
Institusi Asing Foreign Enterprises	57	224.793.468	0,93664%
Jumlah Total	19.209	24.000.000.000	100,00%

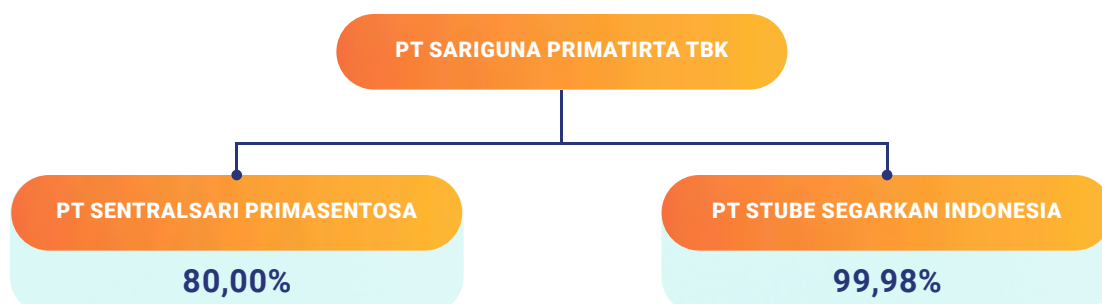
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP STRUCTURE



Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Tancorp Global Sentosa. Sedangkan, pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Hermanto Tanoko dan keluarga.

Based on the structure above, the Company's major shareholder and controlling party is PT Tancorp Global Sentosa. Meanwhile, the ultimate beneficial owner of the Company is Hermanto Tanoko and his family.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN CORPORATE GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

NAMA ENTITAS ANAK SUBSIDIARY NAME	BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	TAHUN BEROPERASI START OF OPERATION	STATUS OPERASI OPERATION STATUS	DOMISILI DOMICILE	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE		JUMLAH ASET SEBELUM ELIMINASI (DALAM MILIARAN RUPIAH) TOTAL ASSETS BEFORE ELIMINATION (IN BILLIONS RUPIAH)	
					2025	2024	2025	2024
<i>Dimiliki Langsung oleh Perseroan / Held Directly by the Company</i>								
PT Sentralsari Primasentosa	Perdagangan Umum General Trading	2008	Beroperasi Operating	Sidoarjo, Jawa Timur	80,00%	80,00%	548	460
PT Stube Segarkan Indonesia	Produksi Es Ice Production	2025	Beroperasi Operating	Sidoarjo, Jawa Timur	99,98%	99,98%	3	6

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2017 dengan kode saham "CLEO". Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 26-28 April 2017 sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang mewakili sebesar 20,45% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Adapun harga penawaran perdana saham adalah sebesar Rp115 per saham, sehingga total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp51.750.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 85 oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp100 per saham

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 5, 2017, with the stock code "CLEO". The Company conducted an Initial Public Offering on April 26-28, 2017, offering 450,000,000 shares with a par value of Rp100 per share, representing 20.45% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering. The initial offering price was Rp115 per share, resulting in total proceeds of Rp51,750,000,000.

Based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting Resolution dated May 31, 2018, which was notarized in Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the Company's Shareholders approved the split of the nominal value of shares with a nominal value of



menjadi Rp20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 4 Desember 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 5 oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp220.000.000.000 menjadi Rp240.000.000.000. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0271815 tanggal 6 Desember 2018.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UU PT.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2025 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 59 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, para Pemegang Saham menyetujui pelaksanaan kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) Perseroan. Pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal

Rp100 per share to Rp20 per share. This change has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 7, 2018, which was recorded in Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the Company's Shareholders approved the implementation of PMTHMETD for a maximum of 1,000,000,000 shares or 9.09% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp20.

Based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting Resolution dated December 4, 2018, which was recorded in Notarial Deed No. 5 by Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the Company's Shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp220,000,000,000 to Rp240,000,000,000. This change has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0271815 dated December 6, 2018.

The shares offered in this Initial Public Offering are all new shares issued from the Company's authorized capital and will give their holders the same and equal rights in all respects as other shares of the Company that have been issued and fully paid up, including the right to dividends, the right to vote at the General Meeting of Shareholders, the right to bonus shares, and the right to subscribe to securities in advance in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 26, 2025, which was recorded in Notarial Deed No. 59 on the same date by Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the Shareholders approved the capitalization of the Company's Additional Paid-up Capital (Share Agio). On June 26, 2025, the Company distributed bonus shares originating from the capitalization of the Company's Additional Paid-Up Capital (Share

Disetor (Agiio Saham) Perseroan Tahun Buku 2024 sebanyak-banyaknya 12.000.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh rupiah) per saham kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan rasio 1:1. Maka dari itu, jumlah modal saham disetor sebanyak 24.000.000.000 dengan nilai 480.000.000.000.

Premium) of the Company for the 2024 Fiscal Year, amounting to a maximum of 12,000,000,000 bonus shares with a nominal value of Rp20 (twenty rupiah) per share to the Company's Shareholders at a ratio of 1:1. Therefore, the total paid-up share capital is 24,000,000,000 with a value of 480,000,000,000.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain, seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Until the end of 2025, the Company will not issue other securities, such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities permitted by law.

AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

NAMA KAP PUBLIC ACCOUNTANT FIRM NAME	ALAMAT ADDRESS	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD	RUANG LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK	BIAYA JASA SERVICE FEE
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940	2025	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian selama Tahun Buku	Rp234.500.000

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES & PROFESSIONALS

NAMA KAP PUBLIC ACCOUNTANT FIRM NAME	ALAMAT ADDRESS	PERIODE PENUGASAN ASSIGNMENT PERIOD	RUANG LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT Bima Registra	Satrio Tower Lantai 9A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan T: (021) 259-848-18	2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeliharaan data, penyajian Daftar Pemegang Saham (DPS), dan laporan bulanan; Membantu penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam hal penyajian DPS per tanggal pencatatan, daftar hadir, serta membantu perhitungan suara pada RUPS; dan Membantu pelaksanaan pembayaran dividen interim dan dividen final dalam hal penyajian DPS per tanggal pencatatan, serta penghitungan besaran dividen dan pajak untuk setiap Pemegang Saham. Performing data maintenance, presenting the Shareholder Register, and monthly reports; Assisting in the implementation of the AGMS in terms of presenting the Shareholder Register as of the record date, attendance list, and assisting in vote counting at the GMS; and Assisting in the payment of interim and final dividends in terms of presenting the Shareholder Register as of the record date, as well as calculating the amount of dividends and taxes for each Shareholder.
Kustodian Custody PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 T: (021) 529-910-99 F: (021) 529-910-99	2025	Menyediakan layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi instrumen pasar modal. Providing custody and settlement services for capital market instruments.
Kantor Notaris Notary Anita Anggawidjaja, S.H.	Jl. Genteng Kali 77A, Surabaya T: (031) 531-181-2	2025	Membuat akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Sariguna Primatirta Tbk untuk Tahun Buku 2025. Writing the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Sariguna Primatirta Tbk for the 2025 Fiscal Year.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN | AWARDS



Nama Penghargaan
Awards Name

Pelanggan Terbaik I
Best Customer I

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority

Kementrian Perindustrian
Ministry of Industry

Masa berlaku
Validity Period

2025

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS



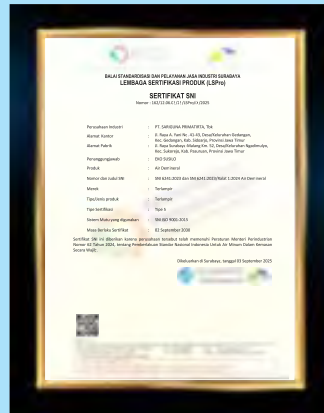
Standar Industri Hijau

Green Industry Standard

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
Kementerian Perindustrian
Ministry of Industry

Masa berlaku
Validity Period

Hingga 18 Juli 2028
Until July 18, 2028



Sertifikat SNI

Indonesian National
Standard Certification

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
Kementerian Perindustrian
Ministry of Industry

Masa berlaku
Validity Period

Hingga 2 September 2030
Until September 2, 2030



BPOM RI tentang Kelayakan

BPOM-RI on Eligibility

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
BPOM-RI
BPOM-RI

Masa berlaku
Validity Period

Hingga 19 Oktober 2027
Until October 19, 2027



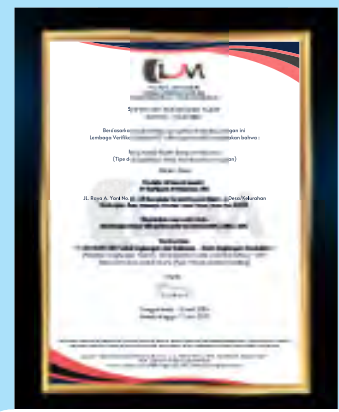
Sertifikasi Halal

Halal Certification

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
LPPOM MUI
LPPOM MUI

Masa berlaku
Validity Period

Selamanya
Permanent



WEKOLABEL

EKOLABEL

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Issuing Authority
LUKITA
LUKITA

Masa berlaku
Validity Period

Hingga 12 Juni 2027
June 12, 2027

SERTIFIKASI | CERTIFICATIONS



ISO 22000:2018 tentang Keamanan Pangan
ISO 22000:2018 regarding Food Safety

Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Authority
Intertek SAI Global
Intertek SAI Global

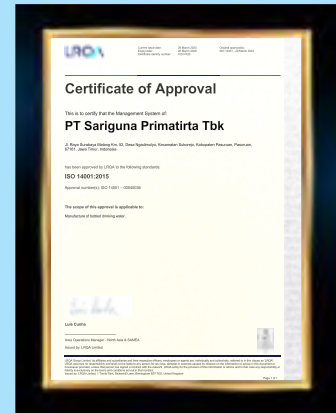
Masa berlaku Validity Period
Hingga 23 Oktober 2026
Until October 23, 2028



Izin Penerapan CPPOB
CPPOB Implementation Permit

Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Authority
B POM-RI
B POM-RI

Masa berlaku Validity Period
Hingga 27 Oktober 2030
Until October 27, 2030



ISO 14001:2015 tentang Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 regarding Environment Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Authority
Lloyd's Register
Lloyd's Register

Masa berlaku Validity Period
Hingga 28 Maret 2026
Until March 28, 2026



ISO 9001:2015 tentang Manajemen Kualitas
ISO 9001:2015 regarding Quality Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Authority
Lloyd's Register
Lloyd's Register

Masa berlaku Validity Period
Hingga 14 Maret 2027
Until March 14, 2027



ISO 27001:2022 tentang Manajemen Sistem Keamanan Informasi
ISO 27001:2022 regarding Information Security Management

Lembaga Pemberi Sertifikasi Issuing Authority
CBQA Global
CBQA Global

Masa berlaku Validity Period
Hingga 03 Januari 2028
Until January 03, 2028



**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

**MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS**

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh IMF, pertumbuhan global melambat dari 3,3% di tahun 2024 menjadi 3,2% di tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diproyeksikan ada di angka 1,5%, sedangkan negara-negara berkembang mencapai lebih dari 4%. Sejumlah faktor yang melatarbelakangi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, yaitu ketegangan perdagangan, ketidakpastian kebijakan, serta peningkatan tarif yang berpotensi mengganggu rantai pasokan global, meningkatkan biaya produksi, menunda keputusan investasi kritis, serta berkontribusi terhadap volatilitas pasar keuangan.

Di sisi lain, tren inflasi diperkirakan terus menurun secara global, meskipun terdapat variasi antarnegara. Negara seperti Amerika Serikat dipandang memiliki risiko cenderung ke arah kenaikan, sedangkan tingkat inflasi di negara-negara lain relatif terkendali.

Walaupun tren inflasi global menunjukkan pelonggaran secara bertahap, berbagai risiko jangka pendek dan tekanan biaya akibat kebijakan tarif serta ketidakpastian ekonomi masih menjadi tantangan bagi perumusan kebijakan. Untuk merespons kondisi tersebut, diperlukan pendekatan yang menyeluruh melalui sinergi kebijakan moneter dan fiskal, reformasi di sisi penawaran, serta penerapan strategi industri yang terarah guna menjaga stabilitas harga dan meningkatkan ketahanan ekonomi.

According to the World Economic Outlook (WEO) report released by the IMF, the global growth outlook is projected to slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025. Economic growth in advanced economies is projected to be 1.5%, while that in emerging economies is expected to exceed 4%. Several factors underpin the slowdown in global economic growth, including trade tensions, policy uncertainty, and tariff hikes that could disrupt global supply chains, increase production costs, delay critical investment decisions, and contribute to financial market volatility.

On the other hand, the inflation trend is expected to continue declining globally, although there are variations among countries. Countries such as the United States are seen as having a higher risk of inflation rising, while inflation rates in other countries remain relatively under control.

Although global inflation trends indicate a gradual easing, various short-term risks and cost pressures resulting from tariff policies and economic uncertainty remain challenges for policymakers. To address these conditions, a comprehensive approach is needed through the synergy of monetary and fiscal policies, supply-side reforms, and the implementation of targeted industrial strategies to maintain price stability and enhance economic resilience.



TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL DAN INDUSTRI

OVERVIEW OF THE INDUSTRY AND INDONESIAN ECONOMY

Di dalam negeri, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid, tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada triwulan III yang mencapai 5,04%. Capaian tersebut ditopang oleh kontribusi konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi, kinerja ekspor, serta peran aktif kebijakan fiskal melalui APBN. Di sisi lain, tingkat inflasi nasional tetap terjaga dalam kisaran sasaran sebesar 2,72%. Pemerintah terus memperkuat koordinasi dan sinergi pengendalian harga guna menjaga stabilitas ekonomi.

Sementara itu, dari perspektif industri makanan dan minuman, pertumbuhan yang cukup signifikan tercatat pada semester pertama 2025 sebesar 6,15%. Kinerja ini melampaui target pertumbuhan ekonomi nasional yang ditetapkan sebesar 5,12%, menunjukkan potensi dan daya dorong sektor mamin terhadap perekonomian. Meski demikian, tantangan terkait daya saing dan tingkat profitabilitas masih memerlukan perhatian dan pengelolaan yang berkelanjutan. Kondisi ini menuntut pelaku industri untuk terus beradaptasi dan meningkatkan efisiensi di tengah dinamika pasar.

Pertumbuhan ekonomi nasional memberikan prospek yang menggembirakan bagi sektor makanan dan minuman, khususnya industri air minum dalam kemasan (AMDK). Sepanjang tahun 2025, industri AMDK di Indonesia mencatat kinerja yang cukup positif, stabil, dan menunjukkan tingkat ketahanan yang baik. Tingginya kebutuhan masyarakat akan air minum yang aman, higienis, dan mudah diperoleh menjadi faktor utama yang terus mendorong keberlanjutan industri ini.

Domestically, Indonesia's economic growth rate continues to show solid performance, as reflected by third-quarter Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.04%. This achievement was supported by household consumption, increased investment, strong export performance, and the active role of fiscal policy through the State Budget. Meanwhile, the national inflation rate remained within the target range at 2.72%. The government continues to strengthen coordination and synergy in price control to maintain economic stability.

Meanwhile, from the perspective of the food and beverage industry, significant growth was recorded in the first half of 2025 at 6.15%. This performance exceeded the national economic growth target of 5.12%, demonstrating the potential and driving force of the food and beverage sector on the economy. Nevertheless, challenges related to competitiveness and profitability levels still require attention and sustainable management. These conditions demand that industry players continue to adapt and improve efficiency amid market dynamics.

National economic growth offers encouraging prospects for the food and beverage sector, particularly the bottled drinking water (BDW) industry. Throughout 2025, the BDW industry in Indonesia recorded positive and stable performance, demonstrating strong resilience. The high public demand for safe, hygienic, and easily accessible drinking water remains the primary factor driving the industry's continued growth.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

STRUKTUR BISNIS

BUSINESS STRUCTURE

Portofolio Perseroan terdiri dari 3 (tiga) segmen produk, yaitu:

1. Segmen botol, yang mencakup produk AMDK dengan berbagai ukuran kemasan, mulai dari kemasan berukuran kecil hingga kemasan berukuran lebih besar, tetap menjadi penyumbang terbesar dengan kontribusi 55,67% dari pendapatan tahun 2025.
2. Segmen non-botol, mencakup kemasan galon dan gelas menjadi pilar pertumbuhan kedua dan menyumbang 42,54% dari pendapatan tahun 2025.
3. Segmen lainnya, mencakup penjualan produk es dan produk lainnya yang tidak diproduksi sendiri.

The Company's portfolio consists of three product segments, namely:

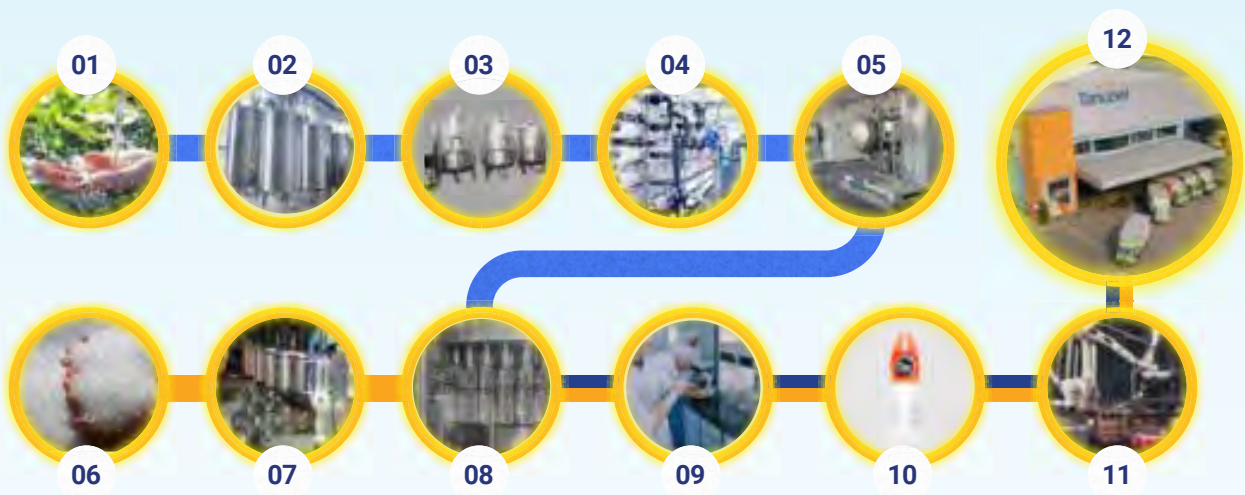
1. The bottled segment, which includes bottled drinking water products in various package sizes—ranging from small to larger sizes—remains the largest contributor, accounting for 55.67% of revenue in 2025.
2. The non-bottle segment, which includes gallon and glass containers, is the second pillar of growth and accounts for 42.54% of revenue in 2025.
3. The other segment includes sales of ice products and other products not produced in-house.

PROSES PRODUKSI

NEW PRODUCTS LAUNCHING

Perseroan mempunyai proses produksi terintegrasi sebagai berikut:

The Company has the following integrated production process:



Keterangan/ Description :

01. Sumber Air / Source Water
02. Tangki Air / Water Tank
03. Tangki Pengolahan Air/ Water Processing Tank
04. Teknologi Neo Filter/ Neo Filter Technology
05. Ozonasi/ Ozonation
06. Terbuat dari bahan PET berkualitas makanan yang bebas BPA/ Made from BPA-free, food-grade PET material

07. Diproduksi menggunakan mesin *stretch-blow molding* dengan peralatan berteknologi tinggi kelas dunia/ Manufactured using a stretch-blow molding machine with world-class high-tech equipment
08. Pengisian & Penutupan/ Filling & Capping
09. Pemeriksaan Kontrol Kualitas (QC)/ Quality Control (QC) Inspection
10. Pemeriksaan Visual/ Visual Inspection
11. Proses Pengemasan/ Packaging process
12. Pengiriman ke Konsumen/ Delivery to the Consumer

PELUNCURAN PRODUK BARU NEW PRODUCT LAUNCH

Inovasi produk menjadi salah satu pendorong pertumbuhan penjualan. CLEO terus menghadirkan variasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Sepanjang 2025, CLEO telah meluncurkan dua produk baru, yaitu Cleo 1 Liter *Bottled On-the-go* sebagai alternatif kemasan praktis untuk segmen tertentu, serta Cleo Lite 500 ml dengan struktur botol ultra tipis yang lebih ramah lingkungan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap langkah keberlanjutan.

Product innovation is one of the key drivers of sales growth. CLEO continues to introduce a variety of products tailored to market needs. Throughout 2025, CLEO has launched two new products: Cleo 1-Liter Bottled On-the-Go, a practical packaging alternative for specific segments, and Cleo Lite 500 ml, featuring an ultra-thin bottle design that is more environmentally friendly, as part of the Company's commitment to sustainability initiatives.

PEMBUKAAN PABRIK BARU OPENING OF NEW FACTORIES

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan kinerja positif ditopang oleh operasional 32 pabrik yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Perseroan juga terus memperluas kapasitas melalui pembangunan pabrik baru di Palu, Pekanbaru, dan Pontianak sebagai komitmen Perseroan untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan minuman nasional terdepan di Indonesia.

The Company's success in maintaining positive performance is supported by the operations of 32 factories spread across nearly all regions of Indonesia. The Company also continues to expand its capacity through the construction of new factories in Palu, Pekanbaru, and Pontianak as part of its commitment to realizing its vision of becoming the leading national beverage company in Indonesia.

TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA BUSINESS REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

KUANTITAS PRODUK YANG DIJUAL QUANTITY OF PRODUCTS SOLD



PENJUALAN DAN PROFITABILITAS SALES AND PROFITABILITY

Nilai penjualan dan profitabilitas per segmen tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Sales and profitability figures by segment for 2025 are as follows:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pada Tanggal 31 Desember 2025

(In Million Rupiah)

On 31 December 2025

KETERANGAN DESCRIPTION	BOTOL BOTTLE	BUKAN BOTOL NON-BOTTLE	LAIN-LAIN OTHERS	JUMLAH TOTAL
Penjualan Sales	1.573.008	1.202.133	50.490	2.825.631
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(759.416)	(468.613)	(17.367)	(1.245.396)
Laba Kotor Gross Profit	813.592	733.520	33.124	1.580.236
Laba Kotor (%) Gross Profit (%)	51,72%	61,02%	65,60%	55,93%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Dalam lima tahun terakhir, CLEO mencatatkan pertumbuhan yang solid dengan CAGR penjualan sebesar 19% dan CAGR laba bersih sebesar 24%, jauh melampaui pertumbuhan industri. Sebagai hasilnya, CLEO saat ini menjadi merek nomor satu di segmen air minum murni di Indonesia, serta menempati peringkat ketiga di pasar air minum dalam kemasan. Capaian ini mencerminkan kekuatan jaringan distribusi, inovasi produk yang berkelanjutan, serta disiplin dalam pengelolaan efisiensi operasional di tengah persaingan industri yang ketat.

Over the past five years, CLEO has recorded solid growth with a sales CAGR of 19% and a net profit CAGR of 24%, far outpacing industry growth. As a result, CLEO is now the number one brand in the purified drinking water segment in Indonesia and ranks third in the bottled drinking water market. These achievements reflect the strength of the distribution network, continuous product innovation, and discipline in managing operational efficiency amid intense industry competition.

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2025 FINANCIAL PERFORMANCE IN 2025

Pada tahun 2025, CLEO tetap mencatatkan kinerja yang solid di tengah pasar yang menantang, dengan penjualan mencapai Rp2,8 triliun atau tumbuh 4,8% YoY, didorong terutama oleh peningkatan segmen botol serta kontribusi penjualan luar Pulau Jawa yang semakin kuat, mencerminkan dampak positif ekspansi pabrik dan distribusi.

In 2025, CLEO continued to deliver solid performance amid a challenging market, with sales reaching Rp2.8 trillion—a 4.8% YoY increase—driven primarily by growth in the bottled segment and a stronger contribution from sales outside Java, reflecting the positive impact of factory and distribution expansions.

Di sisi biaya, beban pokok penjualan meningkat 10,7% YoY sehingga menekan margin, meskipun masih relatif stabil dengan kenaikan tipis 0,6% YoY,

On the cost side, cost of goods sold increased by 10.7% YoY, thereby compressing margins, although they remained relatively stable with a slight increase

seiring mulai beroperasinya pabrik baru dan adanya penundaan beberapa proyek yang membuat biaya sudah tercatat namun kontribusi pendapatan belum optimal. Dampaknya, laba bersih tercatat Rp389,5 miliar atau turun sekitar 18% YoY, tetapi penurunan ini lebih mencerminkan fase ekspansi, sementara secara fundamental operasional tetap kuat dengan tingkat layanan yang terjaga dan kesiapan kapasitas untuk mendukung pertumbuhan ke depan.

of 0.6% YoY, as new factories began operations and delays in several projects resulted in costs being recorded while revenue contributions were not yet optimal. As a result, net profit stood at Rp389.5 billion, down approximately 18% YoY; however, this decline primarily reflects the expansion phase, while operational fundamentals remain strong, with service levels maintained and capacity readiness to support future growth.

NERACA DAN RASIO KEUANGAN UTAMA BALANCE SHEET AND KEY FINANCIAL RATIOS

Pada tahun 2025, total aset CLEO meningkat sekitar 13% YoY, didorong oleh investasi pada pembangunan pabrik baru dan penguatan distribusi guna meningkatkan kapasitas produksi, sementara liabilitas turun 4% YoY sebagai cerminan pengelolaan modal yang disiplin. Perseroan tetap menjaga margin pada level *double digit* berkat otomatisasi dan efisiensi produksi, dengan struktur permodalan yang sehat tercermin dari rasio *debt-to-equity* sekitar 0,3x serta ROE dan ROA yang solid. Secara keseluruhan, didukung neraca yang kuat dan operasional yang efisien, CLEO berada dalam posisi yang baik untuk melanjutkan ekspansi dan mendorong pertumbuhan jangka panjang.

In 2025, CLEO's total assets increased by approximately 13% year-over-year (YoY), driven by investments in new factory construction and distribution expansion to boost production capacity, while liabilities decreased by 4% YoY, reflecting disciplined capital management. The Company maintained double-digit margins thanks to automation and production efficiency, with a healthy capital structure reflected in a debt-to-equity ratio of approximately 0.3x as well as solid ROE and ROA. Overall, supported by a strong balance sheet and efficient operations, CLEO is well-positioned to continue its expansion and drive long-term growth.

STRUKTUR BIAYA COST STRUCTURE

Secara umum, CLEO terus meningkatkan efisiensi dan menjaga margin melalui pengelolaan HPP, beban penjualan, serta beban umum dan administrasi, yang semakin terkontrol sejak integrasi vertikal dengan PT SPS pada 2022. HPP masih menjadi komponen terbesar, namun rasionya terhadap penjualan menurun dari 49,5% pada 2022 menjadi 44,1% pada 2025, didorong oleh efisiensi bahan baku, stabilnya harga plastik, serta disiplin pengendalian biaya.

In general, CLEO continues to improve efficiency and maintain margins through the management of COGS, selling expenses, and general and administrative expenses, which have become increasingly controlled since the vertical integration with PT SPS in 2022. COGS remains the largest component, but its ratio to sales decreased from 49.5% in 2022 to 44.1% in 2025, driven by raw material efficiency, stable plastic prices, and disciplined cost control.

Di sisi lain, beban umum dan administrasi tetap stabil, sementara beban penjualan meningkat seiring penguatan distribusi untuk mendukung ekspansi. Biaya tenaga kerja juga relatif terkendali, dan kenaikan *overhead* pabrik pada fase awal operasional pabrik baru bersifat sementara serta akan semakin optimal seiring peningkatan utilisasi.

On the other hand, general and administrative expenses remain stable, while selling expenses increase in line with strengthened distribution to support expansion. Labor costs are also relatively under control, and the rise in factory overhead during the initial operational phase of the new plant is temporary and will become increasingly optimized as utilization increases.

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

ASET ASSETS	2025	2024	% KENAIKAN INCREMENT
Aset Lancar Current Assets	508.900	457.203	11,31%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2.509.886	2.206.184	13,77%
Jumlah Aset Total Assets	3.018.786	2.663.387	13,34%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	326.305	379.826	-14,09%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	380.355	353.784	7,51%
Total Liabilitas Total Liabilities	706.661	733.610	-3,67%
Ekuitas Equity	2.312.125	1.929.776	19,81%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.018.786	2.663.387	13,34%

ASET ASSETS

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 senilai Rp3,02 triliun yang berarti naik 13,34% dibandingkan tahun 2024, yaitu sebesar Rp2,66 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar 11,31% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar 13,77%.

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to Rp3.02 trillion, representing a 13.34% increase compared to 2024, when they stood at Rp2.66 trillion. This was driven by an 11.31% increase in current assets and a 13.77% rise in non-current assets.

Aset Lancar Current Assets

Pada tahun 2025, aset lancar Perseroan sebesar Rp508 miliar, naik 11,31% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp457 miliar, terutama disebabkan adanya kenaikan piutang usaha dan persediaan terkait dengan peningkatan aktivitas penjualan pada tahun 2025.

In 2025, the Company's current assets amounted to Rp508 billion, an increase of 11.31% compared to 2024's figure of Rp457 billion, primarily due to an increase in trade receivables and inventory related to higher sales activity in 2025.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp2,50 triliun, naik 13,77% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,21 triliun, terutama karena adanya ekspansi penambahan mesin dan pembangunan pabrik baru serta penambahan armada penjualan di tahun 2025.

In 2025, the Company's non-current assets amounted to Rp2.50 trillion, an increase of 13.77% compared to Rp2.21 trillion in 2024, primarily due to the expansion of machinery, the construction of a new factory, and the addition of a sales fleet in 2025.

LIABILITAS LIABILITIES

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2025 senilai Rp707 miliar yang berarti turun 3,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp734 miliar. Hal tersebut disebabkan terutama karena penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 14,09% sedangkan untuk liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 7,51%.

Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp326 miliar, turun 14,09% dari tahun 2024 sebesar Rp380 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek Rp42 miliar, utang usaha naik sebesar Rp19 miliar, utang kena pajak turun sebesar Rp29 miliar, utang lain-lain turun sebesar Rp4 miliar, utang pembiayaan konsumen karena penambahan armada naik Rp 6,6 miliar sedangkan liabilitas sewa turun 2 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp380 miliar, naik 7,51% dari tahun 2024 sebesar Rp354 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya utang bank jangka panjang karena pembayaran angsuran, naiknya utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa karena penambahan armada penjualan. Serta naiknya liabilitas pajak tangguhan karena faktor penambahan penyusutan aset tetap dan peningkatan liabilitas sewa

EKUITAS EQUITY

Ekuitas per 31 Desember 2025 senilai Rp2,31 triliun yang berarti meningkat 19,81% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp1,93 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh perolehan laba tahun berjalan.

Total liabilities as of December 31, 2025, amounted to Rp707 billion, representing a 3.67% decrease compared to Rp734 billion in 2024. This was primarily due to a 14.09% decrease in short-term liabilities, while long-term liabilities increased by 7.51%.

In 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp326 billion, a decrease of 14.09% from Rp380 billion in 2024. This was due to a decrease in short-term bank debt of Rp42 billion, an increase in trade payables of Rp19 billion, a decrease in tax liabilities of Rp29 billion, a decrease in other liabilities of Rp4 billion, an increase in consumer financing debt of Rp6.6 billion due to fleet expansion, and a decrease in lease liabilities of Rp2 billion.

In 2025, the Company's long-term liabilities amounted to Rp380 billion, an increase of 7.51% from Rp354 billion in 2024. This was primarily due to a decrease in long-term bank debt resulting from installment payments, an increase in consumer financing debt and lease liabilities due to the expansion of the sales fleet. Additionally, deferred tax liabilities increased due to higher depreciation of fixed assets and an increase in lease liabilities.

Equity as of December 31, 2025, stood at Rp2.31 trillion, representing a 19.81% increase compared to Rp1.93 trillion in 2024. This was primarily driven by net income for the year.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Jutaan Rupiah)	(In Million Rupiah)		
LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	2025	2024	% KENAIKAN % INCREMENT
Penjualan Bersih Net Sales	2.825.631	2.696.814	4,78%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.245.396)	(1.125.326)	10,67%
Laba Kotor Gross Profit	1.580.236	1.571.488	0,56%
Beban Penjualan Selling Expense	(891.922)	(780.552)	14,27%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expense	(141.334)	(131.084)	7,82%
Beban Keuangan Financial Expense	(27.225)	(30.741)	-11,44%
Lain-lain Other Expense Net	(23.283)	(23.864)	-2,44%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	496.471	605.246	-17,97%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(106.966)	(130.820)	-18,49%
Laba Bersih Net Income	389.505	474.019	-17,83%

PENDAPATAN REVENUES

(Dalam Jutaan Rupiah)	(In Million Rupiah)		
PENJUALAN SALES	2025	2024	% KENAIKAN % INCREMENT
Botol Bottle	1.573.008	1.493.414	5,33%
Bukan Botol Non-bottle	1.202.133	1.171.119	2,65%
Lain-lain Others	50.490	32.280	56,41%

PENJUALAN SALES

Penjualan bersih Perseroan pada 2025 yakni sebesar Rp2,82 triliun, mengalami kenaikan 4,78% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2024 Rp2,70 triliun. Segmen botol memberikan kontribusi sebesar 55,67% terhadap penjualan bersih. Sedangkan segmen bukan botol sebesar 42,54%, dan lain-lain sebesar 1,79%. Penjualan di segmen botol naik 5,33% menjadi Rp1,57 triliun. Di segmen bukan botol penjualan naik 2,65% menjadi Rp1,20 triliun. Ada pun lain-lain naik 56,41% menjadi Rp50 miliar.

The Company's net sales in 2025 amounted to Rp2.82 trillion, an increase of 4.78% compared to net sales in 2024 of Rp2.70 trillion. The bottled segment contributed 55.67% to net sales. Meanwhile, the non-bottle segment accounted for 42.54%, and other segments accounted for 1.79%. Sales in the bottle segment rose 5.33% to Rp1.57 trillion. In the non-bottle segment, sales rose 2.65% to Rp1.20 trillion. Sales in the "other" segment rose 56.41% to Rp50 billion.

PRODUK BOTOL DAN BUKAN BOTOL BOTTLE AND NON-BOTTLE PRODUCTS

Penjualan bersih pada segmen botol terutama disebabkan kenaikan penjualan produk AMDK kemasan botol mini. Di sisi lain, kenaikan penjualan bukan botol terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk AMDK kemasan galon.

Net sales in the bottled segment were primarily driven by increased sales of bottled mini-sized AMDK products. On the other hand, the increase in non-bottled sales was mainly due to higher sales of gallon-sized AMDK products.

PRODUK LAIN-LAIN OTHER PRODUCTS

Penjualan produk lain-lain yang berhasil dicapai di 2025 yakni sebesar Rp50 miliar yang berarti mengalami peningkatan dibanding tahun 2024, yakni sebesar Rp32 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan produk lain-lain.

Sales of other products achieved in 2025 amounted to Rp50 billion, representing an increase compared to 2024, which was Rp32 billion. This increase was driven by higher sales of other products.

BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD

Peningkatan beban pokok penjualan sebesar 10,67% yang lebih tinggi daripada peningkatan penjualan terutama disebabkan oleh kenaikan rasio biaya produksi baik biaya tenaga kerja maupun biaya overhead pabrik yang disebabkan oleh belum tercapainya skala ekonomis pada pabrik-pabrik baru yang beroperasi pada tahun sebelumnya.

The 10.67% increase in cost of goods sold, which exceeded the growth in sales, was primarily due to higher production costs—including both labor costs and factory overhead—resulting from the failure to achieve economies of scale at the new factories that began operations in the previous year.

Beban penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp891 miliar, mengalami kenaikan sebesar 14,27% dari pada tahun 2024 sebesar Rp780 miliar.

Cost of sales in 2025 was recorded at Rp891 billion, an increase of 14.27% from Rp780 billion in 2024.

Kenaikan Beban penjualan terutama di pos biaya gaji, transportasi dan bahan bakar, penyusutan aset tetap terutama armada penjualan, serta perbaikan dan pemeliharaan yang terkait dengan penambahan jaringan distribusi dalam rangka ekspansi wilayah pemasaran. Selain itu juga ada kenaikan biaya iklan dan promosi.

The increase in sales expenses was primarily driven by higher costs in the areas of salaries, transportation and fuel, depreciation of fixed assets—particularly the sales fleet—as well as repairs and maintenance related to the expansion of the distribution network as part of the marketing territory expansion. Additionally, there was an increase in advertising and promotional costs.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025, yakni sebesar Rp141 miliar yang berarti meningkat sebesar 7,82% dibandingkan beban umum dan administrasi tahun 2024 yaitu sebesar Rp131 miliar. Kenaikan biaya umum dan administrasi terutama di pos biaya gaji, penyusutan aset tetap, transportasi dan bahan bakar, keperluan kantor serta jasa manajemen di mana masih terkait penambahan aktivitas ekspansi kantor cabang baru.

General and administrative expenses in 2025 amounted to Rp141 billion, representing a 7.82% increase compared to the 2024 figure of Rp131 billion. The increase in general and administrative expenses is primarily in the areas of salaries, depreciation of fixed assets, transportation and fuel, office supplies, and management services, which are still related to the expansion activities of new branch offices.

BEBAN KEUANGAN OTHER EXPENSES

Beban keuangan pada tahun 2025 sebesar Rp 27,23 miliar turun sebesar 11,44 % dari tahun 2024 sebesar Rp30,74 miliar, penurunan tersebut terutama disebabkan adanya pembayaran angsuran pokok utang bank jangka panjang.

Financial expenses in 2025 amounted to Rp 27.23 billion, a decrease of 11.44% from Rp 30.74 billion in 2024. This decrease was primarily due to principal payments on long-term bank debt.

BEBAN LAIN-LAIN FINANCIAL EXPENSES

Beban lain-lain pada 2025, yakni sebesar Rp23,28 miliar yang berarti turun sebesar 2,44% dibandingkan pendapatan dan (beban) lain-lain tahun 2024, yaitu sebesar Rp23,86 miliar. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan rugi penjualan/pelepasan aset tetap.

Other expenses in 2025 amounted to Rp 23.28 billion, representing a 2.44% decrease compared to other income and expenses in 2024, which totaled Rp 23.86 billion. This decrease was primarily due to a reduction in losses from the sale or disposal of fixed assets.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX EXPENSE

Beban pajak penghasilan pada tahun 2025, yakni sebesar Rp107 miliar yang berarti mengalami penurunan sebesar 18,49% dari tahun 2024 sebesar Rp131 miliar yang disebabkan penurunan laba kena pajak di tahun 2025.

Income tax expense in 2025 amounted to Rp107 billion, representing a decrease of 18.49% from Rp131 billion in 2024, due to a decline in taxable income in 2025.

LABA BERSIH NET INCOME

Laba bersih setelah pajak menurun 17,83% menjadi sebesar Rp389 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp474 miliar.

Net income after tax decreased by 17.83% to Rp389 billion from Rp474 billion in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah)	(In Million Rupiah)		
URAIAN DESCRIPTION	2025	2024	% KENAIKAN % INCREMENT
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flows Used in Operating Activities	526.887	555.505	-5,15%
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(417.044)	(581.384)	-28,27%
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	(125.620)	(151.192)	-16,91%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(15.776)	(177.070)	-91,09%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent Balance at Beginning of the Year	48.042	225.123	-78,66%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent Balance at End of the Year	32.314	48.042	-32,74%

ARUS KAS CASH FLOWS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Pada tahun 2025, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 526 miliar yang disebabkan oleh beberapa aktivitas, seperti penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3,11 triliun, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1,32 triliun, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp668 miliar, pembayaran beban usaha Rp444 miliar, beban keuangan sebesar Rp27 miliar, serta pembayaran pajak penghasilan Rp121 miliar.

In 2025, net cash generated from operating activities amounted to Rp 526 billion, resulting from several activities, such as cash receipts from customers of Rp 3.11 trillion, payments to suppliers of Rp 1.32 trillion, payments to employees of Rp 668 billion, operating expenses of Rp 444 billion, financial expenses of Rp 27 billion, and income tax payments of Rp 121 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi 2025 sebesar Rp417 miliar yang disebabkan oleh beberapa aktivitas, seperti pembelian aset tetap sebesar Rp362 miliar, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp55 miliar, dan penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar Rp688 juta.

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to Rp417 billion, resulting from several activities, such as the purchase of fixed assets totaling Rp362 billion, advance payments for fixed assets totaling Rp55 billion, and proceeds from the sale of fixed assets totaling Rp688 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp125 miliar di tahun 2025 yang disebabkan oleh beberapa aktivitas, seperti penambahan penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan panjang sebesar Rp993 miliar dan Rp50 miliar, pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan panjang sebesar masing-masing Rp1 triliun dan Rp75 miliar, dan pembayaran utang pembiayaan

Net cash provided by financing activities in 2025 amounted to Rp125 billion, resulting from several activities, such as an increase in short-term and long-term bank loan proceeds of Rp993 billion and Rp50 billion, repayments of short-term and long-term bank loans of Rp1 trillion and Rp75 billion, respectively, and payments of consumer financing debt of Rp12 billion, as well as lease debt payments

konsumen Rp12 miliar, serta pembayaran utang sewa Rp38 miliar, pembayaran dividen tunai Rp60 miliar, dan penjualan saham *treasury* Rp51 miliar.

of Rp38 billion, cash dividend payments of Rp60 billion, and the sale of treasury shares worth Rp51 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Secara umum kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan ditunjukkan melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

Solvency and liquidity ratios, in general, show the Company's capacity to meet its financial obligations. The liquidity ratio demonstrates the company's capacity to pay short-term debt. In the meantime, the solvency ratio demonstrates the company's ability to pay long-term debts.

RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO

Rasio likuiditas pada akhir tahun 2025 menjadi 155,96% dibanding tahun sebelumnya yaitu 120,37%. Peningkatan rasio likuiditas ini terutama disebabkan naiknya aset lancar berupa persediaan dan piutang. Adapun rasio likuiditas Perseroan masih di atas rata-rata yang dipersyaratkan bank, yaitu sebesar 120%.

The liquidity ratio at the end of 2025 stood at 155.96%, compared to 120.37% in the previous year. This increase in the liquidity ratio was primarily driven by a rise in current assets, specifically inventory and accounts receivable. The Company's liquidity ratio remains above the bank's required average of 120%.

RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIO

Rasio solvabilitas pada tahun 2025 adalah 23,41% dibandingkan tahun 2024 sebesar 27,54%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan aset berupa aset tetap dan aset lancar serta penurunan utang lancar.

The solvency ratio in 2025 was 23.41%, compared to 27.54% in 2024. This was due to an increase in assets, specifically fixed assets and current assets, as well as a decrease in current liabilities.

Hingga 31 Desember 2025, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut:

As of December 31, 2025, the Company's liquidity and solvency ratios are presented in the following table:

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratios (%)		
Rasio Kas Cash Ratio	9,90%	12,65%
Rasio Lancar Current Ratio	155,96%	120,37%

URAIAN DESCRIPTION	2025	2024
Rasio Solvabilitas (x) Solvability Ratio (x)		
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	30,56%	38,02%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset Debt to Total Assets Ratio	23,41%	27,54%
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets Ratio	76,59%	72,46%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS COLLECTABILITY RATIO

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2025, jumlah rata-rata umur piutang Perseroan selama 10 hari, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 selama 11 hari. Tingkat kolektibilitas ini sangat sehat, karena masih berada di bawah 20 hari.

The Company's accounts receivable collectibility reflects how effectively the Company manages its receivables from third parties, as evidenced by the aging of accounts receivable or the time taken to collect them. In 2025, the Company's average accounts receivable aging period was 10 days, down from 11 days in 2024. This collectibility rate is very healthy, as it remains below 20 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan biaya penggunaan dana yang minim dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Capital structure is a combination between equity and liabilities. The Company maximizes capital structure by optimizing the minimum average weight capital. The capital structure with minimal cost of funds will influence the Company's shares price increment without increasing basic earnings per share.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Sebagaimana praktik yang berlaku secara umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Liabilitas bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2025, kebijakan manajemen atas struktur modal, yakni dengan rasio liabilitas terhadap modal sebesar 0,29, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 0,35. Rasio liabilitas terhadap modal tersebut masih jauh lebih rendah di bawah standar rasio liabilitas terhadap modal yang besarnya 2 kali.

Berikut ini merupakan struktur modal Perseroan per 31 Desember 2025:

Tabel Struktur Permodalan Perseroan
Table of Company's Capital Structure

(Dalam Jutaan Rupiah)	(In Million Rupiah)	
URAIAN DESCRIPTION	2025	2024
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	706.661	733.610
Dikurangi Kas dan Setara Kas Net of Cash and Cash Equivalents	32.314	48.042
Jumlah Liabilitas Bersih Total Liabilities – Net	674.347	685.568
Jumlah Modal Total Capital	2.312.125	1.929.776
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Modal Net Debt to Equity Ratio	0,29	0,35

The Company's capital structure policy aims to protect the entity's capability to maintain business sustainability, therefore, so that the entity will still provide return for the Shareholders and other Stakeholders, the capital structure policy has prevailed to the shareholders by determining price of the products and services in line with risk level. Similarly, with generally applied practice, the Company evaluates the capital structure through debt- to-equity ratio (gearing ratio) calculated by dividing net debt to equity ratio. Net debt refers to total consolidated liabilities deducted by total cash and cash equivalents. However, equity includes the entire equity component in consolidated financial statements.

In 2025, the management's capital structure policy, specifically, a debt-to-equity ratio of 0.29, will be lower than the 2024 ratio of 0.35. This debt-to-equity ratio remains well below the standard debt-to-equity ratio of 2.

The following is the Company's capital structure as of December 31, 2025:

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL EXPENDITURE

Perseroan secara konsisten merealisasikan investasi barang modal setiap tahun sebagai bagian dari komitmen kuat Perseroan dalam merealisasikan strategi bisnis. Investasi barang modal mencakup pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli aset atau investasi strategis yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Hal ini melibatkan proses pengadaan berbagai jenis aset tetap yang mendukung operasional dan pertumbuhan Perseroan.

The Company consistently makes capital expenditures each year as part of its strong commitment to implementing its business strategy. Capital expenditures include funds used to purchase assets or strategic investments expected to provide future benefits. This involves the procurement of various types of fixed assets that support the Company's operations and growth.

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT STRATEGY AND OBJECTIVES

Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, efisiensi distribusi produk, mendorong inovasi produk, dan memperkuat daya saing. Dengan strategi investasi yang tepat, Perseroan dapat terus memperkuat posisi di pasar, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal ini juga memungkinkan Perseroan lebih memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan dengan lebih percaya diri dan solid.

The Company makes capital expenditures as part of its efforts to improve operational efficiency, enhance product distribution efficiency, drive product innovation, and strengthen competitiveness. With the right investment strategy, the Company can continue to strengthen its market position, ensure sustainable growth, and create value for stakeholders. This also enables the Company to face future challenges and opportunities with greater confidence and a stronger foundation.

JENIS DAN NILAI INVESTASI TYPES AND VALUE OF INVESTMENT

Investasi barang modal yang dilakukan mencakup pengembangan fasilitas produksi, pembelian aset-aset tetap tanah dan bangunan, penambahan kemasan galon dan botol kaca serta kendaraan distribusi. Pada tahun 2025, nilai investasi barang modal yang direalisasikan mencapai Rp645 miliar, menurun 2,09% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp659 miliar. Rincian nilai investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Capital asset investments include the development of production facilities, the purchase of land and building assets, the addition of gallon containers and glass bottles, as well as distribution vehicles. In 2025, the realized value of capital investments reached Rp645 billion, a decrease of 2.09% compared to Rp659 billion in 2024. The details of the Company's capital investment values over the past two years are outlined as follows:

Tabel Ikatan Material Investasi Barang Modal
Table of Material Commitment for Capital Goods Investments

(Dalam Jutaan Rupiah)	(In Million Rupiah)	
URAIAN DESCRIPTION	2025	2024
Tanah Land	10.262	20.887
Bangunan Building	11.923	4.892
Mesin dan Peralatan Pabrik Machine and Manufacturing Equipment	56.103	60.429
Kendaraan Vehicles	69.885	58.166
Peralatan Kantor Office Equipment	11.779	10.083
Galon Gallon	119.574	104.977
Tanah dan Bangunan Aset Hak Guna Lands and Buildings with Right to Use	11.820	15.116
Kendaraan Aset Hak Guna Vehicles with Right to Use	45.867	14.336
Bangunan dalam Penyelesaian Buildings under Construction	95.311	128.270
Mesin dan Peralatan dalam Penyelesaian Machine and Equipment under Construction	213.152	242.319
Total Belanja Barang Modal Total Capital Expenditures	645.675	659.478

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memiliki komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan, dengan total nilai kontrak sebesar Rp42 miliar. Rencana pembiayaan atas komitmen tersebut akan berasal dari hasil kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company has outstanding contractual commitments for the purchase of fixed assets, with a total contract value of Rp42 billion. The financing for these commitments will be sourced from the Company's operating activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MATERIAL INFORMATION AND FACTS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi atau fakta material.

Throughout 2025, the Company had no material information or facts.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Di tahun 2026, perdagangan dan investasi akan menghadapi tantangan yang semakin signifikan. Perdagangan global menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan prediksi pada tahun 2025, didorong oleh pengiriman awal sebelum penerapan tarif yang lebih tinggi serta ekspor jasa yang kuat.

In 2026, trade and investment will face increasingly significant challenges. Global trade is performing better than predicted in 2025, driven by pre-tariff shipments and strong service exports.

Iklim usaha nasional dapat menguat apabila stabilitas ekonomi makro tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat bertahan di atas 5% sepanjang tahun 2026 melalui sinergi antara pemerintah selaku pemangku kepentingan dengan para pelaku usaha. Kebutuhan masyarakat terhadap makanan dan minuman (mamin), utamanya air minum dalam kemasan (AMDK), diperkirakan akan tetap tumbuh seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat dan kesadaran terhadap kualitas serta keamanan produk.

The national business climate can strengthen if macroeconomic stability is maintained. Indonesia's economic growth is projected to remain above 5% throughout 2026 through synergy between the government, as a stakeholder, and business actors. Public demand for food and beverages (F&B), particularly bottled drinking water (BDW), is expected to continue growing in line with rising consumption and increased awareness of product quality and safety.

Perseroan memandang prospek usaha di tahun 2026 dengan optimisme yang kuat dan keyakinan bahwa target pertumbuhan dua digit tetap dapat dicapai seiring dengan semakin matangnya pondasi bisnis yang telah dibangun. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan guna memastikan standar air minum dalam kemasan yang aman, higienis, dan terjangkau bagi masyarakat.

The Company views the business outlook for 2026 with strong optimism and confidence that the double-digit growth target remains achievable as the business foundation we have built continues to mature. The Company is committed to continuously improving product and service quality to ensure bottled drinking water that is safe, hygienic, and affordable for the public.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PERTUMBUHAN DAN REALISASI

COMPARISON BETWEEN GROWTH TARGET AND REALIZATION

Tabel Perbandingan Target vs Realisasi dan Proyeksi
Table of Comparison of Targets vs Realizations and Projections

URAIAN DESCRIPTION	SASARAN 2025 2025 TARGET	REALISASI 2025 2025 REALIZATION
Pertumbuhan Pendapatan bersih Net Income Growth	20%	4,78%
Pertumbuhan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Growth for the Year	20%	-17,83%

Selama tahun 2025, tidak terdapat hal lainnya yang dianggap penting bagi Perseroan dalam perbandingan antara target atau proyeksi pada awal tahun buku dengan realisasi yang dicapai.

Throughout 2025, there were no other matters considered significant to the Company in the comparison between the targets or projections set at the beginning of the fiscal year and the actual results achieved.

PROYEKSI TAHUN 2026

2026 PROJECTIONS

Melihat kondisi perekonomian global dan nasional, Perseroan optimis bahwa di tahun 2026 akan memperoleh kinerja pertumbuhan positif. Perseroan telah menyusun proyeksi untuk tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut:

In view of the global and national economic conditions, the Company is optimistic that it will achieve positive growth performance in 2026. The Company has prepared projections for the year 2026 with the following details:

1. Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Perseroan menargetkan pertumbuhan laba tahun berjalan konsolidasian pada tahun 2026 mencapai peningkatan dua digit dibandingkan dengan realisasi tahun 2025, sebagai cerminan optimisme terhadap kinerja operasional yang semakin solid serta peluang pertumbuhan yang terus berkembang.

1. Revenue and Profit for the Year

The Company is targeting double-digit growth in consolidated net income for the year 2026 compared to the 2025 results, reflecting optimism regarding increasingly solid operational performance and ongoing growth opportunities.

2. Struktur Modal

Perseroan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2025

2. Capital Structure

The Company intends to maintain the capital structure in place as of 2025.

3. Kebijakan Dividen

Perseroan akan berusaha mempertahankan kebijakan dividen yang telah dijaga dan berjalan selama ini. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha dan memberikan timbal balik yang paling optimal kepada pemegang saham.

3. Dividend Policy

The Company will strive to maintain its existing dividend policy, which has been upheld and implemented over time. This effort will be made by taking into account the Company's performance achievements and the adequacy of capital to support business development while delivering optimal returns to shareholders.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Sepanjang tahun 2025, PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) secara berkesinambungan memperkuat posisinya sebagai produsen air minum dalam kemasan (AMDK) berkualitas tinggi di Indonesia. Melalui pendekatan strategis yang dinamis, CLEO secara adaptif merespons tren pasar, memperluas penetrasi digital, serta mengoptimalkan keterlibatan konsumen guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui berbagai strategi inovatif.

1. Peningkatan *Brand Awareness* melalui Strategi Iklan Terintegrasi

Perseroan berkomitmen penuh dalam meningkatkan eksposur merek dan memperluas pangsa pasar secara nasional. Strategi pemasaran dijalankan melalui pendekatan *Integrated Marketing Communication* (IMC) yang komprehensif mencakup:

- **Above the Line (ATL)**
Pemanfaatan media cetak, elektronik, serta media luar ruang seperti *billboard* dan reklame, serta *billboard* bergerak (*branding* transportasi umum).
- **Below the Line (BTL)**
Penyelenggaraan *event*, *sponsorship*, dan berbagai bentuk aktivasi merek lainnya.
- **Through the Line (TTL)**
Sinkronisasi strategi iklan di TV komersial dengan penguatan pada platform digital seperti Meta, TikTok, dan Google Ads. Guna menjangkau audiens yang lebih spesifik dan interaktif, Perseroan memperluas jangkauan iklan melalui media buying pada kanal media gaya hidup dan berita digital (Volix, USS Feeds, Folkative, Proud Project). Seluruh aktivitas pemasaran digital ini terintegrasi langsung dengan media sosial untuk memudahkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat.

2. Edukasi Pasar yang Progresif dan Interaktif

Perseroan secara konsisten memberikan edukasi mengenai karakteristik AMDK dan pentingnya tingkat kemurnian air bagi kesehatan. Edukasi dilakukan melalui konten kreatif di media sosial seperti *video endorsement*, *motion graphics*, Instagram Live, dan kuis daring untuk membangun pemahaman konsumen terhadap keunggulan

Throughout 2025, PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) has consistently strengthened its position as a producer of high-quality bottled drinking water in Indonesia. Through a dynamic strategic approach, CLEO adaptively responds to market trends, expands digital penetration, and optimizes consumer engagement to ensure sustainable growth through various innovative strategies.

1. Enhancing *Brand Awareness* through Integrated Advertising Strategies

The Company is fully committed to increasing brand exposure and expanding its market share nationwide. Marketing strategies are executed through a comprehensive Integrated Marketing Communication (IMC) approach, encompassing:

- **Above the Line (ATL)**
Utilization of print, electronic, and out-of-home media such as billboards and advertisements, as well as moving billboards (public transportation branding)
- **Below the Line (BTL)**
Organization of events, sponsorships, and various other forms of brand activation.
- **Through the Line (TTL)**
Synchronization of advertising strategies on commercial TV with reinforcement on digital platforms such as Meta, TikTok, and Google Ads. To reach a more specific and interactive audience, the Company expands its advertising reach through media buying on lifestyle and digital news channels (Volix, USS Feeds, Folkative, Proud Project). All of these digital marketing activities are directly integrated with social media to facilitate public access to information.

2. Progressive and Interactive Market Education

The Company consistently provides education regarding the characteristics of bottled drinking water and the importance of water purity for health. This education is delivered through creative content on social media, such as endorsement videos, motion graphics, Instagram Live, and online quizzes, to build consumer understanding of Cleo's

produk Cleo. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan bagi mitra distribusi internal maupun eksternal serta berpartisipasi dalam kegiatan komunitas lokal guna membangun interaksi langsung dengan konsumen.

3. Ekspansi Jalur Distribusi dan Strategi *Omni-Channel*

Dalam rangka memperluas cakupan pasar, Perseroan melakukan penetrasi ke wilayah-wilayah prospektif melalui model distribusi ganda, yaitu distributor internal dan eksternal. Distribusi ini mencakup berbagai lini, mulai dari *Modern Outlet*, Horeka (Hotel, Restoran, Kafe), hingga *General Trade*.

Pemasaran daring diperkuat melalui optimalisasi Tanobel Call Center serta kolaborasi strategis dengan berbagai platform e-commerce dan marketplace terkemuka (Shopee, Tokopedia, TikTok Shop, Blibli, GrabMart, Toco, dan Astro). Strategi *omni-channel* ini bertujuan mempermudah akses pembelian bagi konsumen sekaligus menjangkau segmen pasar baru yang berbasis digital.

4. Sponsorship, Aktivasi Event, dan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan aktif melaksanakan promosi kreatif melalui *sponsorship* pada berbagai event konser, pendidikan, olahraga, dan sosial budaya. Salah satu pencapaian strategis tahun 2025 adalah penyelenggaraan Cleo Festival Kuliner di Medan dan Cleo Fest 2025 di Surabaya yang berhasil menarik antusiasme puluhan ribu pengunjung.

Selaras dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan menginisiasi program “Langkah Murni” melalui aksi nyata seperti penanaman pohon mangrove, bersih sungai di Medan dan Tangerang sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial.

5. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Perseroan terus berupaya menambah ribuan mitra usaha mikro melalui program kemitraan yang efisien dan inklusif. Dengan memanfaatkan tingginya kebutuhan air minum sebagai peluang bisnis, Perseroan menjalin kerja sama di area layanan publik seperti *rest area* dan *food court* guna memastikan ketersediaan produk di seluruh segmen pasar, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

product advantages. Additionally, the Company conducts training for both internal and external distribution partners and participates in local community activities to foster direct interaction with consumers.

3. Distribution Channel Expansion and Omni-Channel Strategy

To expand market reach, the Company penetrates prospective regions through a dual distribution model, comprising both internal and external distributors. This distribution network spans various channels, ranging from Modern Outlets, HORECA (Hotels, Restaurants, Cafes), to General Trade.

Online marketing is strengthened through the optimization of the Tanobel Call Center and strategic collaborations with various leading e-commerce platforms and marketplaces (Shopee, Tokopedia, TikTok Shop, Blibli, GrabMart, Toco, and Astro). This omni-channel strategy aims to simplify purchasing access for consumers while reaching new digital-based market segments.

4. Sponsorship, Event Activation, and Social Responsibility

The Company actively conducts creative promotions through sponsorships at various concerts, educational, sports, and socio-cultural events. One of the strategic achievements in 2025 was the hosting of the Cleo Culinary Festival in Medan and Cleo Fest 2025 in Surabaya, which successfully attracted the enthusiasm of tens of thousands of visitors.

In line with sustainability principles, the Company initiated the “Langkah Murni” program through concrete actions such as mangrove planting and river cleanup efforts in Medan and Tangerang as a form of commitment to environmental conservation and social responsibility.

5. Empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

The Company continues to strive to add thousands of micro-business partners through efficient and inclusive partnership programs. By leveraging the high demand for drinking water as a business opportunity, the Company has established collaborations in public service areas such as rest areas and food courts to ensure product availability across all market segments, while simultaneously supporting grassroots economic growth.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolved the allocation of net profit, categorized according to its utilization, with dividends distributed only in accordance with the Company's financial plans and capacity.

PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp5 per saham atau sejumlah Rp60.000.000.000, dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham dan telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2025.

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 26, 2025, the Shareholders approved the distribution of a final dividend for the 2024 fiscal year in the amount of Rp5 per share, totaling Rp60,000,000,000, to be paid as a cash dividend to Shareholders listed on the Shareholder Register, which was paid by the Company to the Shareholders on June 26, 2025.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENERBITAN SAHAM BARU REALIZATION OF NEW SHARES ISSUANCE PROCEEDS UTILIZATION

Sejak tahun 2019, Perseroan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum mengingat dana hasil penawaran umum sebesar Rp51.750 juta telah terserap seluruhnya untuk kegiatan operasional dan usaha Perseroan pada tahun 2018. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 002/DIR-SP/VII/2018 tanggal 14 Juli 2018.

Since 2019, the Company no longer performs reporting upon the public offering proceeds utilization considering the public offering proceeds of Rp51,750 million has been fully realized for the Company's operational and business activities in 2018. The latest public offering proceeds realization report has been submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 002/DIR-SP/VII/2018 dated July 14, 2018.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/ MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2025, terdapat peningkatan modal disetor dari kapitalisasi tambahan modal disetor (Agio Saham). Pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan telah membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (Agio Saham) Perseroan tahun buku 2024 sebanyak-banyaknya 12.000.000.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan rasio 1:1, sehingga jumlah modal saham disetor sebanyak 24.000.000.000 dengan nilai 480.000.000.000.

In 2025, there was an increase in paid-in capital resulting from the capitalization of additional paid-in capital (share premium). On June 26, 2025, the Company distributed bonus shares derived from the capitalization of additional paid-in capital (share premium) for the 2024 fiscal year, amounting to a maximum of 12,000,000 000 bonus shares with a par value of Rp20 (twenty Rupiah) per share to the Company's Shareholders at a ratio of 1:1, resulting in a total paid-in capital of 24,000,000,000 shares with a value of 480,000,000,000.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Involving Conflict of Interest Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions involving conflicts of interest.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships of the related parties is as follows:

PIHAK-PIHAK BERELASI NAME OF RELATED PARTIES	HUBUNGAN RELATIONSHIP	JENIS TRANSAKSI TRANSACTION	KETERANGAN TRANSAKSI (RUTIN/TIDAK RUTIN) TRANSACTION DETAILS (RECURRING/NON-RECURRING)REALIZATION
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction	Rutin Recurring
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian barang Purchase of goods	Rutin Recurring
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian barang Purchase of goods	Rutin Recurring
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian barang Purchase of goods	Rutin Recurring
PT CMN Internasional Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian barang Purchase of goods	Rutin Recurring
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali Controlling party	Jaminan pinjaman perusahaan Corporate loan guarantee	Rutin Recurring
PT Kasakata Kimia	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian barang Purchase of goods	Rutin Recurring
PT Sarinabati Husada	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang Sales and purchase of goods	Rutin Recurring
PT Avia Avian Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan barang Sales of goods	Rutin Recurring
PT De Vasa Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan barang Sales of goods	Rutin Recurring
PT Tirta Kencana Tata Warna	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan barang Sales of goods	Rutin Recurring
PT Tanrise Jaya Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction	Rutin Recurring
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction	Rutin Recurring
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction	Rutin Recurring
PT Solaris Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction	Rutin Recurring
PT Millenium Mega Mulia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction	Rutin Recurring

Informasi mengenai rujukan pengungkapan tersebut telah disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan pada halaman 78, Catatan 32.

Information regarding the disclosure reference has been presented in the Annual Financial Report on pages 78, Note 32.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI PIHAK BERELASI

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON RELATED PARTY TRANSACTIONS

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi. Manajemen kunci perusahaan terdiri atas seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta manajemen perusahaan.

Melalui mekanisme transaksi dan keterbukaan laporan, Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan telah melalui prosedur yang memadai serta dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan menerapkan prinsip kewajaran transaksi (*arm's-length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, telah menelaah dan menyetujui transaksi dengan pihak berelasi tersebut serta memastikan bahwa transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan tetap memenuhi prinsip kewajaran transaksi (*arm's-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

Transactions with related parties are conducted based on terms and conditions agreed upon by both parties, which may differ from transactions conducted with unrelated parties. The Company's key management consists of all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's management.

Through transaction mechanisms and reporting transparency, the Board of Directors declares that transactions with related parties conducted by the Company have undergone adequate procedures and have been carried out in accordance with generally accepted business practices while adhering to the arm's-length principle. Furthermore, the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee, has reviewed and approved the aforementioned related-party transactions and ensured that they were conducted in accordance with generally accepted business practices while maintaining compliance with the arm's-length principle.

The Company conducts periodic reviews of all affiliate transactions regarding reasonableness and appropriateness of the transactions as well as POJK 42/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time the transactions are conducted.

The purpose of conducting these affiliate transactions by the Company is solely for the benefit and continuity of the Company's business related to its normal operational activities.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK PADA PERSEROAN

CHANGE IN REGULATION WITH IMPACT ON THE COMPANY

Sejak diterbitkannya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 53 Tahun 2022 pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia secara resmi menghapus kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Penghapusan kebijakan ini memberikan dampak terhadap pola konsumsi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), ditandai dengan meningkatnya permintaan produk AMDK sebagai konsekuensi dari berakhirnya masa PPKM.

Sementara itu, dalam hal perizinan secara umum, tidak terdapat perubahan regulasi yang memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan telah mengantongi izin prinsip penanaman modal dalam negeri di sektor industri air minum dan air mineral, serta industri minuman ringan, yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Di samping itu, Perseroan juga telah memenuhi persyaratan terkait penyusunan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), antara lain dengan melakukan uji laboratorium terhadap limbah cair yang dihasilkan oleh pabrik, menjaga kelestarian sumber daya air dan lingkungan di sekitar area operasional, serta melakukan pemeliharaan dan pengoperasian sumur resapan. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh Surat Izin Pengambilan dan/atau Penggunaan Air Tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral di tingkat provinsi.

Following the issuance of the Minister of Home Affairs Instruction (Inmendagri) Number 53 of 2022 dated December 30, 2022, the Government of the Republic of Indonesia officially revoked the policy on the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM). The revocation of this policy has affected the consumption pattern of Bottled Drinking Water (AMDK), as reflected in the increased demand for AMDK products because of the termination of the PPKM status.

Meanwhile, with regard to licensing matters in general, there have been no regulatory changes that have had an impact on the Company's operations. The Company has obtained a domestic investment principal license in the business sectors of the drinking water and mineral water industry, as well as the soft drink industry, which was issued by the Investment Coordinating Board. In addition, the Company has complied with the requirements for preparing an Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) report, which includes, among others, conducting laboratory testing of wastewater produced by the Company's plant, preserving water resources and the natural environment surrounding the plant location, and maintaining as well as operating infiltration wells. Furthermore, the Company has also obtained a Groundwater Extraction and/or Utilization Permit (SIPA) issued by the provincial Office of Energy and Mineral Resources.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

1. PSAK 221 (Amandemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2025.

On January 1, 2025, the Company adopted new and revised financial accounting standards and interpretations effective as of that date. The Company has made the necessary changes to its accounting policies in accordance with the transition provisions in each standard and interpretation.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

1. PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Convertibility

The Company has applied the new accounting standard and its adjustments or amendments effective January 1, 2025.



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

**CORPORATE
GOVERNANCE**

05

KOMITMEN GCG

COMMITMENT TO GCG

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau yang disingkat GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari GCG ke dalam seluruh bagian yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi, dan tanggung jawab. Sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya.

Dalam menjalankan operasional Perseroan, kami berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan individu atau perusahaan dengan kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum. Kami juga memastikan akuntabilitas dengan menyampaikan laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen, dan Laporan Tahunan secara jujur, akurat, dan tepat waktu kepada pihak terkait serta publik melalui media massa setiap semester.

Good Corporate Governance (also known as GCG) is the Company's principal commitment to apply universal principles from GCG into entire units, such as initiative to promote transparency, fairness, accountability, independence, and responsibility. We have submitted material information for the public as early as possible either through mass media, regular reports, and other media.

In maintaining the operational integrity of the Company, we are committed to balancing the interests of individuals or the company with the needs of stakeholders, including the public. Additionally, we ensure accountability by presenting Quarterly Reports, Independent Auditor Reports, and Annual Reports accurately, truthfully, and promptly to relevant parties and the public through mass media every semester.

DASAR PENGELOLAAN GCG

GCG LEGAL REFERENCES

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diuraikan berikut:

The implementation of the Company's GCG is based on the terms and conditions which are described below:

NO.	PERATURAN REGULATIONS
1	Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia
2	Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
3	Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain: Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows: <ul style="list-style-type: none"> • POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies • POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies • POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

NO.	PERATURAN REGULATIONS
4	<ul style="list-style-type: none"> • POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies • POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accountant Firm's Service in Financial Services Activities • POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies • POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee • POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter • POJK No. 6 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka POJK No 6 of 2024 on Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies • SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies • POJK dan SEOJK lainnya Other POJK and SEOJK
5	Peraturan-Peraturan Bursa Efek Indonesia Regulations of Indonesian Stock Exchange
6	Anggaran Dasar Perseroan <i>The Company's Articles of Association</i>
7	Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya Other guidelines and policies from the Company

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

Struktur GCG meliputi organ-organ tata kelola yang disusun untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, serta memenuhi kebutuhan internal Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan. Merujuk kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, organ Perseroan terdiri dari Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi.

The GCG structure includes governance organs that are structured to ensure the Company's compliance with laws and regulations, as well as to fulfill the Company's internal needs in improving the quality of GCG implementation on an ongoing basis. Referring to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies Chapter I on General Provisions Article 1, the Company's organs consist of Shareholders and General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Perseroan mengimplementasikan lima prinsip GCG sebagai upaya mendukung visi dan misi jangka panjang, memperkuat kepercayaan, serta meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Kelima prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

The Company implements five GCG principles as an effort to support the long-term vision and mission, strengthen the trust, as well as increase the value of the Company in front of the shareholders and all shareholders in concern. Those five GCG principles are as follows:

1. **Transparansi**

Perseroan berkomitmen untuk memaparkan semua informasi material Perseroan secara konsisten melalui media atau sarana yang mudah diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk memenuhi prinsip ini.

2. **Akuntabilitas**

Perseroan bertanggung jawab secara penuh terhadap seluruh keputusan dan tindakan yang diambil, serta memastikan pengelolaan senantiasa berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

3. **Pertanggungjawaban**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat.

4. **Kemandirian**

Perseroan dikelola secara profesional dan independen, terutama dalam hal pengambilan keputusan usaha, sehingga bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi pihak tertentu.

5. **Kesetaraan dan Keadilan**

Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Transparency**

The Company is committed to disclose all material information of the Company consistently through media or means that are easily accessible to all shareholders and stakeholders to fulfill this principle.

2. **Accountability**

The Company is fully responsible for all decisions and actions taken, and ensures that management always runs well, fairly, and measurably in accordance with the interests of stakeholders.

3. **Responsibility**

The Company complies with the prevailing laws and regulations and carries out its responsibility to the community.

4. **Independence**

The Company is managed professionally and independently, especially in terms of making business decisions, so that it is free from conflicts of interest or intervention from certain parties.

5. **Equality and Fairness**

The Company provides equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi perusahaan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*Corporate Action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest structure in the Company, with authority as regulated by the Law and Articles of Association. GMS has authority includes to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of the Articles of Association, approve the Annual Report, determine the Company's profit distribution including dividend payment to the Shareholders, stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as approve corporate actions related to the Company's management.

The GMS or General Meetings of Shareholders makes decision based on the Company's interests yet not allowed to make intervention to the duty, function and authority of the Board of Commissioners and Board



Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 di Voza Premium Office Lantai 29, Jl. H. R. Muhammad No. 31, Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan RUPS dalam situs web PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 17 April 2025, serta panggilan RUPS dalam situs web PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 2 Mei 2025.

of Directors without eliminating the GMS authority to exercise its rights according to the Articles of Association and prevailing Law.

During 2025, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The AGM was held on May 26, 2025, at Voza Premium Office, 29th Floor, Jl. H. R. Muhammad No. 31, Surabaya. In accordance with regulations, the Company has advertised the notice of the AGM on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com, and the website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id, on April 17, 2025, and the AGM notice on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk at www.tanobel.com and the website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id on May 2, 2025.

PIHAK INDEPENDEN DALAM PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2025 INDEPENDENT PARTY IN THE 2025 ANNUAL GMS

Perseroan menunjuk Bima Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Surabaya selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi perhitungan suara dalam RUPS Tahunan 2025.

Independent Party in the 2025 Annual GMS

The Company appointed Bima Registra as Stock Administration Bureau to count and/or validate the votes, as well as appointed Anita Anggawidjaja, S.H., a Notary in Surabaya as Public Notary to verify the vote counting in 2025 Annual GMS.

Daftar hadir seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan sebagai berikut:

The attendance list of all the members of Board of Commissioners and Board of Directors who were present in the Annual GMS are as follow:

NO.	NAMA KOMISARIS COMMISSIONER'S NAME	HADIR PRESENT	TIDAK HADIR ABSENT
1	Hermanto Tanoko	√	
2	Belinda Natalia	√	
3	Ida Bagus Oka Nila	√	

NO.	NAMA DIREKSI DIRECTOR'S NAME	HADIR PRESENT	TIDAK HADIR ABSENT
1	Melisa Patricia	√	
2	Nio Eko Susilo	√	
3	Lukas Setio Wongso Wong	√	
4	Toto Sucartono	√	
5	Firdauf Achmad Dhewata	√	

Ringkasan keputusan RUPS sebagai berikut:

- Agenda Pertama adalah memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai laporan Nomor: 00093/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.
- Agenda Kedua adalah menyetujui atas penggunaan Laba Bersih tahun 2024, termasuk persetujuan cadangan umum Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah), persetujuan Perseroan membagikan dividen tunai tahun 2024 sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah), dan sisa laba bersih sebesar Rp 404.157.220.395,- (empat ratus empat miliar seratus lima puluh tujuh juta dua ratus dua puluh ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah) untuk diinvestasikan kembali.

Summary of the GMS resolutions is as follows:

- The first agenda item is to approve the Company's Financial Statements and Annual Accounts for the 2024 Fiscal Year, including the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra in accordance with report Number: 00093/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2025 dated March 21, 2025 with an opinion of "fair in all material respects", thereby granting acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all management and supervisory actions taken in relation to the Company to the extent that such actions are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Calculations.
- The second agenda item is to approve the use of the 2024 Net Profit, including the approval of the Company's general reserve of IDR 1,000,000,000 (one billion rupiah), the approval of the Company to distribute a 2024 cash dividend of IDR 60,000,000,000 (sixty billion rupiah), and the remaining net profit of Rp 404,157,220,395 (four hundred four billion one hundred fifty-seven million two hundred twenty thousand three hundred ninety-five rupiah) to be reinvested.



3. Agenda Ketiga adalah menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
4. Agenda Keempat adalah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. The Third Agenda is to approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025.
4. The Fourth Agenda is to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Mei 2025 telah terealisasi dengan baik.

Realization of Annual GMS Resolutions as of December 31, 2025, all resolutions taken in the Annual GMS dated May 26, 2025, had been completed.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

1. RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025 di Voza Premium Office Lantai 29, Jl. H. R. Muhammad No. 31, Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan RUPS dalam situs web PT Sariguna Primatirta Tbk, yaitu www.tanobel.com dan situs web Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id pada tanggal 17 April 2025. Adapun panggilan RUPS diumumkan melalui situs web PT Sariguna Primatirta Tbk, yaitu www.tanobel.com dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 2 Mei 2025.

Pihak Independen dalam RUPS Luar Biasa

Perseroan menunjuk Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara, serta menunjuk Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Surabaya selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi perhitungan suara dalam RUPS Luar Biasa 2025.

During 2025, the Company held two Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGM).

1. The EGM was held on May 26, 2025, at Voza Premium Office, 29th Floor, Jl. H. R. Muhammad No. 31, Surabaya. In accordance with regulations, the Company advertised the notice of the EGMS on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com, and the website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id, on April 17, 2025. The notice of the GMS was announced on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com, and the website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id, on May 2, 2025.

Independent Parties in the Extraordinary GMS

The Company appointed Bima Registra as the Securities Administration Bureau to count and/or validate votes, and appointed Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in the City of Surabaya as Public Notary, to verify the vote count in the 2025 Extraordinary GMS.

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa

Daftar hadir anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Hermanto Tanoko
2. Belinda Natalia
3. Ida Bagus Oka Nila

Direksi:

1. Melissa Patricia
2. Nio Eko Susilo
3. Lukas Setio Wongso Wong
4. Toto Sucartono
5. Firdauf Achmad Dewata

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Agenda Pertama adalah memberikan persetujuan kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak-banyaknya sebesar Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar Rupiah) dengan cara membagikan sebanyak-banyaknya 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham bonus dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham kepada para Pemegang Saham Perseroan, dengan rasio 1:1 (satu banding satu), sehingga setiap pemegang 1 (satu) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham bonus. Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas saham bonus tersebut adalah Pemegang Saham yang terdaftar pada tanggal 11 Juni 2025 pukul 16.00 WIB dan pendistribusian saham bonus kepada seluruh Pemegang Saham dilakukan pada tanggal 26 Juni 2025.
2. Agenda Kedua adalah menyetujui peningkatan modal saham disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 240.000.000.000,00 (dua ratus empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham menjadi sebesar Rp480.000.000.000,00 (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 24.000.000.000 (dua puluh empat miliar) saham.

Attendance at the Extraordinary General Meeting of Shareholders

The attendance list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Extraordinary General Meeting of Shareholders is as follows:

Board of Commissioners:

1. Hermanto Tanoko
2. Belinda Natalia
3. Ida Bagus Oka Nila

Board of Directors:

1. Melissa Patricia
2. Nio Eko Susilo
3. Lukas Setio Wongso Wong
4. Toto Sucartono
5. Firdauf Achmad Dewata

Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution

1. The first agenda item is to approve the capitalization of the Company's Additional Paid-up Capital (Share Premium) as of December 31, 2024, in the maximum amount of Rp240,000,000,000 (two hundred forty billion Rupiah) by distributing -12,000,000,000 (twelve billion) bonus shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share to the Company's Shareholders, at a ratio of 1:1 (one to one), so that each holder of 1 (one) old share will receive 1 (one) bonus share. The list of the Company's Shareholders who are entitled to the bonus shares are Shareholders who are registered on June 11, 2025 at 16:00 WIB and the distribution of bonus shares to all Shareholders will be carried out on June 26, 2025.
2. The second agenda item is to approve an increase in the Company's paid-up capital from the original amount of IDR 240,000,000,000.00 (two hundred forty billion Rupiah), divided into 12,000,000,000 (twelve billion) shares, to IDR 480,000,000,000.00 (four hundred eighty billion Rupiah), divided into 24,000,000,000 (twenty-four billion) shares.

3. Agenda Ketiga adalah menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan struktur permodalan setelah proses pembagian saham bonus sebagaimana disebut dalam butir 1 di atas selesai dilakukan.
4. Agenda Keempat adalah menyetujui memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian saham bonus termasuk tetapi tidak terbatas sesuai dengan prosedur dan tata cara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Agenda Kelima adalah menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam suatu akta notaris serta menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa tanggal 26 Mei 2025 telah terealisasi dengan baik.

2. RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2025 di Voza Premium Office Lantai 29, Jl. H. R. Muhammad No. 31, Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan

3. The Third Agenda is to approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to make changes to the capital structure after the bonus share distribution process as referred to in point 1 above has been completed.

4. The Fourth Agenda is to approve the granting of authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of bonus shares, including but not limited to, in accordance with the procedures and methods stipulated in the applicable laws and regulations.

5. The Fifth Agenda is to approve the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly with the right of substitution, to take all necessary actions related to the decisions of this meeting, including but not limited to confirming and/or re-drafting all provisions of the Company's Articles of Association into a notarial deed as well as drafting and restating the entire Articles of Association and submitting them to the competent authorities to obtain approval and/or a letter of acceptance of notification of amendments to the Articles of Association and/or changes to the Company's data, to do everything deemed necessary and useful for this purpose without exception, including to make additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if required by the competent authority.

Realization of the Results of the Extraordinary GMS As of December 31, 2025, all decisions made at the Extraordinary GMS on May 26, 2025 have been properly realized.

2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on October 30, 2025, at Voza Premium Office, 29th Floor, Jl. H. R. Muhammad No. 31, Surabaya. In accordance with regulations, the Company has advertised

pemberitahuan RUPS dalam situs web PT Sariguna Primatirta Tbk, yaitu www.tanobel.com dan situs web Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id pada tanggal 23 September 2025. Adapun panggilan RUPS diumumkan melalui situs web PT Sariguna Primatirta Tbk, yaitu www.tanobel.com dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 8 Oktober 2025.

Pihak Independen dalam RUPS Luar Biasa

Perseroan menunjuk Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara, serta menunjuk Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Surabaya selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi perhitungan suara dalam RUPS Luar Biasa 2025.

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa

Daftar hadir anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa sebagai berikut:

- Dewan Komisaris: Ida Bagus Oka Nila
- Direksi: Lukas Setio Wongso Wong

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Agenda Pertama adalah memberikan persetujuan atas pengunduran diri Anggota Direksi, yaitu Firdauf Achmad Dhewata, serta pengunduran diri Anggota Komisaris, yaitu Belinda Natalia, dilanjutkan dengan pengangkatan Sanderawati Joesoef sebagai Komisaris untuk menggantikan Belinda Natalia. Maka dari itu, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sampai dengan RUPS Tahun 2027 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama: Hermanto Tanoko
2. Komisaris: Sanderawati Joesoef
3. Komisaris Independen: Ida Bagus Oka Nila

Direksi

1. Direktur Utama: Melissa Patricia
2. Direktur: Nio Eko Susilo
3. Direktur: Toto Sucartono
4. Direktur: Lukas Setio Wongso Wong

the notice of the EGMS on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com and the website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on September 23, 2025. The notice of the GMS was announced on the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, namely www.tanobel.com, and the website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id, on October 8, 2025.

Independent Parties in the Extraordinary GMS

The Company appointed Bima Registra as the Securities Administration Bureau to calculate and/or validate votes, and appointed Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in the City of Surabaya as Public Notary, to verify the vote count in the 2025 Extraordinary GMS.

Attendance at the Extraordinary General Meeting of Shareholders

The attendance list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Extraordinary General Meeting of Shareholders is as follows:

- Board of Commissioners: Ida Bagus Oka Nila
- Board of Directors: Lukas Setio Wongso Wong

Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

1. The first agenda item was to approve the resignation of a member of the Board of Directors, namely Firdauf Achmad Dhewata, and the resignation of a member of the Board of Commissioners, namely Belinda Natalia, followed by the appointment of Sanderawati Joesoef as Commissioner to replace Belinda Natalia. Therefore, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners until the 2027 AGM is as follows:

Board of Commissioners

1. President Commissioner: Hermanto Tanoko
2. Commissioner: Sanderawati Joesoef
3. Independent Commissioner: Ida Bagus Oka Nila

Board of Directors

1. President Director: Melissa Patricia
2. Director: Nio Eko Susilo
3. Director: Toto Sucartono
4. Director: Lukas Setio Wongso Wong

2. Agenda Kedua adalah memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang tersebut di atas dan menyatakan keputusan rapat ini dalam sebuah akta tersendiri di hadapan Notaris, kemudian melaporkan dan/atau memberitahukan, serta mendaftarkan hasil keputusan Rapat ini kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan instansi-instansi terkait lainnya, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan rapat ini dengan sebagaimana mestinya.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa sampai dengan 31 Desember 2025, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2025 telah terealisasi dengan baik.

2. The second agenda item was to authorize the Company's Board of Directors to amend the Company's Articles of Association as mentioned above and to record the decisions of this meeting in a separate deed before a Notary, then report and/or notify, and register the results of this Meeting's decision with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and other relevant agencies, as well as take all actions deemed necessary and useful in accordance with applicable laws and regulations to implement this meeting's decision as it should be.

Realization of the Results of the Extraordinary GMS As of December 31, 2025, all decisions made at the Extraordinary GMS on October 30, 2025 have been properly realized.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Berdasarkan Akta No. 92 tentang berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2025, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Hermanto Tanoko
- Komisaris: Sanderawati Joesoef
- Komisaris Independen: Ida Bagus Oka Nila

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisor, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan serta prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements the principles of GCG. The positions of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, are equal.

Based on Deed No. 92 concerning the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2025, there has been a change in the members of the Board of Commissioners, which consists of 3 (three) persons as follows:

- President Commissioner: Hermanto Tanoko
- Commissioner: Sanderawati Joesoef
- Independent Commissioner: Ida Bagus Oka Nila

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the main task of supervising policies in running the Company and providing advice to the Board of Directors. In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association, the vision and mission that have been established, and the principles of GCG.

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang dijadikan sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan visi, misi, maupun nilai-nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

The Company has a Board of Commissioners Charter which serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company and the Board of Directors based on GCG principles in realizing the Company's vision, mission, and values, particularly based on the Company's Articles of Association and generally applicable laws and regulations.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Term of Office

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan dewan komisaris akan berhenti sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Commissioners is five years. The GMS has the full right to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends. The term of office of the Board of Commissioners will end at the close of the annual GMS to be held in 2027.

Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan sudah mempunyai piagam Dewan komisaris di mana piagam tersebut bisa dilihat pada situs web Perseroan.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders at the General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties, authorities, and obligations contained in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company has a charter for the Board of Commissioners, which can be viewed on the Company's website.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and have no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, nor any other relationships that could influence their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners complies with the provisions of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regarding the number of Independent Commissioners, which is at least one-third of the total number of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen **Statement of Independence from the Independent Commissioner**

Penentuan Komisaris Independen adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The determination of Independent Commissioners is in accordance with applicable regulations, namely OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, which stipulates that Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months.
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dari pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In accordance with the Articles of Association, the honorarium of members of the Board of Commissioners is determined at the Annual GMS. Furthermore, the GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium to be distributed among the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris **Board of Commissioners Meetings**

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners meetings are generally attended by all members of the Board of Commissioners. In accordance with the company's Articles of Association, the Board of Commissioners may hold meetings at any time if deemed necessary by 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Untuk menjaga Independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

To maintain independence and objectivity, any Commissioner who has a conflict of interest is required to abstain from voting on decisions. This must be recorded in the minutes of the Board of Commissioners meeting.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud

The Board of Commissioners may also make valid and binding decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposed decision and all members

dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Direksi.

Sepanjang tahun 2025, telah diadakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Serta telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komisaris dan Direksi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Development of Board of Commissioners' Competence

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan pengembangan kompetensi. Dalam pelaksanaannya, para Dewan Komisaris telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi. Selama periode tahun buku, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal, antara lain:

of the Board of Commissioners have given their written approval of the proposed decision and signed the approval. Decisions made in this manner have the same force as decisions made validly at a Board of Directors meeting.

Throughout 2025, six (6) Board of Commissioners meetings were held and attended by 100% of all Commissioners. Four (4) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were also held and attended by 100% of the Commissioners and Directors.

The Company is committed to providing opportunities and support to the Board of Commissioners to continuously improve their competence. In practice, the Board of Commissioners has attended various seminars and professional meetings. During the fiscal year, members of the Board of Commissioners participated in training and education conducted by internal and external parties, including:

NO.	PERIHAL SUBJECT	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	Tata Kelola Korporat dan Etika Bisnis Corporate Governance and Business Ethics	KJA Surya Dinamika Global Makmur (SDGM) & Trisakti School of Management (TSM)
2	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 regarding the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
3	Lokakarya Standar Keberlanjutan IFRS IFRS Sustainability Standards Workshop	PB Taxand

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan untuk melaksanakan program pengenalan mengenai Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru. Hal tersebut bertujuan agar Dewan Komisaris dapat memahami Perseroan dalam waktu singkat dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, antara lain:

The Company implements a policy to conduct an orientation program about the Company for new Board of Commissioners members. This is intended to enable the Board of Commissioners to quickly understand the Company and perform their duties effectively. The orientation program for newly appointed Board of Commissioners includes:

1. Program orientasi bagi Komisaris dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawab Komisaris serta untuk menyamakan persepsi tentang tata kelola perusahaan di Perseroan, sehingga Komisaris dapat segera memberikan kontribusi kepada Perseroan.

1. The orientation program for Commissioners is conducted to provide an understanding of all aspects related to the role and responsibilities of Commissioners and to align perceptions of corporate governance within the Company, so that Commissioners can immediately contribute to the Company.

2. Komisaris Utama bertanggung jawab untuk memberikan dan melaksanakan program pengenalan bagi Komisaris baru.
 3. Komisaris Utama dapat mendelegasikan program pengenalan tersebut kepada Direktur Utama atau Direktur lain yang ditunjuk apabila berhalangan.
 4. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen, kunjungan kelapangan atau bentuk lainnya.
2. The President Commissioner is responsible for providing and implementing the orientation program for new Commissioners.
 3. The Chief Commissioner may delegate the introduction program to the President Director or another designated Director if he/she is unable to do so.
 4. The Company's introduction program may take the form of presentations, meetings, document reviews, field visits, or other forms.

Pada tahun 2025, sehubungan dengan pengangkatan Komisaris baru, yaitu Ibu Sanderawati Joesoef yang sebelumnya telah menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2020-2023, maka Perseroan melakukan pelaksanaan orientasi yang bersifat mengulas kembali hal-hal yang baru terkait visi, misi, penerapan tata kelola, dan hal lain terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

In 2025, in connection with the appointment of a new Commissioner, Mrs. Sanderawati Joesoef, who previously served as Commissioner from 2020 to 2023, the Company conducted an orientation program that reviewed new matters related to the vision, mission, implementation of governance, and other matters related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris **Performance Assessment the Board of Commissioners**

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Kinerja

Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditetapkan pada 2025. Dengan adanya kebijakan ini, masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Anggota Dewan Komisaris.

Policies, Procedures, and Performance Implementation

The policy regarding the performance assessment of the Board of Commissioners refers to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Policy established in 2025. With this policy, each Member of the Board of Commissioners can assess the performance of the Board of Commissioners collegially and not assess the individual performance of each Member of the Board of Commissioners.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris setiap 1 tahun sekali dengan mempertimbangkan pencapaian aspek-aspek penilaian yang telah disepakati.

Parties Conducting the Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted independently by each member of the Board of Commissioners once a year, taking into account the achievement of the agreed assessment aspects.

Aspek dan Hasil Penilaian Kinerja

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS; dan

Aspects and Results of Performance Assessment

1. Overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors;
2. Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan;
3. Performing special duties assigned to the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions;
4. Performing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions; and

5. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil Penilaian Kinerja

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing Anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini juga terefleksi pada kondisi Perseroan yang menunjukkan kinerja solid di tengah tantangan dan dinamika ekonomi sepanjang tahun 2025.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Evaluasi Kinerja

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja komite di bawah Dewan Komisaris pada akhir setiap tahun buku, dengan mempertimbangkan hasil laporan penugasan dan laporan kegiatan tahunan dari komite di bawah Dewan Komisaris. Hasil evaluasi ini menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota komite.

Aspek dan Hasil Evaluasi Kinerja.

1. Pelaksanaan rencana kerja;
2. Kehadiran dalam rapat komite;
3. Kualitas pengawasan; dan
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Evaluasi Kinerja

1. Komite Audit
Berdasarkan prosedur dan kriteria evaluasi kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, Komite Audit dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif terkait pemantauan dan evaluasi audit Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perusahaan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan usulan mengenai sistem dan kebijakan remunerasi serta nominasi yang tepat bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

5. Comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations and are required to perform their duties in accordance with the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, including conducting Board of Commissioners Meetings in accordance with applicable provisions.

Performance Assessment Results

Based on the performance assessment procedures and criteria carried out in 2025, each member of the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities well. This is also reflected in the Company's condition, which shows solid performance amid economic challenges and dynamics throughout 2025.

Policies, Procedures, and Implementation of Performance Evaluation

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees under the Board of Commissioners at the end of each fiscal year, taking into account the results of assignment reports and annual activity reports from the committees under the Board of Commissioners. The results of this evaluation serve as the basis for consideration in the reappointment of committee members.

Aspects and Results of Performance Evaluation

1. Implementation of work plans;
2. Attendance at committee meetings;
3. Quality of oversight; and
4. Recommendations provided.

Audit Committee

1. Performance Evaluation Results
Based on the performance evaluation procedures and criteria conducted in 2025, the Audit Committee was assessed to have effectively carried out its duties and responsibilities regarding the monitoring and evaluation of the audit of the Financial Statements and the internal control system over all operational aspects of the Company.
2. Nomination and Remuneration Committee
Based on the performance assessment procedures and criteria conducted in 2025, the Nomination and Remuneration Committee was assessed as having assisted the Board of Commissioners in providing proposals regarding appropriate remuneration and nomination systems and policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 11 Januari 2017.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan Pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta menyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2025, Komite Audit melakukan diskusi dengan Internal Audit dan Manajemen yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait dengan tata cara dan prosedur penetapan akuntan yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan historis perseroan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

The Company has an Audit Committee Charter as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, with the Audit Committee Charter being ratified by the Company's Board of Commissioners on January 11, 2017.

The Audit Committee is tasked and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carrying out other duties related to the duties of the Commissioners.

The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners by providing input and suggestions on reports from the Board of Directors and providing input on matters that need the attention of the Board of Commissioners, including conducting periodic audits to ensure good governance, internal control management and fairness of transactions, as well as ensuring that records are made in a timely and fair manner and that reporting is transparent and accurate.

In 2025, the Audit Committee held discussions with Internal Audit and Management regarding matters related to the procedures and procedures for appointing accountants to provide audit services for the company's historical financial statements.

The appointment and dismissal of Audit Committee members is carried out by the Board of Commissioners through a decree. Audit Committee members may be dismissed if their term of office has ended and based on a decision by the Board of Commissioners if they do not meet the performance requirements and/or are not competent in carrying out their duties.

Berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 001/KOM/V/2025 tertanggal 26 Mei 2025, susunan anggota Komite Audit Perseroan dengan masa jabatan 2022-2027 adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Decree No. 001/KOM/V/2025 dated May 26, 2025, the composition of the Company's Audit Committee members for the 2022-2027 term is as follows:

KETUA

Ida Bagus Oka Nila

ANGGOTA

Erny Kristinawati

ANGGOTA

Luki Andriani

PROFIL KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

IDA BAGUS OKA NILA

Ketua Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 1998.

Chairperson of the Independent Board of Commissioners

Indonesian citizen, 69 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, Pancasila University, Jakarta in 1998.

ERNY KRISTINAWATI

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Mendapat gelar D3 Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya pada tahun 2000. Pengalaman kerja yang bersangkutan sebagai Staf Keuangan di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan mulai tahun 2021 hingga saat ini.

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 48 years old. Obtained a D3 degree in Economics from the Faculty of Economics, University of Surabaya in 2000. Relevant work experience as a Finance Staff at a company affiliated with the Company from 2021 to present.

LUKI ANDRIANI

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis dari Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas dr. Soetomo pada tahun 1999. Pengalaman kerja yang bersangkutan sebagai Staf Keuangan di perusahaan terafiliasi dengan Perseroan mulai tahun 2017 hingga saat ini.

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 49 years old. Obtained a Bachelor's degree in Business Administration from the Faculty of Business Administration, Dr. Soetomo University in 1999. Her work experience includes serving as a Finance Staff at a company affiliated with the Company from 2017 to the present.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personel-personel dari pihak external dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan, dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipercayakan serta memenuhi syarat yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2025, telah diadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua Anggota Komite Audit. Selain itu, diadakan pula rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri 100% anggota.

LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REPORT

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal, melakukan analisis efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan unit internal audit, serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

To maintain independence in the performance of its duties, the Chair of the Audit Committee is an Independent Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk. Meanwhile, the two members of the Audit Committee are external and independent personnel who have no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company. Thus, all members of the Audit Committee are independent and external parties who have met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity entrusted to them and meet the requirements set forth in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Throughout 2025, four Audit Committee meetings were held and attended by 100% of all Audit Committee members. In addition, four joint meetings were held with the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were attended by 100% of the members.

During 2025, the Audit Committee carried out the following activities:

- The Audit Committee provided input to the Board of Commissioners on the Board of Directors' reports, particularly financial reports, reviewed the independence and objectivity of external auditors, analyzed the effectiveness of internal control in collaboration with the internal audit unit, and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations. The Audit Committee held intensive meetings with the Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan dan diperbarui pada tahun 2024. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disusun agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, dan independen. Dengan begitu, kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dipertanggungjawabkan, serta diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM/XI/2025 tertanggal 21 November 2025 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu sebagai berikut:

In order to assist the Board of Commissioners in performing its duties and functions related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee which acts independently in performing its duties and responsibilities.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter that was established and updated in 2024. The Nomination and Remuneration Committee Charter was prepared so that the Nomination and Remuneration Committee can carry out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, and independently. That way, the performance of the Nomination and Remuneration Committee can be accounted for and accepted by all stakeholders.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Companies and all subsequent amendments, and the Board of Commissioners' Decree No. 001/KOM/XI/2025 dated November 21, 2025, concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the composition of the Chair and members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sariguna Primatirta Tbk is as follows:

KETUA

Ida Bagus Oka Nila

ANGGOTA

Hermanto Tanoko

ANGGOTA

Sanderawati Joesoef

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PROFILE OF NOMINATION REMUNERATION COMMITTEE

IDA BAGUS OKA NILA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Chairperson of Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners' profile.

HERMANTO TANOKO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Member of Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners' profile.

SANDERAWATI JOESOEF

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Member of Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners' profile.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S INDEPENDENCE

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dengan memperhatikan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak lain dalam organ Perseroan serta mampu menjalankan tugasnya secara independen.

The Nomination and Remuneration Committee has stated that it perform its duties and responsibilities professionally and independently, taking into account the principles of independence and prudence. The Company guarantees that all members of the Nomination and Remuneration Committee have no conflicts of interest with other parties within the Company and are able to perform their duties independently.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE' SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Terkait dengan Fungsi Nominasi

Related to the Nomination Function

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been compiled as evaluation material. 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding programs for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. 4. Submitting proposals for qualified candidates for membership of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS. |
|--|--|

Terkait dengan Fungsi Remunerasi
Related to Remuneration Functions

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Remunerasi; • Kebijakan atau Remunerasi; dan • Besaran atas Remunerasi. 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ul style="list-style-type: none"> • Remuneration structure; • Remuneration policies; and • Remuneration amounts. 2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the remuneration received. |
|--|--|

Masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sariguna Primatirta Tbk terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat.

The term of office of the Chair and Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sariguna Primatirta Tbk shall be effective from the date of issuance of this Decree until the end of the term of office of the current Board of Commissioners.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 adalah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali bersama Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kerja Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2025.

The activities of the Nomination and Remuneration Committee during 2025 are to hold 3 (three) meetings with the Board of Commissioners to evaluate the work of the Board of Directors and Commissioners and to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and Commissioners for 2025.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

KEBIJAKAN SERTA PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION POLICY AND PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun secara sistematis untuk menjamin pemilihan kandidat yang memiliki kompetensi, integritas, dan kesesuaian dengan kebutuhan strategis jangka panjang Perseroan. Proses nominasi dimulai dari identifikasi kebutuhan berdasarkan analisis kompetensi, diikuti dengan evaluasi menyeluruh terhadap kualifikasi, pengalaman, dan rekam jejak kandidat. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran krusial dalam tahap ini, dengan menerima usulan dari Pemegang Saham/anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan melakukan seleksi awal serta mempertimbangkan berbagai aspek seperti kepemimpinan, keahlian industri, dan komitmen terhadap kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Proses nominasi dilanjutkan pembahasan oleh komite yang dituangkan dalam risalah rapat, hingga pemberian rekomendasi resmi kepada Dewan Komisaris. Setelah itu, Dewan Komisaris menyampaikan calon yang disetujui kepada RUPS untuk ditetapkan. Dalam keseluruhan proses ini, prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, dan objektivitas dijunjung tinggi untuk memastikan hanya kandidat terbaik yang dipilih. Perseroan berkomitmen membentuk kepemimpinan yang profesional dan berintegritas guna mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan secara berkelanjutan.

The policy and procedures for nominating members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are systematically formulated to ensure the selection of candidates who have the competence, integrity, and suitability for the Company's long-term strategic needs. The nomination process begins with the identification of needs based on competency analysis, followed by a comprehensive evaluation of the qualifications, experience, and track record of candidates. The Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in this stage, receiving proposals from Shareholders/members of the Board of Commissioners/members of the Board of Directors regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors and conducting initial selection and considering various aspects such as leadership, industry expertise, and commitment to the interests of the Company and its stakeholders.

The nomination process is followed by discussions by the committee, which are recorded in the minutes of the meeting, until an official recommendation is submitted to the Board of Commissioners. After that, the Board of Commissioners submits the approved candidates to the GMS for approval. Throughout this process, the principles of transparency, accountability, independence, and objectivity are upheld to ensure that only the best candidates are selected. The Company is committed to forming professional and integrity-based leadership to drive the Company's sustainable growth and continuity.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURES AND PRINCIPLES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dirancang untuk menjamin prinsip keadilan, transparansi, serta mencerminkan kontribusi dan tanggung jawab masing-masing anggota terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Penetapan ini merujuk pada keputusan RUPS, yang pelaksanaannya dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menentukan besaran remunerasi, terdapat sejumlah aspek utama yang menjadi pertimbangan, antara lain: standar remunerasi dalam industri sejenis, skala dan kompleksitas usaha Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab jabatan, capaian kinerja individu maupun korporasi, serta keseimbangan antara komponen tunjangan tetap dan variabel. Pendekatan ini memastikan bahwa struktur remunerasi bersifat kompetitif dan selaras dengan pencapaian kinerja jangka panjang Perseroan.

The procedures and basis for determining the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are designed to ensure the principles of fairness and transparency, as well as to reflect the contributions and responsibilities of each member towards the achievement of the company's objectives. This determination refers to the decision of the GMS, the implementation of which may be delegated to the Board of Commissioners, taking into account input from the Nomination and Remuneration Committee.

In determining the amount of remuneration, there are a number of key aspects that are taken into consideration, including: remuneration standards in similar industries, the scale and complexity of the Company's business, the scope of duties and responsibilities of the position, individual and corporate performance achievements, and the balance between fixed and variable allowances. This approach ensures that the remuneration structure is competitive and in line with the Company's long-term performance achievements.

STRUKTUR DAN TOTAL REMUNERASI STRUCTURE AND TOTAL REMUNERATION



Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2025, yakni sebagai berikut:

The amount of remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during 2025 is as follows:

(Dalam Miliar Rupiah)	(In Billions Rupiah)
PENERIMA RECEIVER	JUMLAH REMUNERASI TOTAL REMUNERATION
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Rp20,36 Miliar Rp20.36 Billion

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham, dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

The Board of Directors manages the Company for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes. In accordance with the Company's Articles of Association, the main duty of the Board of Directors is to manage the Company in accordance with the Articles of Association, the Company's vision and mission, which ultimately leads to an increase in shareholder value, where one of them is appointed as the President Director who is responsible for coordinating the entire Board of Directors.

PIAGAM DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang dijadikan sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan kerja-kerja Direksi secara efektif, efisien, dan transparan, serta berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan visi, misi, maupun nilai-nilai Perseroan, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

The Company has a Board of Directors Charter which serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties effectively, efficiently, and transparently, as well as based on GCG principles in realizing the Company's vision, mission, and values, particularly based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations in general.

MASA JABATAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS TERMS OF OFFICE

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Directors is five years, and the GMS has the full right to dismiss members of the Board of Directors before the end of their term of office. The term of office of the Board of Directors will end at the close of the Annual GMS to be held in 2027.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS). Kinerja Direksi secara individu ataupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individu akan merupakan

The performance of the Board of Directors and the implementation of their main obligations are evaluated by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The performance of the Board of Directors, both individually and as a whole, is evaluated by the Board of Commissioners at a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners held every quarter. The results of the evaluation of the performance of the

bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Perseroan sudah mempunyai piagam Direksi dimana piagam tersebut bisa dilihat pada situs web Perseroan.

Board of Directors and the performance of each individual member of the Board of Directors will be an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The individual performance results of the Directors are one of the considerations for shareholders in dismissing and/or reappointing the Directors concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and improving the effectiveness of the Board of Directors. The Company already has a Board of Directors charter, which can be viewed on the Company's website.

SUSUNAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Direksi PT Sariguna Primatirta Tbk berjumlah 4 orang dengan komposisi sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors of PT Sariguna Primatirta Tbk consists of 4 members with the following composition as decided by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2025:

DIREKTUR UTAMA

Melisa Patricia

DIREKTUR

Nio Eko Susilo

DIREKTUR

**Lukas Setio
Wongso Wong**

DIREKTUR

Toto Sucartono

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh Anggota Direksi. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi.

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners and 12 (twelve) Board of Directors meetings, each of which was attended by all members of the Board of Directors. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the title of each member of the Board of Directors.

1. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi dan kebijakan yang ditetapkan.
2. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perusahaan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian sumber daya manusia.
3. Direktur Operasional bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi, sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

1. The President Director is responsible for directing, supervising, and evaluating corporate and business unit tasks to ensure that all activities are carried out in accordance with the vision, mission, business objectives, strategies, and policies that have been established.
2. The Chief Financial Officer is responsible for all of the Company's budget and expenditure planning, supervising the implementation of financial and administrative policies, implementing internal control systems, and preparing management financial reports, as well as being responsible for human resources.
3. The Chief Operating Officer is generally responsible for the management and empowerment of all production resources, facilities, and infrastructure so that production performance is optimized.

4. Direktur Penjualan bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi penjualan Perusahaan dan pengembangan pasar serta penetrasi pasar.
5. Direktur Rantai Suplai bertanggung jawab atas kegiatan, perencanaan, produksi, dan pengendalian persediaan, serta kegiatan distribusi dan transportasi sampai produk diterima pelanggan.
4. The Sales Director is responsible for managing the Company's sales transactions and market development and penetration.
5. The Supply Chain Director is responsible for activities, planning, production, and inventory control, as well as distribution and transportation activities until the products are received by customers.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi. Selama periode tahun buku, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal, antara lain:

Development of Board of Directors' Competence
The Company is committed to providing opportunities and support to Directors to continuously improve themselves, especially in the context of good corporate governance. In practice, the Directors have attended various seminars and professional meetings. During the fiscal year, members of the Board of Directors participated in training and education conducted by internal and external parties, including:

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	PERIHAL DESCRIPTION	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	3 Januari 2025 January 3, 2025	Pemaparan Core Tax Administration System (CTAS) oleh DJP, serta bagaimana implementasinya dalam pembuatan ID Billing pada Kopra Cash Management Presentation of the Core Tax Administration System (CTAS) by the DGT, and how it is implemented in the creation of billing IDs in Kopra Cash Management	DJP
2	8 Januari 2025 January 8, 2025	Implementasi Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024) Implementation of the Value Added Tax Increase to 12% (PMK-131 of 2024)	DJP
3	6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
4	22 Mei 2025 May 22, 2025	GRI Financial Service Sector	AEI
5	10 Desember 2025 December 10, 2025	Proses Bisnis Initial Public Offering dan Dampak Perpajakannya The Initial Public Offering Business Process and Its Tax Implications	AEI
6	19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	OJK

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki program orientasi yang wajib diikuti oleh anggota Direksi yang baru bergabung dengan Perseroan. Hal ini bertujuan agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan, termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan dalam waktu singkat. Program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat, antara lain:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, ruang lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Informasi berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan atau terkait dengan kode etik. Sehubungan dengan tidak berubahnya komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2024, maka Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi.

Sehubungan dengan tidak berubahnya komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2025, maka Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi.

The Company has an orientation program that must be attended by new Board members who have joined the Company. This is intended so that newly appointed Board members can quickly become familiar with and understand the Company's profile, including its characteristics and business processes. The orientation program for newly appointed Board members includes:

1. Implementation of the Company's GCG principles.
2. An overview of the Company in relation to its objectives, scope of activities, financial and operational performance, business plans, and other strategic issues.
3. Information related to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. The duties and responsibilities of the Board of Directors as well as matters that are prohibited or related to the code of ethics. Due to the unchanged composition of the Company's Board of Directors in 2024, the Company did not implement an orientation program for members of the Board of Directors.

Since there will be no changes to the composition of the Company's Board of Directors in 2025, the Company will not conduct an orientation program for Board members.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

2. Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direktur Utama memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

1. Independence and Affiliated Relationships of the Board of Commissioners

The President Commissioner and one of the Commissioners have an affiliated relationship with the President Director.

2. Independence and Affiliated Relationships of the Board of Directors

The President Director has an affiliated relationship with the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioners.

Sementara itu, tiga anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan

Meanwhile, three members of the Board of Directors have no financial, management, and/or blood relations up to the second degree, either in a direct line or

derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama, dan Pemegang Saham.

collateral line, or in-law relations with members of the Board of Commissioners, the President Director, and Shareholders.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI **DIRECTOR PERFORMANCE ASSESSMENT**

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja **Policies, Procedures, and Implementation of Performance Assessment**

Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi mengacu pada Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang ditetapkan pada tahun 2024. Dengan adanya kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat menilai kinerja Direksi secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.

The policy regarding the performance assessment of Directors refers to the Performance Assessment Policy of the Board of Commissioners and Directors of the Company established in 2024. With this policy, each member of the Board of Commissioners can assess the performance of the Board of Directors collegially and not assess the individual performance of each member of the Board of Directors.

Pihak yang Melakukan Penilaian **Parties Conducting the Assessment**

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap 1 tahun sekali dengan mempertimbangkan pencapaian aspek-aspek penilaian yang telah disepakati. Selain itu, masing-masing anggota Direksi dapat menilai kinerja Direksi secara kolegal sebagai evaluasi atas tugas dan pencapaiannya selama tahun buku.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out independently by each member of the Board of Commissioners once a year by considering the achievement of the agreed assessment aspects. In addition, each member of the Board of Directors can assess the performance of the Board of Directors collectively as an evaluation of their duties and achievements during the fiscal year.

Aspek Penilaian Kinerja **Performance Assessment Aspects**

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 3. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
 4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
 5. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS; dan
 6. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
1. Leading, managing, and controlling the company in accordance with the Company's objectives;
 2. Making efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
 3. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
 4. Preparing an annual work plan that includes the Company's annual budget and submitting the plan to the Board of Commissioners for approval before the start of the next fiscal year;
 5. Performing their duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions; and
 6. Comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and are required to perform their duties in accordance with the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, including conducting Board of Directors' Meetings in accordance with applicable provisions.

Hasil Penilaian

Assessment Results

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025, Direksi dinilai telah bekerja dengan baik dengan menerapkan strategi bisnis sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah ditetapkan.

Based on the performance assessment procedures and criteria conducted by the Board of Commissioners in 2025, the Board of Directors was assessed to have performed well by implementing business strategies in accordance with the Company's established work plans and budgets.

PENILAIAN KINERJA ORGAN DI BAWAH DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Policies, Procedures, and Implementation of Performance Assessment

Direksi melakukan penilaian atas organ pendukung Direksi setiap akhir tahun buku dengan mempertimbangkan hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari organ pendukung Direksi. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali organ pendukung Direksi.

The Board of Directors assesses the supporting organs of the Board of Directors at the end of each fiscal year by considering the results of assignment reports and annual reports on the implementation of activities from the supporting organs of the Board of Directors. The results of the assessment are used as a basis for consideration in the reappointment of the supporting organs of the Board of Directors.

Aspek dan Hasil Penilaian Kinerja

Aspects and Results of Performance Assessment

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; 2. Kompetensi yang dimiliki; 3. Kehadiran dalam rapat; dan 4. Rekomendasi yang diberikan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Realization of tasks and responsibilities; 2. Competence possessed; 3. Attendance at meetings; and 4. Recommendations given. |
|---|--|

Hasil Penilaian Kinerja

Performance Assessment Results

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dinilai telah berperan aktif dalam mengikuti perkembangan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tersebut. 2. Unit Audit Internal
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja pada tahun 2025, Unit Audit Internal dinilai telah turut serta membantu Direksi terkait dengan implementasi pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG di seluruh aspek usaha Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary
Based on the performance assessment procedures and criteria in 2025, the Corporate Secretary was assessed to have played an active role in following developments and ensuring compliance with laws and regulations in the capital market, as well as providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with these laws and regulations. 2. Internal Audit Unit
Based on the 2025 performance assessment procedures and criteria, the Internal Audit Unit was assessed to have assisted the Board of Directors in the implementation of internal controls, risk management, and the application of GCG in all aspects of the Company's business. |
|---|---|

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/DIR/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 dengan menunjuk Lukas Setio Wongso Wong sebagai Sekretaris Perseroan.

The Company has appointed a Corporate Secretary based on Decree Number 001/DIR/I/2017 dated January 11, 2017, appointing Lukas Setio Wongso Wong as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE

LUKAS SETIO WONGSO WONG

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari STIE Mahardika Surabaya pada tahun 2007. Memperoleh *certified Professional Management Accountant* (CPMA) dari IAI Kompartemen Akuntan Manajemen pada tahun 2007, *Certified Public Accountant* (CPA) dari IAPI pada tahun 2009 dan *Chartered Accountant* (CA) dari IAI pada tahun 2013.

Indonesian citizen, 56 years old. Obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya in 1992 and a Master's degree in Management from STIE Mahardika Surabaya in 2007. Obtained a Certified Professional Management Accountant (CPMA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) Management Accountant Division in 2007, a Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) in 2009, and a Chartered Accountant (CA) from the IAI in 2013.

DOMISILI SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY'S DOMICILE

Beralamat di Simo Sidomulyo Baru RT/RW 001/016, Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Located at Simo Sidomulyo Baru RT/RW 001/016, Petemon Village, Sawahan District, Surabaya City, East Java.

DASAR PENGANGKATAN BASIS FOR APPOINTMENT

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/DIR/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 dengan menunjuk Lukas Setio Wongso Wong sebagai Sekretaris Perseroan.

The Company has appointed a Corporate Secretary based on Decree Number 001/DIR/I/2017 dated January 11, 2017, appointing Lukas Setio Wongso Wong as Corporate Secretary.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEBAGAI SEKRETARIS PERUSAHAAN

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT AS CORPORATE SECRETARY

Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014.

Pengalaman kerja beserta periode waktu baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik:

1. Staf Audit KAP Hanny & Wolfrey Surabaya (1991 – 1993)
2. Staf Audit KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia Cabang Surabaya (1993 – 1997)
3. Kepala FSSC/MIS PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997 – 2007)
4. Wakil Presiden Keuangan PT Trikonsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – sekarang)
6. Sekretaris Perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
7. Direktur PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – sekarang)

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Secretary of Issuers or Public Companies dated December 18, 2014.

Work experience and period of time both within and outside the Issuer or Public Company:

1. Audit Staff at KAP Hanny & Wolfrey Surabaya (1991 – 1993)
2. Audit Staff at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia Surabaya Branch (1993 – 1997)
3. Head of FSSC/MIS at PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997 – 2007)
4. Vice President of Finance at PT Trikonsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Finance Director at PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – present)
6. Corporate Secretary at PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present)
7. Director at PT Stube Segarkan Indonesia (2024 – present)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;

The main duty of the Corporate Secretary is to ensure that all actions, decisions, operations, and procedures in the management of the company, whether by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, are in accordance with applicable regulations. Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies dated December 18, 2014, the following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. To follow developments in the Capital Market, particularly regulations applicable in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;

- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
 5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus.
 6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada pemegang saham.
 7. Memberi masukan kepada direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian pemegang saham.
 8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama.
 9. Menyelenggarakan kegiatan perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan.
 10. Mengelola kegiatan TJSL Perseroan.
- Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Implementing orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Following up on every decision of the Board of Directors by recording every decision made in Board of Directors meetings and monitoring and checking the follow-up on the results of the meetings.
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
 5. Managing the list of shareholders and special lists.
 6. Coordinating the preparation and distribution of reports to shareholders.
 7. Providing input to the Board of Directors on matters of concern to shareholders.
 8. Reporting on the implementation of their duties and responsibilities periodically to the President Director.
 9. Organizing Company activities in order to enhance the Company's image.
 10. Managing the Company's TJSL activities.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum. Berbagai kegiatan aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait pemegang saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.

The Corporate Secretary attends every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and ensures that the minutes are taken in an orderly and correct manner, as well as creating communicative relationships with capital market authorities, stock exchanges, stakeholders, the media, and the general public. Various activities of the Corporate Secretary during 2025 include:

1. Submitting periodic and incidental reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure reports and responses to requests for explanations from the OJK and IDX.
2. Submitting reports related to shareholders to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
3. Providing information to the Board of Directors regarding regulations and provisions in the capital market that must be complied with by the Company, as well as providing input to the Board of Directors on responses and comments from investors.

4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan lokakarya serta sosialisasi perihal Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	PERIHAL DESCRIPTION	PENYELANGGARA ORGANIZER
1	6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK
2	7 Maret 2025 March 7, 2025	Undangan Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3 Tahun 2025 Invitation to the eASY.KSEI Batch 3 Socialization Event in 2025	KSEI
3	22 Mei 2025 May 22, 2025	GRI Financial Services Sector	AEI
4	19 Juni 2025 June 19, 2025	Tata Kelola Perusahaan dan Etika Bisnis Corporate Governance and Business Ethics	KJA Surya Dinamika Global Makmur (SDGM) & Trisakti School of Management (TSM)
5	13 September 2025 September 13, 2025	Lokakarya Standar Keberlanjutan IFRS Workshop on IFRS Sustainability Standards	PB Taxand
6	11 Desember 2025 December 11, 2025	Peta Jalan Transformasi Digital untuk Perusahaan, Pajak Korporasi, Menonaktifkan Pembuatan Faktur PPN untuk Pengusaha yang Wajib PPN, & Penetapan Harga Transfer Digital Transformation Roadmap for Corporations, Corporate Tax, Deactivate on VAT Invoice Creation for VAT-able Entrepreneurs, & Transfer Pricing	PWC
7	16 Desember 2025 December 16, 2025	Manajemen Risiko Pajak atas SP2DK Pemeriksaan dan Bukti Permulaan Tax Risk Management on SP2DK Examination and Preliminary Evidence	SF Consulting
8	19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	OJK

6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Mei 2025, serta RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Mei 2025 dan 30 Oktober 2025.
7. Menyelenggarakan public expose pada tanggal 26 Mei 2025 yang terkait dengan penyampaian perkembangan dan kinerja Perseroan pada tahun 2025, target ke depan, serta aspek ESG Perseroan.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan tanggal 11 Januari 2017 dan telah diperbarui pada tahun 2024 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Unit Audit Internal dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen objektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional. Unit Audit Internal membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, internal kontrol, dan proses tata kelola.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Unit Audit Internal, Emiten telah membentuk Audit Internal yang diketuai oleh Paulus.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman. Secara berkala, Unit Audit Internal memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris maupun Komite Audit.

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris meliputi Laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
2. Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk ditinjau dan diketahui oleh Komite Audit.

The Company has an Internal Audit Charter as stipulated in POJK No. 56 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters with the enactment of the Internal Audit Charter by the Company's Board of Directors on January 11, 2017, and updated in 2024 with the approval of the Company's Board of Commissioners. This Internal Audit Charter contains the functions and scope of the Internal Audit Unit in providing independent and objective assurance and consulting services to add value and improve operations. The Internal Audit Unit assists the Company in achieving its objectives through the use of systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and governance processes.

In accordance with the Board of Directors' Decree on the appointment of the Internal Audit Unit, the Issuer has formed an Internal Audit Unit chaired by Paulus.

The main task of the Internal Audit Unit is to establish and oversee the implementation of an effective financial internal control system to ensure that the Company's investments and assets are secure. Periodically, the Internal Audit Unit submits reports to the President Director and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee.

The Internal Audit Unit's reports during the fiscal year are as follows:

1. Providing the President Director and Board of Commissioners with a comparison report of plans and realizations covering the objectives, authorities, responsibilities, and performance of the Internal Audit function, as well as reports containing issues regarding risks, controls, corporate governance processes, and other matters required or requested by the President Director and Board of Commissioners.
2. Ensuring that the Audit Committee understands, supports, and accepts all assistance required from the internal audit function, including maintaining communication and developing a plan to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.

3. Memberikan informasi dan koordinasi fungsi kontrol dan pemantauan lainnya, misalnya manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.
3. Providing information and coordinating other control and monitoring functions, such as risk management, compliance, security, business continuity, legal, and environmental ethics.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

PAULUS

Warga Negara Indonesia umur 53 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Narotama, Surabaya pada tahun 2002.

Indonesian citizen, 53 years old. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Narotama, Surabaya in 2002.

DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE

Perseroan telah mengangkat kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Nomor. 002/DIR-SP/I/2017 tanggal 11 Januari 2017.

The Company has appointed the Head of Audit Internal Unit according to the Decree Number 002/DIR-SP/I/2017 dated January 11, 2017.

Pengalaman kerja beserta periode waktu baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik:

1. Kepala Gudang PT Rajapaksi Adyaperkasa (1993 – 1994)
2. Supervisor Keuangan PT Tirta Investama Tbk (1994 – 2008)
3. Manajer Keuangan PT Rodasakti Suryaraya (2008 – 2010)
4. Supervisor Audit Internal PT Sariguna Primatirta (2014 – 2017)
5. Kepala Audit Internal PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

Career experience and serving period both inside and outside the Issuer or Public Company:

1. Head of Warehouse at PT Rajapaksi Adyaperkasa (1993 – 1994)
2. Finance Supervisor at PT Tirta Investama Tbk (1994 – 2008)
3. Finance Manager at PT Rodasakti Suryaraya (2008 – 2010)
4. Internal Audit Supervisor at PT Sariguna Primatirta (2014 – 2017)
5. Head of Audit Internal at PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – present)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2025 INTERNAL AUDIT EDUCATION AND TRAINING 2025

Dalam rangka meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Internal Audit telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang telah diadakan oleh pihak internal maupun eksternal, antara lain:

Internal Audit Education and Training 2025
In order to improve self-development, especially in the context of good corporate governance. Internal Audit has participated in various education and trainings that held by internal and external parties, including:

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	9 Januari 2025 January 9, 2025	Modul Penyesuaian Saham Stock Adjustment Module	PT SGP
2	19 Februari 2025 February 19, 2025	Knowledge: Kalibrasi & Tera	PT SGP

NO.	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	MATERI PELATIHAN TRAINING MATERIALS	PENYELENGGARA ORGANIZER
3	27 Maret 2025 March 27, 2025	Standarisasi WT WT Standardization	PT SGP
4	28 Maret 2025 March 28, 2025	SOP Produk yang Dirilis Released Products SOP	PT SGP
5	8 April 2025 April 8, 2025	5R	PT SGP
6	17 Juni 2025 June 17, 2025	Audit Internal berdasarkan ISO 19011:2015 Internal Audit based on ISO 19011:2015	PT SGP
7	30 Juli 2025 July 30, 2025	SOP Penjualan Sales SOP	PT SGP
8	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Analisis Fisika, Kimia, dan Mikrobiologi Physics, Chemical, and Microbiology Analysis	PT SGP
9	1 September 2025 September 1, 2025	Dead Point	PT SGP
10	3 September 2025 September 3, 2025	Modul Administrasi Produksi Production Administration Module	PT SGP
11	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Modul Administrasi Gudang Bahan Baku Raw Material Warehouse Administration Module	PT SGP
12	5 November 2025 November 5, 2025	SND, Billing, & Kasbon	PT SGP
13	19 Desember 2025 December 19, 2025	Kebersihan Pribadi Personal Hygiene	PT SGP

SERTIFIKASI KEAHLIAN UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT'S CERTIFICATION OF COMPETENCE

NAMA NAME	JABATAN ROLE	SERTIFIKASI CERTIFICATION
Paulus	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	ISO 9001:2015 Pemahaman dan Implementasi Sistem Manajemen Kualitas ISO 9001:2015 Quality Management System Understanding and Implementation

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perusahaan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2017 telah menerapkan Sistem Manajemen Strategi yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategis di areanya.

Namun demikian Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

The Board of Directors and all levels of management of the Company are obligated and responsible for the internal control systems for finance, commercial, factory operations, quality control, and compliance with applicable laws and regulations.

In an effort to improve internal control in 2017, the Company has implemented a Strategic Management System that ensures that the existing management system is more comprehensive and structured, that there is alignment between top management strategy and individuals, that Plan-Do-Check-Action (PDCA) management is improved, and that individual competence in implementing strategic management in their respective areas is enhanced.

However, the Board of Directors realizes that no internal control system can provide a complete guarantee against human errors in decision-making, operational and structural errors.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The main risks associated with the Company's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk) and credit risk and liquidity risk. The Company's financial policy is intended to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and minimize potential losses that could affect the Company's financial risk.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERKAIT KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT

Sebagai bentuk komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan telah berjalan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan, maka evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko tersebut senantiasa dilakukan secara periodik. Berdasarkan penilaian untuk tahun 2025, Dewan

As a form of commitment by the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the risk management system in the Company is implemented in a systematic, structured, and sustainable manner, evaluations of the implementation of the risk management system are conducted periodically. Based on the assessment for 2025, the Board of Commissioners and Directors of

Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan saat ini telah memadai, sehingga risiko-risiko usaha dapat dimitigasi dengan baik dan tepat waktu. Meskipun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk pengembangan dan penyempurnaan manajemen risiko secara berkelanjutan agar mitigasi dan pengelolaan risiko dapat semakin efektif dan optimal, sehingga mampu berdampak signifikan bagi kelangsungan bisnis Perseroan.

the Company consider that the implementation of the risk management system in the Company is currently adequate, so that business risks can be mitigated properly and in a timely manner. However, there is still room for continuous development and improvement of risk management so that risk mitigation and management can be more effective and optimal, thereby having a significant impact on the Company's business continuity.

FAKTOR-FAKTOR RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK FACTORS

Risiko Pasar

Market Risk

1. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

3. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. Loans obtained at floating interest rates pose interest rate risk to cash flows. The Company's interest rate risk is mainly related to the loans obtained by the Company. The Company conducts periodic reviews of the impact of interest rate changes and always maintains the composition of its funding in accordance with its needs to manage interest rate risk.

2. Foreign Exchange Rate Risk

The Company purchases raw materials in foreign currency (US Dollars). As global oil prices rise, global exchange rates are constantly changing. To address this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of raw materials, closely monitors foreign currencies, and plans the timing of purchases appropriately. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for its foreign currency exposure.

3. Credit Risk

The Company and its Subsidiaries do not have significant exposure to credit risk. The Company has a policy to ensure that all services are provided to customers with good credit reputation and history. In addition, the Company continuously reviews existing customer credit.

4. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

4. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the availability of adequate cash and cash equivalents to meet the Company's operational capital needs in carrying out its business activities, while maintaining flexibility through adequate cash and cash equivalents and the availability of adequate credit facilities. Management manages liquidity risk by continuously monitoring the Company's estimated liquidity reserves based on expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and when deemed necessary.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN LITIGATIONS

Per 31 Desember 2025, tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari pihak regulator yang melibatkan atau dikenakan kepada Perseroan maupun Manajemen.

As of December 31, 2025, there was no litigation and administrative sanction by the regulator involving or charged to the Company or Management.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Per 31 Desember 2025, tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari pihak regulator yang melibatkan atau dikenakan kepada Perseroan maupun Manajemen.

As of December 31, 2025, there was no litigation and administrative sanction by the regulator involving or charged to the Company or Management.

KODE ETIK PERSEROAN CODE OF ETHICS

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

Perseroan telah membentuk etika bisnis dan etika kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2017 dan diperbarui pada tahun 2024 dengan tujuan dan ruang lingkup sebagai berikut:

Tujuan Objectives

Menjabarkan budaya sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh Dewan Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas.

The Company has established a code of business ethics and work ethics that was approved by the Board of Commissioners on November 8, 2017, and updated in 2024 with the following objectives and scope:

Describing culture as ethical basis which shall be adhered by all Company Personnel in performing duty.

Ruang Lingkup

Scope

Prosedur ini berlaku bagi seluruh unsur yang bertindak atas nama PT Sariguna Primatirta Tbk, pemegang saham (investor), serta seluruh Pemangku Kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

This procedure prevails for all elements who act on behalf of PT Sariguna Primatirta Tbk, the shareholders (investors), and all Stakeholders or working partners who perform business transactions with the Company.

Standar Etika Bisnis

Business Ethics Standard

Standar Etika Bisnis Perseroan meliputi:

1. Etika Perseroan dengan Karyawan
2. Etika Perseroan dengan Konsumen
3. Etika Perseroan dengan Pemasok
4. Etika Perseroan dengan Kreditur/Perbankan dan Lembaga Keuangan
5. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham
6. Etika Perseroan dengan Pesaing
7. Etika Perseroan dengan Media Massa
8. Etika Perseroan dengan Mitra Kerja
9. Tanggung Jawab kepada Pemerintah
10. Tanggung Jawab kepada Masyarakat dan Lingkungan

The Company's Business Ethics Standard include:

1. Ethics with Employees
2. Ethics with Customers
3. Ethics with Suppliers
4. Ethics with Creditors/Banking and Financial Institution
5. Ethics with Shareholders
6. Ethics with Competitors
7. Ethics with Mass Media
8. Ethics with Business Partners
9. Ethics to the Government
10. Ethics to Society and Environment.

Standar Etika Kerja

Work Ethics Standard

Standar Etika Kerja Perseroan meliputi:

1. Komitmen Individu
2. Etika dalam Melakukan Komunikasi
3. Etika dalam Menyampaikan Informasi
4. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
5. Penggunaan Email dan Internet
6. Kerjasama Antar Insan Perseroan
7. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
8. Penerimaan Hadiah
9. Pemberian Hadiah
10. Perlindungan Aset
11. Perencanaan dan Penggunaan Anggaran
12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
13. Benturan Kepentingan

The Company's Work Ethics standard include:

1. Individual Commitment
2. Ethics in Communication
3. Ethics in Disclosing Information
4. Corporate Data and Information Confidentiality
5. Use of Email and Internet
6. Partnership between Company People
7. Compliance to Law and Regulation
8. Reward Receiving
9. Reward Giving
10. Assets Protection
11. Budget Planning and Use
12. Occupational Health, Safety and Environment
13. Conflict of Interest

PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS ENFORCEMENT

Setiap Insan Perseroan bertanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan. Jika Insan Perseroan merasa ragu-ragu dalam menilai apakah tindakan atau keputusan yang akan diambil sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan, maka Insan Perseroan dapat membicarakan hal tersebut dengan atasan langsung atau pihak-pihak yang disebutkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan.

Every employee of the Company is responsible for behaving in accordance with the Company's Business Ethics and Work Ethics. If an employee of the Company feels uncertain in assessing whether an action or decision to be taken is in accordance with the Company's Business Ethics and Work Ethics, the employee may discuss the matter with their immediate superior or the parties mentioned in the Company's Business Ethics and Work Ethics.

1. Pelaporan Pelanggaran

Untuk menyelesaikan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dilakukan oleh Insan Perseroan dapat dilaporkan secara tertulis kepada *Corporate Secretary*.

2. Sanksi Pelanggaran

Atas pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan terdapat konsekuensi-konsekuensi. Insan Perseroan adalah orang-orang yang cerdas dan bertanggung jawab. Sebagai orang yang cerdas dan bertanggung jawab, maka Insan Perseroan sanggup mentaati serta melaksanakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan yang ditetapkan Perusahaan. Sebagai wujud kepatuhan dan komitmen menjalankan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas (Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Etika Bisnis dan Etika Kerja).

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini dapat dilakukan secara paralel dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku di lingkungan PT Sariguna Primatirta Tbk dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila di dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini terdapat ketentuan yang nilainya lebih rendah dari ketentuan lain yang berlaku di lingkungan PT Sariguna Primatirta Tbk dan atau peraturan perundang-undangan lainnya, maka yang dipakai adalah ketentuan yang lebih tinggi nilainya.

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selama proses perubahan berlangsung, maka Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini tetap berlaku sampai perubahan tersebut diberlakukan.

Kode Etik Mitra Kerja

Code of Conduct for Business Partners

Dalam melakukan aktivitas transaksi pembelian barang dan atau jasa, Perseroan selalu melakukan proses seleksi atas barang dan atau jasa yang ditawarkan oleh vendor, sedangkan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor juga disampaikan melalui evaluasi atas barang dan/atau jasa yang mereka sampaikan. Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, di mana ketentuan tersebut berada pada Kebijakan Kode Etik Mitra Kerja dan dapat dilihat pada web Perseroan.

1. Violation Reporting

To resolve reports of violations, the Company has established policies and procedures whereby any complaints regarding violations of Business Ethics and Work Ethics committed by Company Personnel can be reported in writing to the Corporate Secretary.

2. Type of Punishment

There are consequences for violations of the Company's Business Ethics and Work Ethics. Company personnel are intelligent and responsible individuals. As intelligent and responsible individuals, the Company's personnel are capable of complying with and implementing the Company's Business Ethics and Work Ethics as established by the Company. As a form of compliance and commitment to implementing Business Ethics and Work Ethics, each member of the Company's personnel is required to sign an Integrity Pact (Statement of Compliance and Commitment to Business Ethics and Work Ethics).

The Company's Business Ethics and Work Ethics can be implemented in parallel with other applicable provisions within PT Sariguna Primatirta Tbk and/or applicable laws and regulations. If there are provisions in this Business Ethics and Work Ethics that are lower in value than other provisions applicable within PT Sariguna Primatirta Tbk and/or other laws and regulations, then the provisions that are higher in value shall apply.

The Company's Business Ethics and Work Ethics may be amended as necessary. During the amendment process, the Company's Business Ethics and Work Ethics shall remain in effect until the amendments are implemented.

In conducting transactions for the purchase of goods and/or services, the Company always conducts a selection process for goods and/or services offered by vendors, while improvements in the capabilities of suppliers or vendors are also communicated through evaluations of the goods and/or services they provide. The Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors, which is contained in the Business Partner Code of Conduct Policy and can be viewed on the Company's website.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DI PERUSAHAAN **CODE OF CONDUCTS SOCIALIZATION PROGRAM IN** **THE COMPANY**

Perseroan telah membentuk etika bisnis dan etika kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2017 dan telah diperbarui pada tahun 2024 sebagai landasan yang harus diikuti oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melakukan tugas.

Sedangkan ruang lingkup kode etik ini berlaku bagi seluruh unsur yang bertindak atas nama PT. Sariguna Primatirta Tbk, Pemegang saham (Investor), serta seluruh Pemangku Kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Sosialisasi kode etik ini salah satunya adalah Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan dan atau Pakta Integritas telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Sedangkan dalam upaya penegakan, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur setiap pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan dapat dilaporkan secara tertulis kepada Corporate Secretary. Selanjutnya, Corporate Secretary membicarakan dengan atasan langsung tindakan-tindakan yang akan diputuskan atas pelanggaran kode etik tersebut.

The Company has established a code of business ethics and work ethics that was approved by the Board of Commissioners on November 8, 2017, and updated in 2024 as a foundation that must be followed by all Company personnel in performing their duties.

The scope of this code of ethics applies to all parties acting on behalf of PT. Sariguna Primatirta Tbk, shareholders (investors), and all stakeholders or business partners conducting transactions with the Company.

One of the ways in which this code of ethics is disseminated is that the Company requires the Board of Commissioners, the Board of Directors, and every employee to fill out and sign a Statement and/or Integrity Pact confirming that they have received, understood, and will comply with the Company's Code of Ethics.

Meanwhile, in terms of enforcement, the Company has established policies and procedures whereby any complaints regarding violations of the code of ethics committed by Company personnel can be reported in writing to the Corporate Secretary. The Corporate Secretary will then discuss with the immediate superior the actions to be taken in response to the code of ethics violation.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

PT Sariguna Primatirta Tbk telah merumuskan budaya perusahaan dengan asas "CINTA". PT Sariguna Primatirta Tbk memiliki komitmen yang kuat guna mendorong keberhasilan implementasi budaya perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan. "CINTA" sebagai budaya perusahaan yang menjadi panduan berperilaku bagi Karyawan PT Sariguna Primatirta Tbk dalam kehidupan sehari-hari, dapat diuraikan dalam lima nilai sebagai berikut:

PT Sariguna Primatirta Tbk has formulated a corporate culture based on the principle of "CINTA". PT Sariguna Primatirta Tbk is strongly committed to promoting the successful implementation of corporate culture in line with the Company's objectives. "CINTA" as a corporate culture that guides the behavior of PT Sariguna Primatirta Tbk employees in their daily lives can be described in the following five values:

Mampu menjadikan pelanggan (internal dan eksternal) serta kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

C

Customer
Focus

Able to make customers (internal and external) and their needs the main focus in positive and productive working relationships.

Berperilaku jujur dalam hal perkataan, memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma dan moralitas.

In

Integrity

Behaving honestly in speech, having commitment and consistency in acting in accordance with rules, norms, and morality.

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

T

Teamwork

The ability to be part of a group, work with group members, and contribute to the achievement of group goals.

Kemampuan untuk bergerak cepat, fleksibel dan tegas dalam mengantisipasi, memulai dan mengambil keuntungan dari peluang serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.

A

Agility

The ability to move quickly, flexibly, and decisively in anticipating, initiating, and taking advantage of opportunities while avoiding the negative consequences of change.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP)

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP)

Sebanyak-banyaknya sebesar 0,07% (nol koma nol tujuh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 303.400 (tiga ratus tiga ribu empat ratus) saham akan dialokasikan pada program ESA sesuai Akta No. 08 tanggal 17 Januari 2017.

Program alokasi saham karyawan (ESA) ini merupakan program pemberian jatah pasti saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan ("Peserta ESA").

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan sehingga mempunyai rasa memiliki (sense of belonging) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh stakeholders Perseroan.

A maximum of 0.07% (zero point zero seven percent) of the total shares offered in the Public Offering or a total of 303,400 (three hundred and three thousand four hundred) shares will be allocated to the ESA program in accordance with Deed No. 08 dated January 17, 2017.

This employee share allocation program (ESA) is a program that grants a fixed allocation of shares as part of the Company's Initial Public Offering to employees of the Company and its Subsidiaries who have met the Company's qualifications ("ESA Participants").

The main objective of the ESA Share Ownership Program is to increase the sense of ownership of the Company by employees of the Company and its Subsidiaries so that they have a sense of belonging and are expected to increase the productivity of each employee, which in turn will improve the overall performance of the corporation, resulting in an increase in the value of the company that can be enjoyed by the Company's stakeholders.

MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM ESA

ESA PROGRAM MECHANISM

Berdasarkan SK Direksi PT Sariguna Primatirta No. 004/SK-DIR/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Direksi Perseroan menetapkan mekanisme pelaksanaan program ESA sebagai berikut:

Karyawan yang dapat berpartisipasi dalam program ESA adalah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap tercatat pada tanggal 31 Maret 2017.
2. Karyawan dalam status aktif bekerja pada 31 Maret 2017.

Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Based on PT Sariguna Primatirta Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/IV/2017 dated April 10, 2017, the Company's Board of Directors has determined the ESA program implementation mechanism as follows:

Employees who can participate in the ESA program are employees of the Company and its Subsidiaries who meet the following requirements:

1. Permanent employees registered as of March 31, 2017.
2. Employees who are actively working as of March 31, 2017.

Employees who are not under administrative sanctions at the time of the ESA Program implementation.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Kebijakan mengenai kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan setiap kepemilikannya telah diatur dalam Kebijakan tentang Laporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan pada tahun 2024 dan diperbarui pada tahun 2025.

Mekanisme penyampaian pelaporan dan jangka waktu pelaporan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak tanggal kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perusahaan, baik pelaporan sendiri maupun pelaporan melalui kuasa.
2. Dalam hal OJK telah menyediakan system pelaporan secara elektronik, maka penyampaian laporan pada poin no. 1 diatas wajib dilakukan segera paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal kejadian.

The policy regarding direct and indirect share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as changes in their share ownership, is regulated in the Policy on Share Ownership Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors established in 2024 and updated in 2025.

The mechanism for submitting reports and the reporting period for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares is described as follows:

1. Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must report their shareholdings and any changes in shareholdings to the OJK no later than 5 (five) business days from the date of acquisition or any change in shareholdings in the Company, whether through self-reporting or reporting by proxy.
2. If the OJK has provided an electronic reporting system, the report referred to in point 1 above must be submitted immediately, no later than 3 (three) business days from the date of the incident.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Pengungkapan kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, dapat dilihat di bagian Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of the Company's share ownership, both directly and indirectly, can be found in the section on Share Ownership Composition by Members of the Board of Commissioners and Directors in the Company Profile chapter of this Annual Report.

SAHAM DISKON DISCOUNTED STOCK

Saham diskon, yaitu alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada seluruh karyawan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan dengan jenjang tertentu dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 303.400 saham dimana Perseroan akan membayar porsi sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari Harga Penawaran dan sebesar 90,00% (sembilan puluh persen) akan dibayar oleh karyawan. Jadi dengan harga penawaran Rp115 per lembar saham, karyawan hanya membayar sebesar 90% (sembilan puluh persen) yaitu sebesar Rp103,50 per lembar saham.

Discount shares, which are a fixed allocation for the purchase of shares by all employees, are granted by the Company to employees at certain levels, with a maximum number of shares offered of 303,400 shares, whereby the Company will pay 10.00% (ten percent) of the Offer Price and 90.00% (ninety percent) will be paid by the employees. Therefore, with an offering price of IDR 115 per share, employees only pay 90% (ninety percent), which is IDR 103.50 per share.

KEBIJAKAN ANTI-PENYUAPAN DAN ANTIKORUPSI ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan sesuai ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan dengan tegas melarang seluruh insan Perseroan untuk terlibat dalam tindakan penyuapan, korupsi, serta pencucian uang.

The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management to be conducted in an accountable and transparent manner in accordance with applicable laws and regulations. To that end, the Company strictly prohibits all individuals within the Company from engaging in bribery, corruption, and money laundering.

Kebijakan anti korupsi tertuang dalam Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku. Kebijakan anti korupsi telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan, yang mana seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani dokumen Pakta Integritas. Sedangkan untuk karyawan baru, sosialisasi akan dilakukan melalui program *induction*.

The anti-corruption policy is outlined in the Business Ethics and Code of Conduct. The anti-corruption policy has been disseminated to all employees, who are required to sign an Integrity Pact. New employees will be informed of this policy through an induction program.

KEBIJAKAN TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

POLICY ON PROCEDURES FOR RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

Perseroan menetapkan Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat Kejahatan Keuangan sebagai bagian dari komitmen untuk mengimplementasikan dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara optimal dan komprehensif di seluruh kegiatan usaha. Setiap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diwajibkan untuk menyampaikan pengunduran diri dari jabatannya kepada Perseroan apabila anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan. Pedoman Kebijakan ini telah ditetapkan pada 2024.

The Company has established Guidelines on the Procedures for the Resignation of the Board of Commissioners and Directors in the event of Financial Crimes as part of its commitment to optimally and comprehensively implement and execute GCG principles in all business activities. Each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors is required to submit their resignation from their position to the Company if they are proven to be involved in financial crimes. This Policy Guideline was established in 2024.

KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INSIDER TRADING

POLICY TO PREVENT INSIDER TRADING

Perseroan telah memiliki Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading yang ditetapkan 2024. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu, memastikan perdagangan efek Perseroan yang wajar, melindungi Perseroan dalam melaksanakan aksi korporasi, serta mengatur penggunaan informasi material yang tidak atau belum menjadi informasi publik oleh setiap pihak yang memiliki akses atas informasi material atau informasi rahasia.

The Company has a Policy to Prevent Insider Trading, which was established in 2024. This policy aims to avoid conflicts of interest between the Company and certain parties, ensure fair trading of the Company's securities, protect the Company in carrying out corporate actions, and regulate the use of material information that is not or has not yet become public information by any party that has access to material or confidential information.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

POLICY ON THE FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang ditetapkan pada tahun 2024. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Perseroan akan memastikan terpenuhinya hak-hak kreditur untuk menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Kreditur yang dipilih dapat berupa kreditur berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*onshore creditors*) dan/atau kreditur yang berdomisili di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*offshore creditors*).

The Company has a Policy on Fulfilling Creditors' Rights, which was established in 2024. This policy is used as a guideline in borrowing from creditors. The Company will ensure that the rights of creditors are fulfilled in order to maintain the trust of creditors in the Company. Selected creditors may be creditors domiciled in the territory of the Republic of Indonesia (*onshore creditors*) and/or creditors domiciled outside the territory of the Republic of Indonesia (*offshore creditors*).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTEBLOWING SYSTEM (WBS)

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau Kode Etik Perseroan. Selama ini Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas masalahnya.

The Company is still assessing the need to implement a violation reporting system as a means of submitting reports if someone discovers matters or actions that are suspected of violating the law or the Company's Code of Ethics. To date, the Company has provided various means to establish good communication with all employees. The Board of Directors and management team are open to receiving complaints or reports from employees and discussing the issues.

RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh *Whistleblowing System* adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

The scope of violation reporting that will be followed up by the Whistleblowing System includes actions that could harm the Company, including the following:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku 2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar Perseroan 3. Pemasaran 4. Perbuatan curang 5. Benturan kepentingan 6. Gratifikasi 7. Pemaksaan yang berujung pada penyimpangan 8. Negosiasi kecurangan 9. Pencurian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Deviations from applicable regulations and laws 2. Abuse of position for interests outside the Company 3. Extortion 4. Fraudulent acts 5. Conflict of interest 6. Gratuities 7. Coercion leading to misconduct 8. Negotiation of fraud 9. Theft |
|---|--|

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM WHISTLEBLOWING SYSTEMSOCIALIZATION

Sosialisasi sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk pihak eksternal, sosialisasi dilakukan melalui website Perseroan dan pengiriman surat edaran/memo.

The dissemination of the Violation Reporting System (WBS) within the Company is conveyed through various media such as internal bulletins, posters, ethics dissemination, and direct presentations to relevant work units. For external parties, dissemination is carried out through the Company's website and the sending of circular letters/memos.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Untuk meminimalisir risiko yang dapat merugikan Pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas Pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama Pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak mana pun. Perlindungan yang diberikan terhadap Pelapor juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

To minimize risks that could harm Reporters in the future, the Company guarantees the confidentiality and security of the Reporter's identity, the information reported, and protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party arising from the report submitted, as long as the Reporter maintains confidentiality from any party. The protection provided to Reporters also applies to parties conducting investigations and parties providing information related to the complaint.

ALUR PROSES SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCESS SCHEME

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Komisi Pelaporan Pelanggaran akan melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyidikan. Jika keputusannya menunjukkan cukup bukti, laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan. Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor, namun jika terbukti, Komisi Pelaporan Pelanggaran akan melaporkan temuan tersebut kepada Direksi. Laporan yang terkait dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sementara laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

If the documents and evidence submitted are complete, the Violation Reporting Commission will sort the data and decide whether the case can be forwarded to the investigation stage. If the decision shows sufficient evidence, the report will be upgraded to the investigation stage. Reports that are not proven will be returned to the reporter, but if proven, the Violation Reporting Commission will report the findings to the Board of Directors. Reports related to management under the Board of Directors are submitted in the form of a letter addressed to the President Director, while reports related to the Board of Directors are addressed to the Board of Commissioners.

SARANA/MEDIA PELAPORAN REPORTING CHANNEL/MEDIA

Pelapor menyampaikan pengaduan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran melalui sarana/media telepon, situs web, email, dan faksimili Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi *Whistleblowing System*.

Website : www.tanobel.com

Email : cinta@tanobel.com

Reporters submit complaints of violations to the Violation Reporting Administration Manager via telephone, website, email, and fax, which are specifically designated for the Whistleblowing System.

Website: www.tanobel.com

Email: cinta@tanobel.com

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2025 NUMBER OF COMPLAINTS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to violations.

PEDOMAN BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST GUIDELINES

Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap penanganan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan, sehingga dapat tercipta pengelolaan perusahaan yang baik, hubungan yang harmonis dan selaras dengan seluruh Pemangku Kepentingan, serta meningkatkan nilai Perusahaan secara berkelanjutan. Dengan pertimbangan tersebut, Perseroan menyusun Pedoman Benturan Kepentingan yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pedoman GCG, Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, serta Budaya Perusahaan yang berlaku dan diterapkan dalam Perseroan. Pedoman Benturan Kepentingan telah ditetapkan pada 2024.

The Company recognizes the importance of taking a firm stance on handling conflicts of interest that arise within the Company, so as to create good corporate governance, harmonious and balanced relationships with all Stakeholders, and increase the Company's value in a sustainable manner. With this in mind, the Company has developed Conflict of Interest Guidelines based on applicable laws and regulations, GCG Guidelines, Business Ethics and Code of Conduct, as well as the Company Culture that is applicable and implemented within the Company. The Conflict of Interest Guidelines were established in 2024.

PEDOMAN KEBIJAKAN KOMUNIKASI COMMUNICATION POLICY GUIDELINES

Perseroan menetapkan Pedoman Kebijakan Komunikasi sebagai panduan dalam melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham, Otoritas Pasar Modal, dan komunitas pasar modal. Penetapan Pedoman Kebijakan Komunikasi bertujuan agar Perseroan dapat menyediakan informasi secara lengkap, akurat, aktual, tidak menyesatkan, mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan, serta berlaku wajar (adil) terhadap pemberian perlakuan kepada para Pemegang Saham sehubungan dengan pelaksanaan hak-hak mereka sebagai Pemegang Saham Perseroan. Pedoman Kebijakan Komunikasi telah ditetapkan pada 2024.

The Company has established Communication Policy Guidelines as a guide for communicating with Shareholders, Capital Market Authorities, and the capital market community. The Communication Policy Guidelines were established so that the Company can provide complete, accurate, up-to-date, non-misleading, and easily accessible information in accordance with laws and regulations, as well as treat Shareholders fairly in relation to the exercise of their rights as Shareholders of the Company. The Communication Policy Guidelines were established in 2024.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE APPLICATION

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berpedoman pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang implementasinya diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the Company adheres to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the implementation of which is described as follows:

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Organizer.			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar, terkait tata tertib rapat dan diinformasikan kepada para Pemegang Saham pada saat pemanggilan RUPS dan di awal pelaksanaan RUPS. The voting procedure in the GMS has been regulated in the Articles of Association, related to the meeting rules and informed to the Shareholders at the time of the invitation to the GMS and at the beginning of the GMS.
1.2	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of publicly listed companies attended the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi berupaya hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors endeavored to attend the AGM.
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. A summary of GMS Minutes is available on the Public Listed Company's website for at least one year.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS pada web Perseroan bagian Hubungan Investor. The Company has provided the Summary of GMS Minutes on the Company's website under Investor Relations.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors.			
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Publicly Listed Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor diatur dalam Pedoman Kebijakan Komunikasi yang telah ditetapkan pada 2024, merujuk pada halaman 157. The communication policy with Shareholders or Investors is regulated in the Communication Policy Guidelines that have been established on 2024, refer to page 157.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.	Terpenuhi Fulfilled	Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company's communication policy has been posted on the Company's website.

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan. Total anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>The number of members of the Company's Board of Commissioners has fulfilled the provisions applicable as a Public Company as specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board, as regulated in the Company's Board of Commissioners Charter. The total number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and has been adjusted to the complexity of the Company's business.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Based on the shareholders' policy through the GMS resolution, the members of the Board of Commissioners have been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business, as regulated in the Company's Board of Commissioners Charter.</p>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners' performance appraisal policy is set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Performance Appraisal Policy.</p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui <i>self-assessment</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris merujuk pada halaman 121.</p> <p>The Board of Commissioners performance assessment policy implemented through self-assessment has been disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Commissioners Performance Assessment referring to page 121.</p>

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan, merujuk pada halaman 154.</p> <p>The resignation policy of the Board of Commissioners is set out in the Policy on Resignation of Directors and Board of Commissioners when involved in Financial Crimes, refer to page 154.</p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function develop a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>	<p>Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, serta tanggung jawab yang telah ditetapkan pada 2024.</p> <p>The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter that covers the background and objectives, duties, and responsibilities that have been established in 2024.</p>
<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>			
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan. Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.</p> <p>The number of members of the Company's Board of Directors has fulfilled the provisions applicable as a Public Company as specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board, as regulated in the Company's Board of Directors Charter. The total number of members of the Board of Directors is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and has been adjusted to the complexity of the Company's business.</p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Board of Directors considers the required diversity, knowledge and experience.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui Keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.</p> <p>Based on the shareholders' policy through the GMS Resolution, members of the Board of Directors have been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business, as regulated in the Company's Board of Directors Charter.</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan telah memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have experience and knowledge in accounting and finance.</p>

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Kinerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tahun 2024. The performance assessment policy of the Board of Directors is regulated in the Performance Assessment Policy of the Board of Directors and the Performance of the Board of Commissioners which has been established in 2024.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The policy of self-assessment to performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the listed company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui <i>self-assessment</i> diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi, merujuk pada halaman 135. The Board of Directors' performance assessment policy implemented through self-assessment is disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Directors' Performance Assessment, refer to page 135.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan, merujuk pada halaman 154. The resignation policy of the Board of Commissioners is set out in the Policy on Resignation of Directors and Board of Commissioners when involved in Financial Crimes, refer to page 154.
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> telah diatur dalam Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya <i>Insider Trading</i> , merujuk pada halaman 154. The policy to prevent insider trading is set out in Policy to Prevent Insider Trading, refer to page 154.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah di atur dalam Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, merujuk pada halaman 153. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that have been set out in the Business Ethics and Code of Conduct, refer to page 153.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang menjadi panduan terkait dalam menentukan mitra kerja yang tertuang dalam Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, merujuk pada halaman 148. The Company has a policy on the selection and improvement of supplier capabilities which serves as a relevant guide in determining working partners as stated in the Business Ethics and Code of Conduct, refer to page 148.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur, merujuk pada halaman 155. The policy on the fulfillment of creditors' rights is set out in the Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights, refer to page 155.

NO.	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Listed Companies have policies on the whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, merujuk pada halaman 155. The Company has a whistleblowing system policy contained in the Whistleblowing System Guidelines, refer to page 155.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi berupa saham, merujuk pada halaman 151 (Struktur Kepemilikan Saham) dan pemberian insentif jangka panjang karyawan yang tertuang dalam program ESA. The Company has a policy of granting long-term intensive to directors in the form of shares, refer to page 151 (Share Ownership Structure) and granting long-term intensive to employees which is contained in the ESA program.
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.			
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Listed Companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan juga telah mengatur ketentuan ini di dalam Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham & Publik dan Prosedur Pengendalian Informasi. The Company utilizes communication technology in the form of the Company's website, the Electronic Reporting System of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and email as a medium for information disclosure. The Company has also regulated this provision in the Communication Policy with Shareholders & Public and Information Control Procedure.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. The Company discloses the ultimate beneficial owners in the Company's shareholding with 5% or more ownership in the Company's Annual Report in the Shareholders Details and Percentage of Ownership section.



**TANGGUNG JAWAB
LINGKUNGAN DAN
SOSIAL PERUSAHAAN**

**CORPORATE SOCIAL AND
ENVIRONMENT
RESPONSIBILITY**

06

Bagi perseroan, perlindungan lingkungan bukan sekadar tanggung jawab moral, melainkan inti dari keberlanjutan bisnis kami sebagai penyedia air minum. Melalui strategi “Langkah Murni untuk Bumi”, Kami mengadopsi pendekatan holistik yang menyentuh seluruh rantai nilai—mulai dari hulu hingga ke hilir. Kami percaya bahwa setiap tetes air yang kami kelola harus dibarengi dengan upaya pemulihan alam yang setara, guna memastikan ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang.

Dalam rangka mewujudkan visi “Langkah Murni untuk Bumi”, Perusahaan menempatkan efisiensi energi sebagai prioritas utama dalam agenda dekarbonisasi operasional. Kami memandang bahwa penghematan energi bukan hanya upaya menekan biaya produksi, melainkan kontribusi nyata kami dalam memitigasi dampak perubahan iklim dan memperkuat ketahanan energi perusahaan secara mandiri. Penggunaan energi hijau dalam kegiatan operasional Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2025, dengan total konsumsi sebanyak 6.090 MWh dan pada akhir tahun kapasitas terpasang mengalami peningkatan 7,7 MWp. Pencapaian ini berasal dari instalasi dan pengoperasian panel surya di 19 pabrik milik Perseroan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemanfaatan energi hijau melalui rencana penambahan kapasitas di pabrik lainnya yang belum terpasang panel surya.

Selain mengoptimalkan penggunaan energi sebagai bagian dari langkah keberlanjutan, Perseroan juga memiliki kegiatan rutin penanaman mangrove. Kegiatan ini sudah dimulai perusahaan sejak tahun 2013. Hal ini dilakukan sebagai langkah murni yang sejalan dengan program dari pemerintah yaitu “Sedekah Oksigen” dimana mangrove sendiri dikenal sebagai tanaman yang memiliki kemampuan untuk menyerap CO₂ 3-4 kali lebih banyak dibanding tanaman lainnya serta dapat melepas Oksigen 3 kali lebih banyak. Penanaman mangrove ini berdampak ke ekosistem di sekitar area pesisir Pantai yang tentunya berdampak positif pada peningkatan biota laut seperti kepiting bakau, ikan, burung migran yang dapat menjadi penyeimbang ekosistem di sekitarnya. Perusahaan menyadari bahwa keanekaragaman hayati adalah fondasi utama bagi ekosistem air yang menjadi sumber utama bahan baku produksi. Oleh karena itu, perseroan berkomitmen untuk melindungi, melestarikan, dan memulihkan ekosistem baik di dalam maupun di luar batas operasional perusahaan melalui pendekatan yang selaras dengan prinsip-prinsip konservasi alam.

For the Company, environmental protection transcends moral obligation; it is the cornerstone of our business resilience as a clean water provider. Under our “Pure Acts for the Earth” strategy, We adopt a holistic approach that encompasses the entire value chain—from upstream preservation to downstream delivery. We firmly believe that every drop of water we manage must be harmonized with equivalent nature restoration efforts, ensuring the enduring availability of resources for future generations.

In line with our “Pure Acts for the Earth” vision, the Company has designated energy efficiency as a core priority within our operational decarbonization agenda. We view energy conservation not merely as a cost-reduction strategy, but as a tangible contribution to mitigating climate change and reinforcing our corporate energy resilience. In 2025, the Company recorded a significant uptick in green energy utilization, with total consumption reaching 6,090 MWh. By year-end, our installed capacity increased by 7.7 MWp, following the successful installation and commissioning of solar panels across 19 of our manufacturing facilities. Moving forward, the Company remains committed to scaling up green energy adoption through planned capacity expansions at our remaining sites.

Complementing our energy optimization initiatives, the Company maintains a longstanding commitment to mangrove restoration, a program consistently implemented since 2013. This initiative serves as a cornerstone of our pure acts philosophy and aligns with the Government’s “Oxygen Charity” program. Mangroves are strategically prioritized for their superior carbon sequestration capabilities, as they are known to absorb 3 to 4 times more CO₂ and release 3 times more oxygen than most terrestrial forests. Beyond carbon management, these restoration efforts revitalize coastal ecosystems by fostering local marine biodiversity including mangrove crabs, various fish species, and migratory birds—thereby reinforcing the ecological balance and resilience of the surrounding areas. The Company recognizes that biodiversity is the fundamental foundation of the aquatic ecosystems that serve as our primary source of raw materials. Consequently, we are committed to protecting, conserving, and restoring ecosystems both within and beyond our operational boundaries through an approach strictly aligned with the principles of nature conservation.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan hijau, pada tahun 2025 Perusahaan secara resmi meluncurkan dua produk baru yang didesain khusus untuk mendukung keberlanjutan lingkungan :

1. Ecogreen 400 ml: Produk ini hadir sebagai alternatif pilihan bagi konsumen setelah kesuksesan varian 750 ml. Keunggulan utama varian ini terletak pada kemasannya yang menggunakan 100% material daur ulang. Kehadiran Ecogreen 400 ml mempertegas komitmen kami dalam menghadirkan solusi hidrasi yang memiliki jejak karbon minimum.
2. Cleo Ecolite 500 ml: Melalui inovasi rekayasa produk, kami menghadirkan Cleo Ecolite yang menggunakan gramasi kemasan lebih ringan (*lightweighting*) dibandingkan produk dengan ukuran yang sama. Dengan pengurangan berat botol ini, kami berhasil meminimalkan penggunaan biji plastik murni (*virgin plastic*) sejak dari sumbernya, tanpa mengurangi kualitas dan keamanan produk bagi konsumen.

Perusahaan berkomitmen untuk mentransformasi proses produksimenjadisistem yang lebih cerdas dan bertanggung jawab. Melalui pendekatan produksi berkelanjutan, kami berupaya meminimalkan jejak lingkungan sekaligus menciptakan nilai ekonomi yang lebih stabil.

As an integral part of our green growth strategy, the Company officially launched two innovative products in 2025, specifically engineered to support environmental sustainability:

1. Ecogreen 400 ml: Following the success of our 750 ml variant, this product serves as a sustainable alternative for consumers. Its primary advantage lies in the packaging, which is crafted from 100% recycled materials. The introduction of Ecogreen 400 ml reinforces our commitment to providing hydration solutions with a minimal carbon footprint.
2. Cleo Ecolite 500 ml: Through advanced product engineering, we introduced Cleo Ecolite, which utilizes a lightweighting packaging technique compared to standard products of the same volume. By reducing bottle weight, we have successfully minimized the consumption of virgin plastic at the source, while maintaining the highest standards of product quality and consumer safety.

The Company is dedicated to transforming our production processes into more intelligent and responsible systems. By adopting a sustainable manufacturing approach, we strive to minimize our environmental footprint while simultaneously generating more resilient and stable economic value.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

KEBERLANJUTAN ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT SUSTAINABILITY

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI (DALAM JUTA RUPIAH) DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE (IN MILLION RUPIAH)	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Economic Value Earned			
Penjualan Bersih Net Sales	2.825.631	2.696.814	2.090.116
Penghasilan Keuangan (bersih) Financial Income (net)	(27.225)	(30.741)	(21.324)
Pendapatan Lain-lain Other Income	(23.283)	(23.864)	(12.706)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Earned	2.775.123	2.642.209	2.056.086
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan (tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung) Cost of Goods Sold (excluding direct and indirect labor costs)	1.017.993	928.273	752.979
Biaya Operasional Operational Cost	592.459	530.913	425.661
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Benefits	667.271	576.860	463.964
Investasi Sosial (CSR) Social Investment (CSR)	929	917	892
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to Government	106.966	131.227	88.498
Pembayaran kepada Pemegang Saham Payments to Shareholders	60.000	60.398	19.734
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	2.445.618	2.228.588	1.751.728
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	329.505	413.621	304.358

KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT SUSTAINABILITY

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Pengelolaan Tenaga Kerja Employee Management				
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	2.233	884	807
Jam Pelatihan Training Hours	Jam Hour	4.940	17.978	18.120

KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT SUSTAINABILITY

URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2025	2024	2023
Emisi yang Dihasilkan Produced Emissions				
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton Co2e	103.484	95.256	69.843
Penggunaan Energi Use of Energy				
Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	GJ	411.612	380.386	278.363
Konsumsi Air Water Consumption	Kl	5.601.131	5.352.180	4.482.610
Total Produksi Total Production	Kl	2.000.404	1.915.822	1.544.672

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

The full description of related policies and programs of Corporate Social Responsibility is discussed in a more comprehensive manner in the Company's Sustainability Report presented separately from this Annual Report.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ABOUT RESPONSIBILITY FOR 2025 ANNUAL REPORT OF PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sariguna Primatirta Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Sidoarjo, 24 April 2026

We, the undersigned, hereby declare all information in the Annual Report of PT Sariguna Primatirta Tbk. for the year 2025 has been presented in full and we take full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report.

Sidoarjo, April 24, 2026

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner



Sanderawati Joesoef
Komisaris
Commissioner



Ida Bagus Oka Nila
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



Melisa Patricia
Direktur Utama
President Director



Nio Eko Susilo
Direktur Operasional
Operational Director



Toto Sucartono
Direktur Penjualan dan Distribusi
Sales and Distribution Director



Lukas Setio Wongso Wong
Direktur Keuangan
Finance Director

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 94	<i>Notes to the Consolidated the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Patricia
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan – Sidoarjo Jawa Timur
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Lukas Setio Wongso Wong
Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan – Sidoarjo Jawa Timur
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Melisa Patricia
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan – Sidoarjo Jawa Timur
Position : President Director

Name : Lukas Setio Wongso Wong
Office Address : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan – Sidoarjo Jawa Timur
Position : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Maret 2026/March 27, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Melisa Patricia
Direktur Utama/President Director



Lukas Setio Wongso Wong
Direktur/Director



10000
METERAI
TEMPEL
451C7ANX001803118

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00154/2.0851/AU.1/04/1114-4/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sariguna Primatirta Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report**Report No. 00154/2.0851/AU.1/04/1114-4/1/III/2026***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Sariguna Primatirta Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 3g. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan, Catatan 4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Catatan 8. Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp 305.359.937.142, yang mencakup 10,12% dari jumlah aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang terdapat di berbagai lokasi dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di sejumlah cabang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-forward* atau *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan.
- Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 3g. Material Accounting Policy Information - Inventories, Note 4. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Decline in Value of Inventories and Note 8. Inventories.

As of December 31, 2025, the Group's net inventories of Rp 305,359,937,142, which accounted for approximately 10.12% of the total consolidated assets.

We focused on inventories, as the Group has significant inventories at multiple locations, and as described in Note 4 of the consolidated financial statements, these inventory valuation involves critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and related to the valuation of inventory.*
- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count at a number of the Group's branches. We performed roll-forward or roll-back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sample basis.*
- *We evaluated the adequacy of the allowance for decline in value of Inventories and the level of inventory write-offs during the year.*
- *We evaluated management estimates and assumptions relating to the allowance for decline in market values and obsolescence of inventory. We also tested inventories items, on a sample basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realisable value.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year ended but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

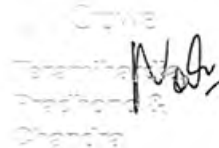
Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Teramihardja, Pradhono & Chandra



Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1114

27 Maret 2026

March 27, 2026



00154

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	32.314.178.392	48.041.777.363	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	14			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	6, 32	212.100.901	710.364.084	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6	120.298.918.710	95.164.302.182	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	7	4.517.513.479	2.077.642.796	<i>Third parties</i>
Persediaan	8, 14	305.359.937.142	275.449.055.907	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	45.931.060.575	35.412.104.216	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar di muka	16	266.108.296	348.013.643	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>508.899.817.495</u>	<u>457.203.260.191</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	10, 33	136.824.408.039	163.691.229.412	<i>Advances payment for purchase of property, plant and equipment</i>
Properti investasi	11	10.116.840.659	10.713.268.384	<i>Investment properties</i>
Aset tetap	12, 14	2.362.944.528.491	2.031.779.248.925	<i>Property, plant and equipment</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.509.885.777.189</u>	<u>2.206.183.746.721</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>3.018.785.594.684</u>	<u>2.663.387.006.912</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	58.500.000.000	100.600.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	15, 32	27.938.997.574	24.704.848.388	Related parties
Pihak ketiga	15	87.353.418.888	72.069.825.380	Third parties
Utang pajak	16	12.735.792.785	42.148.600.526	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	27.320.788.170	28.974.882.598	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	18	5.384.056.809	9.046.680.040	Other payables - third parties
Pendapatan diterima di muka				Unearned revenues
Pihak berelasi	19, 32	1.624.242.986	1.514.009.654	Related parties
Pihak ketiga	19	93.293.296	163.263.260	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	14	74.980.000.008	74.980.000.008	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	13.215.350.630	6.589.926.299	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	13	17.159.526.314	19.034.426.995	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>326.305.467.460</u>	<u>379.826.463.148</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	14	217.432.777.752	242.412.777.760	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	20.696.554.907	1.242.708.221	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	13	24.857.753.710	8.031.442.996	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	21	34.818.828.860	33.935.928.346	Customers deposits - third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	21.775.967.587	21.246.929.096	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16	60.773.571.095	46.914.309.711	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>380.355.453.911</u>	<u>353.784.096.130</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>706.660.921.371</u>	<u>733.610.559.278</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				
Diatribusikan kepada				Equity Attributable to the
Pemilik Perusahaan				Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 20
Rp 20 per saham				par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000				Authorized - 25,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 24.000.000.000				Issued and fully paid -
saham pada tanggal				24,000,000,000 shares
31 Desember 2025 dan				as at December 31, 2025
12.000.000.000 saham				and 12,000,000,000 shares
pada tanggal				as at December 31, 2024
31 Desember 2024	23	480.000.000.000	240.000.000.000	Treasury stock
Saham treasury	23	-	(18.626.601.040)	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	25	59.994.846.512	267.039.006.197	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lainnya		1.948.218.886	777.507.476	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	24	9.000.000.000	8.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.698.043.467.969	1.377.222.897.175	
Jumlah Ekuitas yang				
Dapat Diatribusikan kepada				Total Equity Attributable to
Pemilik Perusahaan		2.248.986.533.367	1.874.412.809.808	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	26	63.138.139.946	55.363.637.826	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2.312.124.673.313	1.929.776.447.634	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.018.785.594.684	2.663.387.006.912	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	27, 32	2.825.631.197.247	2.696.813.747.786	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28, 32	(1.245.395.622.106)	(1.125.326.218.848)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.580.235.575.141	1.571.487.528.938	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29a	(891.922.274.428)	(780.552.357.723)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29b	(141.333.524.892)	(131.083.955.525)	General and administrative expenses
Beban keuangan	30	(27.225.399.635)	(30.740.908.111)	Finance costs
Lain-lain - neto	12, 31, 32	(23.283.014.875)	(23.864.361.872)	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		496.471.361.311	605.245.945.707	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	16	(386.752.192)	(406.552.869)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		496.084.609.119	604.839.392.838	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	16	(106.579.383.769)	(130.820.142.985)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		389.505.225.350	474.019.249.853	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	1.616.101.249	2.011.672.286	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	16	(355.542.275)	(442.567.903)	Related income tax expense
Laba komprehensif lain - setelah pajak		1.260.558.974	1.569.104.383	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		390.765.784.324	475.588.354.236	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		381.820.570.794	465.157.220.395	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	26	7.684.654.556	8.862.029.458	Non-Controlling Interest
JUMLAH		389.505.225.350	474.019.249.853	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		382.991.282.204	466.633.243.856	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	26	7.774.502.120	8.955.110.380	Non-Controlling Interest
JUMLAH		390.765.784.324	475.588.354.236	TOTAL
Laba per saham dasar	35	16	19 *)	Basic earnings per share
*) Disajikan kembali (Catatan 35)				*) As restated (Note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/
Equity Attributable to Owners of the Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ Remeasurement Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	240.000.000.000	(18.626.601.040)	267.039.006.197	(698.515.985)	7.000.000.000	973.463.614.160	1.468.177.503.332	46.407.527.446	1.514.585.030.778	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	465.157.220.395	465.157.220.395	8.862.029.458	474.019.249.853	Profit for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	1.476.023.461	-	-	1.476.023.461	93.080.922	1.569.104.383	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1.476.023.461	-	465.157.220.395	466.633.243.856	8.955.110.380	475.588.354.236	Total comprehensive income
Dana cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(60.397.937.380)	(60.397.937.380)	-	(60.397.937.380)	Cash dividends
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali yang kehilangan pengendalian	26	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Paid-in capital from non-controlling interests in a subsidiary
Saldo 31 Desember 2024	240.000.000.000	(18.626.601.040)	267.039.006.197	777.507.476	8.000.000.000	1.377.222.897.175	1.874.412.809.808	55.363.637.826	1.929.776.447.634	Balance as at December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	381.820.570.794	381.820.570.794	7.684.654.556	389.505.225.350	Profit for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	1.170.711.410	-	-	1.170.711.410	89.847.564	1.260.558.974	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1.170.711.410	-	381.820.570.794	382.991.282.204	7.774.502.120	390.765.784.324	Total comprehensive income
Dana cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penjualan saham treasuri	23	18.626.601.040	32.955.840.315	-	-	-	51.582.441.355	-	51.582.441.355	Sale of treasury stock
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	Cash dividends
Saham bonus	25	240.000.000.000	(240.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Bonus shares
Saldo 31 Desember 2025	480.000.000.000	-	59.994.846.512	1.948.218.886	9.000.000.000	1.698.043.467.969	2.248.986.533.367	63.138.139.946	2.312.124.673.313	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.112.742.455.046	2.683.227.559.691	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.323.161.504.262)	(1.005.425.327.723)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(668.695.294.551)	(577.370.958.191)	Payment to employees
Pembayaran beban usaha		(444.938.047.198)	(399.237.241.981)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(27.296.712.134)	(30.664.792.445)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan		(121.763.421.847)	(115.023.778.387)	Corporate income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		526.887.475.054	555.505.460.964	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12, 38	(362.468.777.478)	(499.493.278.407)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	10, 38	(55.263.723.461)	(84.318.299.252)	Advances payment for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	12	688.478.566	2.428.005.258	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(417.044.022.373)	(581.383.572.401)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	14, 38	(1.035.187.396.727)	(1.073.029.558.790)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	14, 38	993.087.396.727	1.000.229.573.790	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	14, 38	(74.980.000.008)	(58.313.333.340)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	14, 38	50.000.000.000	90.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	13, 38	(37.892.598.584)	(41.228.188.682)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	20, 38	(12.229.545.195)	(8.453.439.413)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	24	(60.000.000.000)	(60.397.937.380)	Payments of cash dividends
Hasil penjualan saham treasury	23	51.582.441.355	-	Proceeds from sales of treasury stock
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	26	-	1.000.000	Paid-in capital from non-controlling interests in a subsidiary
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(125.619.702.432)	(151.191.883.815)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(15.776.249.751)	(177.069.995.252)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		48.650.780	(11.525.386)	EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		48.041.777.363	225.123.298.001	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		32.314.178.392	48.041.777.363	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No. 284. tanggal 24 Februari 1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 tanggal 28 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan, Palangkaraya, Lampung, Manado, Palembang dan Binjai. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Sariguna Primatirta Tbk (the "Company") was established under the name PT Sari Guna based on the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 87 dated March 10, 1988. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 204 dated December 17, 1988, the Company changed its name to PT Sariguna Primatirta. The Deed of Establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-363.HT.01.01-TH.89 dated January 14, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 284 dated February 24, 1989.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 dated June 28, 2022, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 30, 2022.

The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Peraan, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan, Palangkaraya, Lampung, Manado, Palembang dan Binjai. The Company commenced its commercial operations in 2003.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily to engage in the bottled drinking water industry.

The Company's immediate parent company is PTTancorp Global Abadi, while its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 25).

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan mendistribusikan saham bonus kepada para pemegang saham sebanyak 12.000.000.000 lembar saham. Transaksi ini telah dituangkan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 58 tanggal 26 Juni 2025 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172156 Tahun 2025 tanggal 2 Juli 2025.

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On April 21, 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The Change in the Company's Share Par Value (Stock Split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company obtained the approval for listing from the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the PMTHMETD as much as 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 20 (Note 25).

On 28 May 2025, the Company distributed the bonus shares to the shareholders totalling 12,000,000,000 shares. This transaction was notarised in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., M.Kn. No. 58 dated June 26, 2025 and was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0172156 Tahun 2025 dated July 2, 2025.

On November 15, 2018, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko
Komisaris	Sanderawati Joesoef
Komisaris Independen	Ida Bagus Oka Nila
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Melisa Patricia
Direktur	Nio Eko Susilo
Direktur	Toto Sucartono
Direktur	Lukas Setio Wongso Wong
Direktur	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	Emy Kristinawati
Anggota	Luki Andriani

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 517 orang dan 528 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Sentraisari Primasentosa	Perdagangan umum/ General trading	2008	Sidoarjo	80,00%	80,00%	548	460
PT Stube Segarkan Indonesia	Produksi Es/ Ice Production	2025	Sidoarjo	99,99%	99,99%	3	6

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Board of Commissioners			
	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	President Commissioner
	Sanderawati Joesoef	Belinda Natalia	Commissioner
	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	Independent Commissioner
Board of Directors			
	Melisa Patricia	Melisa Patricia	President Director
	Nio Eko Susilo	Nio Eko Susilo	Director
	Toto Sucartono	Toto Sucartono	Director
	Lukas Setio Wongso Wong	Lukas Setio Wongso Wong	Director
	-	Firdauf Achmad Dhewata	Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila	Chairman
	Emy Kristinawati	Fani Rida Toyiba	Member
	Luki Andriani	Heni Suswanti	Member

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 517 and 528 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2026.

e. Structure of the Company and its Subsidiaries

The Company has the following Subsidiaries:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS)

SPS didirikan berdasarkan akta Notaris A. V. Chitranadi, S.H., No. 13 tanggal 21 Oktober 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-1.570.HT.01.01-TH.95 tanggal 2 Februari 1995.

Anggaran Dasar SPS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Happy Herawati Chandra S.H., No. 18 tanggal 29 Januari 2024, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SPS. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009336.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 12 Februari 2024.

SPS berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. SPS memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2008.

Sesuai dengan anggaran dasar SPS, ruang lingkup kegiatan SPS terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar makan dan minuman dan lainnya.

PT Stube Segarkan Indonesia (SSI)

SSI didirikan berdasarkan akta Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., No. 5 tanggal 7 Juni 2024 Notaris di Sidoarjo dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-0041489.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 8 Juni 2024.

SSI berdomisili di Sidoarjo. SSI memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 2025.

Sesuai dengan anggaran dasar SSI, ruang lingkup kegiatan SSI adalah bergerak dalam bidang produksi es (KBLI 35302), mencakup kegiatan produksi dan distribusi air dingin/air es untuk kebutuhan makanan dan minuman dan kegunaan lain (misalnya pendinginan).

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS)

SPS was established based on the Notarial Deed of A. V. Chitranadi, S.H., No. 13 dated October 21, 1994 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1.570.HT.01.01-TH.95 dated February 2, 1995.

SPS's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Happy Herawati Chandra S.H., No. 18 dated January 29, 2024, concerning the change aims to purpose and objectives and business activities of SPS. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009336.AH.01.02.TAHUN 2024, dated February 12, 2024.

SPS is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. SPS commenced its commercial operations in 2008.

In accordance with SPS's Articles of Association, SPS's scope of activities is to engage in wholesale food and beverage trade and others.

PT Stube Segarkan Indonesia (SSI)

SSI was established based on Notarial deed of Happy Herawati Chandra, S.H., No. 5 dated June 7, 2024 Notary in Sidoarjo and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0041489.AH.01.01.Tahun 2024, dated June 8, 2024.

SSI is domiciled in Sidoarjo. SSI commenced its commercial operations in July 2025.

In accordance with the articles of association of SSI, the scope of activities of SSI is to engage in the field of ice production (KBLI 35302), including the production and distribution of cold water/ice water for food and beverage needs and other uses (e.g. cooling).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amandemen Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah Amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amandemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran".

b. Standar dan Amandemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan Amandemen/penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas";
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan Amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments to Standards Effective in The Current Year

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendment PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

b. Standards and amendments/improvements to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments/improvements to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurements of Financial Instrument;
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"
- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments/improvements on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sariguna Primatirta Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. diperkirakan akan dan diintensikan untuk direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. *held primarily for the purpose of trading,*
- iii. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Group have all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

1. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

1. Financial Assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables, customer deposits and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur pada harga transaksi, pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan ditambahkan ke nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal.

1. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets are added to the fair value of the financial assets on initial recognition.

1. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 360 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 360 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

1. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

1. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3d.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 3d.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka kepada pemasok diakui sebagai aset pada saat dibayarkan dan direklasifikasi ke persediaan pada saat barang terkait diterima

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

Bangunan

20 tahun/years

Buildings

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk penggunaan oleh pemilik atau dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 - 40 tahun/years
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years
Peralataan kantor	4 - 8 tahun/years
Galon, botol kaca dan krat	2 - 5 tahun/years

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to owner-occupation or sell.

j. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and plant equipment
Vehicles
Office equipment
Gallons, glass bottles and crates

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Property, plant and equipment (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Lease

As a lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Lease (continued)

As a lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan	2 - 15 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset.

Sebagai pemberi sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup atas pertukaran barang tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
Franc Swiss (CHF) 1	Rp	21.274	Rp	17.921	Swiss Franc (CHF) 1
Euro (EUR) 1	Rp	19.753	Rp	16.851	Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp	16.782	Rp	16.162	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp	13.069	Rp	11.919	Singapore Dollar (SGD) 1
China Yuan (CNY) 1	Rp	2.401	Rp	2.214	Chinese Yuan (CNY) 1
Yen Jepang (JPY) 1	Rp	106	Rp	102	Japanese Yen (JPY) 1

p. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from sale of goods is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange of those goods.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used for translation into, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

p. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 212: "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi Amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233, "Laba Per Saham".

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sejumlah 24.000.000.000 dan 23.919.975.200 saham (Catatan 35).

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Earnings per Share

The Company adopt PSAK No. 233, "Earning Per Share".

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to 24,000,000,000 and 23,919,975,200 shares, respectively (Note 35).

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

u. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial consolidated statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Saham Treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Group sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Treasury Stocks

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

x. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee
(lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal
and Termination Options - the Group as Lessee
(continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan perkiraan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan serta strategi perencanaan pajak.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the depreciation expense recognized and the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas - Rupiah	4.971.873.048	6.146.701.789
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.813.188.527	9.252.273.292
PT Bank Central Asia Tbk	10.953.102.163	12.567.817.325
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.317.052.035	10.314.984.789
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	526.212.526	24.233.527
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	165.886.524	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 78.469 pada tahun 2025 dan US\$ 330.143 pada tahun 2024)	1.316.863.569	5.335.766.641
Jumlah Kas dan Bank	<u>32.064.178.392</u>	<u>43.641.777.363</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.000.000	4.400.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>250.000.000</u>	<u>4.400.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>32.314.178.392</u>	<u>48.041.777.363</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	<u>6,00%</u>	<u>6,00%</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 78,469 in 2025 and US\$ 330,143 in 2024)
Total Cash on hand and in Banks
Cash equivalents
Time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Cash Equivalents
Total Cash and Cash Equivalents
Annual interest rate of time deposits
Rupiah Currency

As at December 31, 2025 and 2024, none of Group cash and cash equivalents are restricted for in use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	212.100.901	710.364.084
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	123.803.199.292	99.800.988.166
Lokal		
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.504.280.582)	(4.636.685.984)
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	<u>120.298.918.710</u>	<u>95.164.302.182</u>
Piutang Usaha - Bersih	<u>120.511.019.611</u>	<u>95.874.666.266</u>

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Related parties - Rupiah (Note 32)
<u>Third parties - Rupiah</u>
Local
Allowance for expected credit losses
Total receivables third parties - net
Trade Receivables - Net

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	98.990.174.425	75.603.897.429	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	12.368.230.925	11.419.213.845	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.364.275.918	4.718.328.676	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.218.432.684	2.603.544.453	61 - 90 days
> 90 hari	6.074.186.241	6.166.367.847	> 90 days
Jumlah	124.015.300.193	100.511.352.250	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.504.280.582)	(4.636.685.984)	Less allowance for expected credit losses
Piutang Usaha - Bersih	120.511.019.611	95.874.666.266	Trade Receivables - Net

Mutasi penyisihan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.636.685.984	3.505.277.559	Balance at the beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.132.405.402)	1.131.408.425	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	3.504.280.582	4.636.685.984	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	98.990.174.425	75.603.897.429	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	12.368.230.925	11.419.213.845	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.364.275.918	4.718.328.676	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.218.432.684	2.603.544.453	61 - 90 days
> 90 hari	6.074.186.241	6.166.367.847	> 90 days
Jumlah	124.015.300.193	100.511.352.250	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.504.280.582)	(4.636.685.984)	Less allowance for expected credit losses
Piutang Usaha - Bersih	120.511.019.611	95.874.666.266	Trade Receivables - Net

Movement of net of allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.636.685.984	3.505.277.559	Balance at the beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.132.405.402)	1.131.408.425	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	3.504.280.582	4.636.685.984	Balance at the end of year

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's trade receivables, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga - bersih			<i>Third parties - net</i>
Karyawan	1.164.812.008	654.083.831	<i>Employees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	3.352.701.471	1.423.558.965	<i>Others (each account below Rp 200 million)</i>
Jumlah	4.517.513.479	2.077.642.796	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menilai dan menyimpulkan bahwa ECL sebesar nihil untuk piutang lain-lain dengan melihat bahwa resiko gagal bayar kecil atau tidak ada.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	2025	2024	
			<i>Third parties - net</i>
			<i>Employees</i>
			<i>Others (each account below Rp 200 million)</i>
Total	4.517.513.479	2.077.642.796	Total

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the other receivables in view of the risk of default is low or remote.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025	2024	
Bahan baku	99.344.992.979	83.015.583.965	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	99.215.707.541	99.748.436.647	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan lain-lain	109.557.812.776	94.559.204.357	<i>Supplies materials and others</i>
Jumlah	308.118.513.296	277.323.224.969	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(2.758.576.154)	(1.874.169.062)	<i>Less allowance for decline in in market value and obsolescence of inventories</i>
Bersih	305.359.937.142	275.449.055.907	Net

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

The finished goods inventoris yet includes bottle, glass and gallon supplies that have not yet been used for bottled drinking water.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.874.169.062	1.214.589.033	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	884.407.092	659.580.029	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	2.758.576.154	1.874.169.062	Balance at the end of year

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 1.245.395.622.106 dan Rp 1.125.326.218.848 pada 2025 dan 2024.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of goods sold" amounted to Rp 1,245,395,622,106 and Rp 1,125,326,218,848 in 2025 and 2024, respectively.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 347,5 miliar dan Rp 172,4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

8. INVENTORIES (continued)

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 347.5 billion and Rp 172.4 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, Inventories owned by the Company's, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2025	2024	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian bahan baku	26.318.014.207	16.734.580.825	Purchase of raw materials
Pembelian spare parts	2.326.084.978	4.667.064.146	Purchase of spare parts
Lain-lain	1.324.881.803	247.722.961	Others
Sub-jumlah	<u>29.968.980.988</u>	<u>21.649.367.932</u>	Sub-total
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepayments</u>
Asuransi	5.239.695.468	1.954.009.668	Insurance
Sewa	4.857.808.531	2.803.661.818	Rent
Pajak kendaraan	2.887.237.080	2.692.562.976	Vehicle tax
Iklan dan promosi	977.086.181	4.450.505.718	Advertising and promotion
Lain-lain	2.000.252.327	1.861.996.104	Others
Sub-jumlah	<u>15.962.079.587</u>	<u>13.762.736.284</u>	Sub-total
Jumlah	<u>45.931.060.575</u>	<u>35.412.104.216</u>	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian tanah, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan pada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 136.824.408.039 dan Rp 163.691.229.412 (Catatan 33c).

10. ADVANCES PAYMENT FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As at December 31, 2025 and 2024, advances payments for purchase of property, plant and equipment represent advances for the purchase of land, machineries, plant equipments and vehicles from third parties, amounted to Rp 136,824,408,039 and Rp 163,691,229,412, respectively (Note 33c).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari:

11. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consist of:

		2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		Cost
Harga Perolehan						
Tanah	5.429.663.232	-	-	5.429.663.232		Land
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508		Buildings
Jumlah Harga Perolehan	17.358.217.740	-	-	17.358.217.740		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.644.949.356	596.427.725	-	7.241.377.081		Buildings
Nilai Buku Neto	10.713.268.384			10.116.840.659		Net Book Value
		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		Cost
Harga Perolehan						
Tanah	5.429.663.232	-	-	5.429.663.232		Land
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508		Buildings
Jumlah Harga Perolehan	17.358.217.740	-	-	17.358.217.740		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.048.521.631	596.427.725	-	6.644.949.356		Buildings
Nilai Buku Neto	11.309.696.109			10.713.268.384		Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 596.427.725 yang dibebankan dalam "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 29b).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 596,427,725 which are recognized as part of "General and Administrative Expenses" (Note 29b).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 3.362.582.942 dan Rp 3.307.816.111, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,362,582,942 and Rp 3,307,816,111, respectively, which are recognized as part of "Others - net" (Note 31) in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 57.916.630.000 dan Rp 57.806.770.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2025 dan 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 57,916,630,000 and Rp 57,806,770,000, respectively. The fair value of the investment property is based on the taxable sales value of the property (NJOP) for the land and buildings as stated in the 2025 and 2024 Land and Building Tax (PBB) assessment notices (SPPT PBB).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 4 billion. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that the carrying amount of all of the Group's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is necessary.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Grup memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang masa berlakunya berakhir antara tahun 2026 sampai dengan 2045. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Group owns land in the form of landrights under Hak Guna Bangunan (HGB) with legal terms expiring between 2026 and 2045. Management believes that these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						<u>Cost</u>
Pemilikan Langsung						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	191.290.997.370	10.262.090.700	-	-	201.553.088.070	Land
Bangunan	510.529.484.612	11.922.867.003	-	50.082.711.979	572.535.063.594	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.382.912.731.053	56.102.672.910	1.681.509.400	217.045.582.215	1.654.379.476.778	Machineries and plant equipment
Kendaraan	261.937.814.835	69.884.598.556	934.856.889	-	330.887.556.502	Vehicles
Peralatan kantor	55.354.686.467	11.778.646.992	149.204.169	-	66.984.129.290	Office equipment
Galon, botol kaca dan krat	74.571.861.345	119.573.517.678	113.905.748.101	-	80.239.630.922	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	2.476.597.575.682	279.524.393.839	116.671.318.559	267.128.294.194	2.906.578.945.156	Total
Aset Hak-Guna						<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah dan bangunan	28.807.487.439	11.820.144.618	-	-	40.627.632.057	Land and buildings
Kendaraan	180.055.193.032	45.867.148.471	171.700.000	-	225.750.641.503	Vehicles
Jumlah	208.862.680.471	57.687.293.089	171.700.000	-	266.378.273.560	Total
Aset dalam Penyelesaian						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	81.486.018.709	95.311.333.086	223.221.875	(50.082.711.979)	126.491.417.941	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	105.806.977.288	213.152.004.629	-	(217.045.582.215)	101.913.399.702	Machineries and plant equipment
Jumlah	187.292.995.997	308.463.337.715	223.221.875	(267.128.294.194)	228.404.817.643	Total
Jumlah Harga Perolehan	2.872.753.252.150	645.675.024.643	117.066.240.434	-	3.401.362.036.359	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan Langsung						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	91.490.888.064	19.716.478.530	-	-	111.207.366.594	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	445.426.146.468	102.078.063.765	1.227.207.367	-	546.277.002.866	Machineries and plant equipment
Kendaraan	148.211.086.103	25.626.146.078	661.179.169	-	173.176.053.012	Vehicles
Peralatan kantor	35.232.296.450	9.524.629.363	133.960.446	-	44.622.965.367	Office equipment
Galon, botol kaca dan krat	28.019.117.207	64.190.390.436	59.843.455.247	-	32.366.052.396	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	748.379.534.292	221.135.708.172	61.865.802.229	-	907.649.440.235	Total
Aset Hak-Guna						<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah dan bangunan	7.814.857.981	13.187.611.410	-	-	21.002.469.391	Land and buildings
Kendaraan	84.779.610.952	25.118.339.398	132.352.108	-	109.765.598.242	Vehicles
Jumlah	92.594.468.933	38.305.950.808	132.352.108	-	130.768.067.633	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	840.974.003.225	259.441.658.980	61.998.154.337	-	1.038.417.507.868	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	2.031.779.248.925				2.362.944.528.491	Net Book Value

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	170.403.469.968	20.887.527.402	-	-	191.290.997.370	Land
Bangunan	392.009.992.742	4.892.253.350	51.500.000	113.678.738.520	510.529.484.612	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.081.929.481.245	60.429.032.262	777.601.971	241.331.819.517	1.382.912.731.053	Machineries and plant equipment
Kendaraan	209.026.688.295	58.166.688.976	5.255.562.436	-	261.937.814.835	Vehicles
Peralatan kantor	45.368.289.259	10.083.255.771	96.858.563	-	55.354.686.467	Office equipment
Galon, botol kaca dan krat	64.573.565.621	104.977.302.540	94.979.006.816	-	74.571.861.345	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	1.963.311.487.130	259.436.060.301	101.160.529.786	355.010.558.037	2.476.597.575.682	Total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Tanah dan bangunan	45.023.192.112	15.116.329.702	25.742.090.025	(5.589.944.350)	28.807.487.439	Land and buildings
Kendaraan	166.046.986.737	14.336.344.796	328.138.501	-	180.055.193.032	Vehicles
Jumlah	211.070.178.849	29.452.674.498	26.070.228.526	(5.589.944.350)	208.862.680.471	Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	66.894.613.595	128.270.143.634	-	(113.678.738.520)	81.486.018.709	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	104.818.974.337	242.319.822.468	-	(241.331.819.517)	105.806.977.288	Machineries and plant equipment
Jumlah	171.713.587.932	370.589.966.102	-	(355.010.558.037)	187.292.995.997	Total
Jumlah Harga Perolehan	2.346.095.253.911	659.478.700.901	127.230.758.312	(5.589.944.350)	2.872.753.252.150	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	74.507.503.661	17.016.644.823	33.260.420	-	91.490.888.064	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	368.015.379.954	77.660.646.221	249.879.707	-	445.426.146.468	Machineries and plant equipment
Kendaraan	131.808.680.203	20.878.065.823	4.475.659.923	-	148.211.086.103	Vehicles
Peralatan kantor	27.003.144.286	8.323.261.780	94.109.616	-	35.232.296.450	Office equipment
Galon, botol kaca dan krat	25.732.534.991	54.418.700.041	52.132.117.825	-	28.019.117.207	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	627.067.243.095	178.297.318.688	56.985.027.491	-	748.379.534.292	Total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Tanah dan bangunan	27.153.660.129	9.087.411.025	25.742.090.025	(2.684.123.148)	7.814.857.981	Land and buildings
Kendaraan	63.873.244.609	20.998.655.286	92.288.943	-	84.779.610.952	Vehicles
Jumlah	91.026.904.738	30.086.066.311	25.834.378.968	(2.684.123.148)	92.594.468.933	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	718.094.147.833	208.383.384.999	82.819.406.459	(2.684.123.148)	840.974.003.225	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.628.001.106.078				2.031.779.248.925	Net Book Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	113.111.224.394	89.328.418.355	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 29a)	124.767.674.787	102.326.401.586	Selling expenses (Note 29a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	21.562.759.799	16.728.565.058	General and administrative expenses (Note 29b)
Jumlah	259.441.658.980	208.383.384.999	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2025. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2026.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 90%, as determined based on financial perspective as at December 31, 2025. The completion of the construction in progress is estimated in December 2026.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian berdasarkan jumlah tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Bangunan	19.625.162.666	20.992.629.458	Buildings
Kendaraan	115.985.043.261	95.275.582.080	Vehicles
Jumlah	135.610.205.927	116.268.211.538	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation expenses of right-of-use assets:</i>
Beban penjualan dan pemasaran	12.363.718.627	8.263.518.241	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	25.942.232.181	21.822.548.070	<i>General and administrative expense</i>
Beban bunga liabilitas sewa	608.621.329	4.025.175.128	<i>Interest expenses on lease liabilities</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	12.151.677.159	12.794.368.034	<i>Expense relating to short-term leases and on low value assets</i>
Jumlah	51.066.249.296	46.905.609.473	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah) masing-masing sebesar Rp 46.647.446.175 dan Rp 43.817.483.070 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 52.844.008.617 dan Rp 22.364.547.202 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total cash outflow for leases (including short-term leases and leases of low value assets) amounted to Rp 46,647,446,175 and Rp 43,817,483,070 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 52,844,008,617 and Rp 22,364,547,202 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sale and disposals of property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	117.066.240.434	127.230.758.312	Cost
Akumulasi penyusutan	(61.998.154.337)	(82.819.406.459)	Accumulated depreciation
Nilai buku	55.068.086.097	44.411.351.853	Net book value
Dikurangi:			Less:
Nilai buku galon yang dijual	27.909.021.585	11.931.730.793	Book value of gallons sold
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	27.159.064.512	32.479.621.060	Net book value less gallons sold
Harga jual	688.478.566	2.428.005.258	Proceeds from sales
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 31)	(26.470.585.946)	(30.051.615.802)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 31)

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Grup melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Loss on sale and disposal of property, plant and equipment is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024, mainly consist of disposals of - gallons. Whenever the gallons are defected and leaked and cannot be used, accordingly, the Group disposed those gallons periodically.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 2,7 triliun dan Rp 1,8 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2025, luas tanah yang dikuasai oleh Grup yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 129.038 m² dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Grup adalah seluas 688.648 m².

Grup memiliki aset tetap berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang masa berlakunya berkisar antara tahun 2026 sampai dengan 2050. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 240.440.681.120 dan Rp 216.540.389.951, yang sebagian besar terdiri atas bangunan, mesin dan instalasi pabrik, kendaraan dan galon.

13. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk beberapa item tanah dan bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 15 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the carrying values of all the Group's property, plant and equipment are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on property, plant and equipment values is necessary.

As at December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 2.7 trillion and Rp 1.8 trillion, respectively. Management believes, that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, certain of the Company property, plant and equipment in the form of land and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

As at December 31, 2025, the land controlled by the Group which the land certificate still in process is 129,038 m² and the total area of land owned by the Group is 668,648 m².

The Group owns landrights in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) with legal terms expiring between 2026 and 2050. Management believes that these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 240,440,681,120 dan Rp 216,540,389,951, respectively, which mostly consist of buildings, machineries and plant equipments, vehicles and gallons.

13. LEASES

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of lands and buildings and vehicles used in its operations. Leases lands and buildings generally have lease terms between 2 to 15 years, while vehicles generally have lease terms between 2 to 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2025	2024	
Tanah dan bangunan	7.267.153.690	9.621.405.259	<i>Lands and buildings</i>
Kendaraan:			<i>Vehicles:</i>
PT Astra Sedaya Finance	759.271.109	17.444.464.732	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Maybank Finance Indonesia	33.990.855.225	-	<i>PT Maybank Finance Indonesia</i>
Jumlah	42.017.280.024	27.065.869.991	Total
	2025	2024	
Saldo awal	27.065.869.991	48.835.332.673	<i>Cost</i>
Penambahan	52.844.008.617	22.364.547.202	<i>Additions</i>
Penambahan bunga	608.621.329	4.025.175.128	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran			<i>Payments</i>
Pokok	(37.892.598.584)	(41.228.188.682)	<i>Principal</i>
Bunga	(608.621.329)	(4.025.175.128)	<i>Interest</i>
Penyesuaian dan pemutusan kontrak	-	(2.905.821.202)	<i>Adjustment and contract termination</i>
Saldo akhir	42.017.280.024	27.065.869.991	Ending balance
	2025	2024	
Jangka pendek	17.159.526.314	19.034.426.995	<i>Current</i>
Jangka panjang	24.857.753.710	8.031.442.996	<i>Non-current</i>
Jumlah	42.017.280.024	27.065.869.991	Total

Pembayaran sewa operasi minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimal sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under operating leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa -			<i>Gross lease liabilities -</i>
pembayaran sewa minimal			<i>minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	19.941.407.330	20.389.279.171	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan			<i>Later than 1 year and</i>
kurang dari 5 tahun	26.590.133.900	8.911.568.500	<i>not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	57.487.500	<i>Later than 5 years</i>
Jumlah	46.531.541.230	29.358.335.171	Total
Beban keuangan di masa			<i>Future finance</i>
depan atas sewa	(4.514.261.206)	(2.292.465.180)	<i>charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	42.017.280.024	27.065.869.991	Present value of lease liabilities

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	17.159.526.312	19.034.426.995	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	24.857.753.712	7.980.553.596	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	-	50.889.400	<i>Later than 5 years</i>
Jumlah	<u>42.017.280.024</u>	<u>27.065.869.991</u>	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 37.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 37.

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 25 Agustus 2021, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 37.819.202.019. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar antara 3,51% - 4,15%.

On August 25, 2021, SPS obtained a finance lease facility in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 37,819,202,019. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 3.51% - 4.15%.

Pada tanggal 21 dan 25 April 2022, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 37.682.660.040. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga flat per tahun berkisar 4,00%.

On April 21 and 25, 2022, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 37,682,660,040. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 4.00%.

Pada tanggal 29 April dan 2 Mei 2023, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 12.369.040.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar 3,91%.

On April 29 and May 2, 2023, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Sedaya Finance with a maximum facility amount of Rp 12,369,040,000. The loan facility has a tenor of 36 (thirty six) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 3.91%.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, SPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Astra Auto Finance (sebelumnya bernama PT Astra Sedaya Finance) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 7.248.217.500. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 (Dua Belas) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar 0,01%.

On October 30, 2024, SPS obtained finance lease facilities in Rupiah currency from PT Astra Auto Finance (formerly PT Astra Sedaya Finance) with a maximum facility amount of Rp 7,248,217,500. The loan facility has a tenor of 12 (twelve) months and bears a flat interest rate per annum ranging from 0.01%.

Pada tahun 2025 dan 2024, beberapa fasilitas sewa pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance telah dilunasi.

In 2025 and 2024, some of the finance lease liability facilities from PT Astra Sedaya Finance have been repaid.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tahun 2025, SPS memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 41.023.864.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh) bulan dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar antara 6,6% - 7,7%.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

13. LEASES (continued)

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

In 2025, SPS obtained several finance lease facilities denominated in Rupiah from PT Maybank Indonesia Finance, with a maximum facility amount of Rp 41,023,864,000. These loan facilities have a term of 36 (thirty-six) months and bear fixed annual interest rates ranging from 6.6% to 7.7%.

Finance lease payables collateralized by the related property, plant and equipment (Note 12).

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

14. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit modal kerja - I	58.500.000.000	33.600.000.000	Working capital loan - I
Kredit modal kerja - II	-	67.000.000.000	Working capital loan - II
Jumlah	<u>58.500.000.000</u>	<u>100.600.000.000</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Term loan	292.412.777.760	317.392.777.768	Term loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(74.980.000.008)	(74.980.000.008)	Less current maturities of long term-debts
Jumlah	<u>217.432.777.752</u>	<u>242.412.777.760</u>	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI as follows:

2025				
Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Tingkat Suku Bunga/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>				
Kredit modal kerja - I/ Working capital loan - I	100.000.000.000	12 Bulan/Months	5,75%	58.500.000.000
Kredit modal kerja - II/ Working capital revolving loan - II	100.000.000.000	12 Bulan/Months	5,75%	-
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				58.500.000.000
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>				
Term loan	450.000.000.000	84 Bulan/Months *)	5,85%	292.412.777.760
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				(74.980.000.008)
Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net				217.432.777.752

2024				
Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Tingkat Suku Bunga/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>				
Kredit modal kerja - I/ Working capital loan - I	100.000.000.000	12 Bulan/Months	5,75%	33.600.000.000
Kredit modal kerja - II/ Working capital revolving loan - II	100.000.000.000	12 Bulan/Months	5,75%	67.000.000.000
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans				100.600.000.000
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>				
Term loan	450.000.000.000	84 Bulan/Months *)	5,85%	317.392.777.768
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				(74.980.000.008)
Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net				242.412.777.760

*) Termasuk grace period selama 12 bulan

*) Including a grace period of 12 months

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(lanjutan)**

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI, berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2022 dan 23 Juni 2023, dengan No. perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja No. 31/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian *Term Loan* No. 32/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja No. 010/COB1/PK/2023.
- Perjanjian *Term Loan* No. 009/COB1/PK/2023.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 12 Juni 2026, 12 Juni 2026, 12 Juni 2029 dan 24 Juni 2030.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank BNI tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan (Catatan 12), piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 32).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNI tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memindahtangankan dan/atau menjual saham Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan saham pengendali, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan diluar usaha, menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru yang dapat melanggar *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban Perusahaan, menjadi penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada bank atau pihak lain, melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan, melakukan *merger*, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban kepada Bank BNI.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain *Current Ratio minimal 1x*, *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5x, *Debt Service Coverage* minimal 100% dan *Coverage ratio KMK* minimal 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(continued)**

The Company obtained loan facilities from Bank BNI, based on the credit agreement dated June 13, 2022 and June 23, 2023, with No. agreement as follows:

- Working Capital Loan Agreement No. 31/KPS1/PK/2022.
- Term Loan Agreement No. 32/KPS1/PK/2022.
- Working Capital Loan Agreement No. 010/COB1/PK/2023.
- Term Loan Agreement No. 009/COB1/PK/2023.

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

These loan facilities have terms until June 12, 2026, June 12, 2026, June 12, 2029 and June 24, 2030, respectively.

All loan facilities from Bank BNI are secured by land, building, machineries and plant equipments owned by the Company (Note 12), trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 32).

During the credit agreement period, the Company without written approval from Bank BNI is not permitted to carry out certain activities, including transferring and/or selling Company shares to other parties resulting in a change in controlling shares, using loan funds for non-business purposes, selling or pledging assets Company to other parties, receiving new credit facilities that may violate financial covenants and/or non-fulfillment of the Company's obligations, becoming guarantors and guaranteeing assets that have been pledged to banks or other parties, carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions, conducting mergers, acquisition or investment in other companies that may result in violation of financial covenants and/or non-fulfillment of obligations to Bank BNI.

The Company is required to maintain financial ratios, such as *Current Ratio* minimum of 1x, *Debt Equity Ratio* maximum 2.5x, *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100% and *Coverage ratio KMK* minimum of 125%.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has met the financial ratio requirements.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	27.938.997.574	24.704.848.388	Related parties - Rupiah (Note 32)
Pihak ketiga - Rupiah	87.353.418.888	72.069.825.380	Third parties - Rupiah
Jumlah	<u>115.292.416.462</u>	<u>96.774.673.768</u>	Total

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	96.840.567.107	78.654.711.702	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	17.790.286.354	12.933.769.097	1 - 30 days
31 - 60 hari	252.897.907	2.007.263.603	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.175.750	522.467.496	61 - 90 days
> 90 hari	406.489.344	2.656.461.870	> 90 days
Jumlah	<u>115.292.416.462</u>	<u>96.774.673.768</u>	Total

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar hingga 30 hari.

Pemasok utama Grup pada tahun 2025 dan 2024 adalah PT Voda Indonesia (Pihak berelasi), PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (Pihak berelasi), PT Indorama Polypet Indonesia (Pihak ketiga) dan PT Chandra Asri Pacific Tbk (Pihak ketiga).

This account consist of:

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The credit terms for purchases of primary and supporting raw materials from local and foreign suppliers range up to 30 days.

The Group main supplier in 2025 and 2024 is PT Voda Indonesia (Related party), PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (Related party), PT Indorama Polypet Indonesia (Third party) and PT Chandra Asri Pacific Tbk (Third party).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Neto	266.108.296	348.013.643	Value Added Tax (VAT) In - Net

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	413.911.954	376.886.072	Article 21
Pasal 23	141.500.737	223.366.431	Article 23
Pasal 29	4.614.358.979	27.985.105.638	Article 29
Pasal 4 (2)	405.014.837	95.257.089	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Neto	2.307.837.239	7.170.547.889	Value Added Tax (VAT) Out - Net
Sub-Jumlah	<u>7.882.623.746</u>	<u>35.851.163.119</u>	Sub-Total

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	115.860.221	52.750.759	Article 21
Pasal 23	307.128.046	426.251.619	Article 23
Pasal 29	355.550.567	5.672.561.084	Article 29
Pasal 4 (2)	227.883.954	145.873.945	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Neto	3.846.746.251	-	Value Added Tax (VAT) Out - Net
Sub-Jumlah	4.853.169.039	6.297.437.407	Sub-Total
Jumlah	12.735.792.785	42.148.600.526	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Beban pajak tahun berjalan	85.544.449.980	110.906.093.320	Current year tax expenses
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak tahun berjalan	7.531.214.680	8.152.637.642	Current year tax expenses
Jumlah	93.075.664.660	119.058.730.962	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	9.168.199.986	9.777.081.129	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	3.131.684.091	3.129.632.348	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Eliminasi laba penjualan dengan entitas anak yang belum realisasi	1.203.835.032	(1.145.301.454)	Elimination of unrealized profits on sales with subsidiaries
Jumlah	13.503.719.109	11.761.412.023	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	106.579.383.769	130.820.142.985	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before final tax and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2025 and 2024 are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	496.471.361.311	605.245.945.707	<i>Profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and consolidated subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(47.672.698.155)	(55.614.164.280)	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(5.471.977.421)	5.205.916.706	<i>Consolidated elimination adjustments</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	443.326.685.735	554.837.698.133	<i>Profit before final tax and income tax attributable to the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan pascakerja	1.269.865.241	2.087.568.399	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(287.592.903)	(993.386.322)	<i>Provision for expected credit losses on trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	1.147.127.948	159.645.030	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(54.620.925.805)	(46.366.876.545)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Transaksi sewa	(24.133.566)	(6.068.082)	<i>Lease transactions</i>
Lain-lain	(211.786.180)	677.839.661	<i>Others</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan dan representasi	751.574.909	800.798.131	<i>Donation and representation</i>
Beban pajak	194.791.716	1.122.102.324	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	(3.817.437.778)	(4.333.045.246)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - neto	1.110.239.731	(3.867.668.567)	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	388.838.409.048	504.118.606.916	<i>Estimated taxable income - current year</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2025 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2025, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	388.838.409.000	504.118.606.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	34.232.795.000	37.057.443.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	85.544.449.980	110.906.093.320	<i>Company</i>
Entitas Anak	7.531.214.680	8.152.637.642	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	93.075.664.660	119.058.730.962	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	(80.930.091.001)	(82.920.987.682)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(7.175.664.113)	(2.480.076.558)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	(88.105.755.114)	(85.401.064.240)	<i>Prepayments of income taxes</i>
Jumlah utang pajak penghasilan			<i>Total income tax payable</i>
Perusahaan	4.614.358.979	27.985.105.638	<i>Company</i>
Entitas Anak	355.550.567	5.672.561.084	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak penghasilan	4.969.909.546	33.657.666.722	<i>Total income tax payable</i>

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	496.471.361.311	605.245.945.707	<i>Profit before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(47.672.698.155)	(55.614.164.280)	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(5.471.977.421)	5.205.916.706	<i>Consolidated elimination adjustments</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	443.326.685.735	554.837.698.133	<i>Profit before final tax and income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(97.531.870.728)	(122.064.293.388)	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2025	2024
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	(165.346.480)	(176.175.589)
Beban pajak	(42.854.178)	(246.862.511)
Penyusutan aset tetap	839.836.311	953.269.954
Penyesuaian pajak tangguhan	2.431.837.973	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - neto	(244.252.864)	850.887.085
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(94.712.649.966)	(120.683.174.449)
Entitas Anak	(10.662.898.771)	(11.282.269.990)
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(1.203.835.032)	1.145.301.454
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(106.579.383.769)	(130.820.142.985)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

	2025	2024
<i>Tax effect of permanent differences:</i>		
<i>Donation and representation</i>		
<i>Tax expense</i>		
<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>		
<i>Deferred tax adjustment</i>		
<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>		
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>		
<i>Company</i>		
<i>Subsidiaries</i>		
<i>Consolidated elimination adjustments</i>		
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>		

d. Deferred Tax Liabilities - Net

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.674.324.401	471.930.743	(355.542.275)	-	4.790.712.869	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.020.070.919	(249.129.188)	-	-	770.941.731	<i>Allowance for expected credit losses of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	412.317.200	194.569.560	-	-	606.886.760	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyusutan aset tetap	(45.164.145.656)	(12.016.603.677)	-	2.431.837.972	(54.748.911.361)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Liabilitas sewa	(12.206.108.679)	(2.899.304.259)	-	-	(15.105.412.938)	<i>Lease liabilities</i>
Laba penjualan dengan entitas anak yang belum direalisasi	4.054.329.810	(1.203.835.033)	-	-	2.850.494.777	<i>Unrealized profit on sales with subsidiaries</i>
Aset hak-guna	130.889.657	(186.592.269)	-	-	(55.702.612)	<i>Right-of-use assets</i>
Lain-lain	164.012.637	(46.592.958)	-	-	117.419.679	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(46.914.309.711)	(15.935.557.081)	(355.542.275)	2.431.837.972	(60.773.571.095)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.431.369.833	685.522.471	(442.567.903)	4.674.324.401	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	771.161.066	248.909.853	-	1.020.070.919	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	267.209.593	145.107.607	-	412.317.200	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(34.963.432.816)	(10.200.712.840)	-	(45.164.145.656)	Depreciation of property, plant and equipment
Liabilitas sewa	(8.549.733.667)	(3.656.375.012)	-	(12.206.108.679)	Lease liabilities
Laba penjualan dengan entitas anak yang belum direalisasi	2.909.028.356	1.145.301.454	-	4.054.329.810	Unrealized profit on sales with subsidiaries
Aset hak-guna	386.040.869	(255.151.212)	-	130.889.657	Right-of-use assets
Lain-lain	38.026.981	125.985.656	-	164.012.637	Others
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(34.710.329.785)	(11.761.412.023)	(442.567.903)	(46.914.309.711)	Deferred tax liabilities - net

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, atas pajak penghasilan pasal 23, dan 29 masa pajak 2019, masing-masing sebesar Rp. 24.468.347 dan Rp 957.264.767 dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 9 September 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP), yang meliputi SKP Kurang Bayar PPN BKP Tidak Berwujud Luar Pabean dan PPN JKP Luar Pabean untuk Masa Pajak Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 43.409.306 dan Rp 10.259.065, SKP Kurang Bayar PPh Final Pasal 4(2) sebesar Rp 4.598.767, SKP Kurang Bayar PPh Tahun 2020 sebesar Rp 2.601.853.188, serta SKP Kurang Bayar PPh Pasal 21 dan Pasal 23 masing-masing sebesar Rp 123.160.363 dan Rp 166.099.963.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Liabilities - Net (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

f. Tax Assessment and Tax Collection Letter

Company

In 2024, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes Intermediate Tax Office Sidoarjo, of tax articles 23 and 29 and for tax period 2019, amounting to Rp. 24,468,347 and Rp 957,264,767, respectively, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income year end of December 31, 2024.

On September 9, 2025, the Company received several Tax Assessment Letters (SKP), including Underpayment VAT Assessments on Intangible Taxable Goods and Taxable Services from Outside the Customs Area for the December 2020 tax period amounting to Rp 43,409,306 and Rp 10,259,065, respectively, an Underpayment Final Income Tax Article 4(2) Assessment amounting to Rp 4,598,767, an Underpayment Income Tax Assessment for fiscal year 2020 amounting to Rp 2,601,853,188, and Underpayment Income Tax Article 21 and Article 23 Assessments amounting to Rp 123,160,363 and Rp 166,099,963, respectively.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 September 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP), yaitu SKP Kurang Bayar PPh untuk Tahun Pajak 2021 sebesar Rp 1.820.832.128, SKP Kurang Bayar PPh Final Pasal 4(2) untuk Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp 37.400.451, SKP Kurang Bayar PPh Pasal 21 untuk Masa Pajak Januari hingga Desember 2021 sebesar Rp 97.946.754, serta SKP Kurang Bayar PPh Pasal 23 untuk Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp 75.053.108.

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak

Pada tanggal 23 April 2024, SPS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan 2022 sebesar Rp 1.630.000.323 dari total pengajuan Rp 1.710.722.064. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh Pasal 21, Pasal 23, dan PPN sebesar Rp 631.791.510. Pada tanggal 25 April 2024, perusahaan memperoleh pengembalian atas PPh Badan sebesar Rp 998.208.814, setelah memperhitungkan SKPKB dan STP tersebut.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment and Tax Collection Letter (continued)

Company (continued)

On September 10, 2025, the Company received several Tax Assessment Letters (SKP), comprising an Underpayment Income Tax Assessment for fiscal year 2021 amounting to Rp 1,820,832,128, an Underpayment Final Income Tax Article 4(2) Assessment for the December 2021 tax period amounting to Rp 37,400,451, an Underpayment Income Tax Article 21 Assessment for the January - December 2021 tax periods amounting to Rp 97,946,754, and an Underpayment Income Tax Article 23 Assessment for the December 2021 tax period amounting to Rp 75,053,108.

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary

On April 23, 2024, SPS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax (PPh Badan) 2022 amounting to Rp 1,630,000,323 from the total claim of Rp 1,710,722,064. In addition, SPS received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for Withholding Tax Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp 631,791,510. On April 25, 2024, SPS received a Corporate Income Tax refund of Rp 998,208,814, after accounting for the SKPKB and STP.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Listrik, air dan telepon	12.079.053.150	11.509.725.466
Transportasi dan bahan bakar	4.472.143.258	3.131.675.881
Promosi	2.240.083.191	3.815.221.273
Kebersihan dan keamanan	1.520.348.868	1.348.670.568
Bunga	470.848.741	542.161.240
Lain-lain	6.538.310.962	8.627.428.170
Jumlah	27.320.788.170	28.974.882.598

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2025	2024
<u>Third parties - Rupiah</u>		
Electricity, water and telephone	12.079.053.150	11.509.725.466
Transportation and fuel	4.472.143.258	3.131.675.881
Promotion	2.240.083.191	3.815.221.273
Security and cleaning	1.520.348.868	1.348.670.568
Interest	470.848.741	542.161.240
Others	6.538.310.962	8.627.428.170
Total	27.320.788.170	28.974.882.598

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Pembelian aset tetap	4.225.005.199	7.759.229.792
Lain-lain	1.159.051.610	1.287.450.248
Jumlah	5.384.056.809	9.046.680.040

18. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	2025	2024
<u>Third parties - Rupiah</u>		
Purchase of property, plant and equipment	4.225.005.199	7.759.229.792
Others	1.159.051.610	1.287.450.248
Total	5.384.056.809	9.046.680.040

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak berelasi - Rupiah</u> (Catatan 32)			<u>Related parties - Rupiah</u> (Note 32)
PT Megadepo Indonesia	1.495.650.000	1.475.000.000	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	128.592.986	39.009.654	Others
Sub-Jumlah	<u>1.624.242.986</u>	<u>1.514.009.654</u>	Sub-Total
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	93.293.296	163.263.260	Local
Jumlah	<u>1.717.536.282</u>	<u>1.677.272.914</u>	Total

19. UNEARNED REVENUES

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	33.911.905.537	7.832.634.520	PT Toyota Astra Financial Services
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.215.350.630)	(6.589.926.299)	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>20.696.554.907</u>	<u>1.242.708.221</u>	Long-term portion

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Entitas Anak

PT Sentralsari Pimasentosa (SPS) - Subsidiary

PT Toyota Astra Financial Services

PT Toyota Astra Financial Services

SPS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu berkisar antara 3 - 4 tahun dan dikenakan bunga tetap per tahun berkisar antara 7,8% - 8,4%.

SPS has obtained consumer financing facilities in Rupiah from PT Toyota Astra Financial Services with a tenure ranging from 3 - 4 years and a fixed annual interest rate ranging from 7.8% - 8.4%.

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 12).

Consumer financing payables are collateralized by related property, plant and equipment (Note 12).

21. UANG JAMINAN PELANGGAN

Uang jaminan pelanggan terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	34.818.828.860	33.935.928.346	Local

21. CUSTOMERS DEPOSITS

Customers deposits consist of:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,50%	7,25%	<i>Discounted rate (per year)</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	6,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun (tahun)	60	60	<i>Retirement age (year)</i>
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	<i>Disability rate</i>

Analisis yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.775.967.587	21.246.929.096	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	<u>21.775.967.587</u>	<u>21.246.929.096</u>	<i>Liabilities recognized in statements of financial position</i>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	2.350.801.033	2.426.207.264	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.397.934.055	1.243.818.605	<i>Interest cost</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>3.748.735.088</u>	<u>3.670.025.869</u>	<i>Employee benefits expenses recognized in the current year</i>

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dibebankan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penjualan (Catatan 29a)	1.110.111.985	1.028.442.834	<i>Selling expenses (Note 29a)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	2.638.623.103	2.641.583.035	<i>General and administrative expenses (Note 29b)</i>
Jumlah	<u>3.748.735.088</u>	<u>3.670.025.869</u>	<i>Total</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Group accrued a provision for employee benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

An analysis presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Employee benefits liabilities

b. Employee benefits expense

Employee benefit expense for years ended December 31, 2025 and 2024 which were charged as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

c. Remeasurements recognized in other comprehensive income:

	2025	2024	
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains and losses arising from:
Penyesuaian atas pengalaman	(649.815.519)	(1.051.542.230)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografik	(342.133.680)	-	Change in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(624.152.050)	(960.130.056)	Change in financial assumptions
Saldo akhir	(1.616.101.249)	(2.011.672.286)	Ending balance

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti

d. The movement in the present value of the defined benefit obligation

	2025	2024	
Saldo awal	21.246.929.096	20.142.590.149	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.350.801.033	2.426.207.264	Current service cost
Biaya bunga	1.397.934.055	1.243.818.605	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.603.595.348)	(554.014.636)	Payment of employee benefits for current year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian atas pengalaman	(649.815.519)	(1.051.542.230)	Experience adjustments
Perubahan asumsi demografik	(342.133.680)	-	Change in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(624.152.050)	(960.130.056)	Change in financial assumptions
Saldo akhir	21.775.967.587	21.246.929.096	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2025 and 2024, respectively:

	2025		2024		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto					Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(1.818.922.536)	2.065.782.938	(1.744.423.704)	1.985.265.224	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat kenaikan gaji di masa depan					Future salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(2.111.116.674)	2.629.095.073	(2.167.612.359)	2.727.864.179	Impact on the net defined benefits obligations

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The maturity profile of post-employment benefits obligation as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Dalam 1 tahun	432.284.810	737.809.781	Within 1 year
2 - 4 tahun	4.414.926.346	3.317.822.977	2 - 4 years
5 - 9 tahun	21.459.607.974	23.273.718.821	5 - 9 years
Lebih dari 9 tahun	126.371.077.831	154.860.604.803	More than 9 years
Jumlah	152.677.896.961	182.189.956.382	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup, masing-masing sebesar 15,53 tahun dan 16,54 tahun, dan untuk entitas anak masing-masing sebesar 12,53 tahun dan 13,54 tahun.

23. EKUITAS

Modal saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 for the Group is 15.53 years and 16.54 years, respectively, and for its subsidiaries is 12.53 years and 13.54 years, respectively.

23. EQUITY

Share capital

Details of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tancorp Global Abadi	13.469.824.800	56,12%	269.396.496.000	PT Tancorp Global Abadi
PT Tancorp Global Sentosa Publik (masing-masing di bawah 5%)	5.061.400.000 5.468.775.200	21,09% 22,79%	101.228.000.000 109.375.504.000	PT Tancorp Global Sentosa Public (each less than 5%)
Jumlah	24.000.000.000	100,00%	480.000.000.000	Total
2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	PT Tancorp Global Abadi
PT Tancorp Global Sentosa Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.530.700.000 2.734.387.600	21,09% 22,78%	50.614.000.000 54.687.752.000	PT Tancorp Global Sentosa Public (each less than 5%)
Sub-jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	Sub-total
Saham treasuri	40.012.400	0,34%	800.248.000	Treasury stock
Jumlah	12.000.000.000	100,00%	240.000.000.000	Total

Pada tanggal tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan mendeklarasikan untuk membagikan saham bonus sebesar 12.000.000.000 lembar saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) sebesar Rp 240.000.000.000. kepada pemegang saham tertanggal 11 Juni 2025 berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 59 tertanggal 26 Mei 2025, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor akan menjadi 24.000.000.000 lembar saham.

On May 26, 2024, the Company declared a bonus share distribution of 12,000,000,000 shares from the capitalisation of additional paid-in capital (share agio) amounting to Rp 240,000,000,000 to shareholders as of June 11, 2025, based on Notarial Deed No. 59 dated May 26, 2025, by Anita Anggawidjaja, S.H.. As a result, the total issued and paid-up capital will become 24,000,000,000 shares.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Aggawidjaja, S.H., No. 58 tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 240.000.000.000 yang terbagi atas 12.000.000.000 lembar saham menjadi Rp 480.000.000.000 yang terbagi atas 24.000.000.000 lembar saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 240.000.000.000 tersebut berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) Perusahaan, sehingga meningkatkan modal disetor, yang direalisasikan melalui pembagian 12.000.000.000 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham (Catatan 25). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0172156 Tahun 2025 tanggal 2 Juli 2025

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

Based on Notarial Deed of Anita Aggawidjaja, S.H., No. 58 dated June 26, 2025, the Company's shareholders approved an increase in the issued and fully paid share capital from Rp 240,000,000,000 consisting of 12,000,000,000 shares to Rp 480,000,000,000 consisting of 24,000,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital amounting to Rp 240,000,000,000 was derived from the capitalization of the Company's additional paid-in capital (share premium), thereby increasing the paid-up capital, which was effected through the distribution of 12,000,000,000 bonus shares with a par value of Rp 20 per share (Note 25). The amendment has been received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on the Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0172156 Year 2025 dated July 2, 2025

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Melisa Patricia	124.000.000	0,52%	2.480.000.000	Melisa Patricia
Nio Eko Susilo	750.000	0,00%	15.000.000	Nio Eko Susilo
Toto Sucartono	374.400	0,00%	7.488.000	Toto Sucartono
Lukas Setio Wongso Wong	374.400	0,00%	7.488.000	Lukas Setio Wongso Wong
Jumlah	125.498.800	0,52%	2.509.976.000	Total
2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Belinda Natalia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	Belinda Natalia
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Melisa Patricia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	Melisa Patricia
Nio Eko Susilo	750.000	0,01%	15.000.000	Nio Eko Susilo
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	Toto Sucartono
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	Firdauf Achmad Dhewata
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	Lukas Setio Wongso Wong
Jumlah	125.311.600	1,05%	2.506.232.000	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 serta POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan. Perusahaan melaksanakan Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*), sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Keterbukaan Informasi No. 005/DIR-SP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 003/DIR-SP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah direvisi dengan Surat Keterbukaan Informasi No. 006/DIR-SP/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada saham treasuri dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

23. EQUITY (continued)

Treasury Stock

Based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company and Circular No. 3/SEOJK.04/2020 and POJK No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions. The Company carries out a Buy Back as stated in the Disclosure of Information Letter No. 005/DIR-SP/VI/2021 on June 30, 2021 and No. 003/DIR-SP/III/2020 on March 20, 2020 and has been revised with Disclosure of Information Letter No. 006/DIR-SP/III/2020 dated March 24, 2020.

Reacquired shares shall be recorded as treasury shares in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Perolehan Kembali/ Buy Back Value	
Periode <i>buy back</i> Tanggal 1 Juli 2021 sampai 31 Agustus 2021	33.512.400	670.248.000	15.900.526.400	Buy back period: July 1, 2021 until August 31, 2021
Biaya <i>buy back</i>	-	-	23.850.789	Buy back cost
Sub-jumlah	33.512.400	670.248.000	15.924.377.189	Sub-total
Periode <i>buy back</i> Tanggal 23 Maret 2020 sampai 22 Juni 2020	6.500.000	130.000.000	2.698.229.000	Buy back period: March 23, 2020 until June 22, 2020
Biaya <i>buy back</i>	-	-	3.994.851	Buy back cost
Sub-jumlah	6.500.000	130.000.000	2.702.223.851	Sub-total
Penjualan saham treasuri Tanggal 27 Maret 2025	(8.162.400)	(163.248.000)	(3.861.906.291)	Sale of treasury stock March 27, 2025
Biaya Penjualan saham treasuri	-	-	22.724.020	Sale of treasury stock Cost
Sub-jumlah	(8.162.400)	(163.248.000)	(3.839.182.271)	Sub-total
Penjualan saham treasuri Tanggal 9 April 2025	(31.850.000)	(637.000.000)	(14.879.873.394)	Sale of treasury stock April 9, 2025
Biaya Penjualan saham treasuri	-	-	92.454.625	Sale of treasury stock Cost
Sub-jumlah	(31.850.000)	(637.000.000)	(14.787.418.769)	Sub-total
Jumlah	-	-	-	Total

Pada tanggal 27 Maret dan 9 April 2025, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham treasuri dengan cara melakukan penjualan kepada PT Tancorp Global Abadi masing-masing sebanyak 8.162.400 dan 31.850.000 lembar saham dengan harga jual bersih sebesar Rp 51.582.441.355. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan sebesar Rp 32.955.840.315 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 25).

On March 27 and April 9, 2025, the Company disposed of its treasury shares by selling 8,162,400 and 31,850,000 shares, respectively, to PT Tancorp Global Abadi for total net proceeds of Rp 51,582,441,355. The difference between the carrying amount of the treasury shares and the sale proceeds, amounting to Rp 32,955,840,315, was recognized as additional paid-in capital (Note 25).

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

23. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman	426.841.963.321	452.891.282.279	<i>Debt</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	32.314.178.392	48.041.777.363	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman neto	394.527.784.929	404.849.504.916	<i>Net debt</i>
Ekuitas	2.312.124.673.313	1.929.776.447.634	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman neto terhadap modal	17,06%	20,98%	<i>Net debt to equity ratio</i>

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2023 sebesar Rp 60.397.937.380 atau Rp 5,05 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 30, 2024, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends in 2023 in the amount of Rp 60,397,937,380 or Rp 5.05 per share to be paid as cash dividends to shareholders listed on Register of Shareholders. At the AGMS, the shareholders also agreed to set aside a total of Rp 1,000,000,000 from the Company's 2023 net profit, as the Company's general reserve fund in accordance with applicable regulations.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2024 sebesar Rp 60.000.000.000 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Saldo dana cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 26, 2025, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends in 2024 in the amount of Rp 60,000,000,000 or Rp 5 per share to be paid as cash dividends to shareholders listed on Register of Shareholders. At the AGMS, the shareholders also agreed to set aside a total of Rp 1,000,000,000 from the Company's 2024 net profit, as the Company's general reserve fund in accordance with applicable regulations.

The balance of the Company's general reserve funds as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 9,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	254.000.000.000	254.000.000.000	Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)
Saham bonus (Catatan 23)	(240.000.000.000)	-	Bonus shares (Note 23)
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasury (Catatan 23)	32.955.840.315	-	Difference in carrying amount and the consideration on sale treasury stock (Note 23)
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	6.750.000.000	Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sependangali	5.219.694.427	5.219.694.427	Restructuring of entities under common control
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sependangali	1.957.676.343	1.957.676.343	Difference in value of transactions disposals of subsidiary to entity under common control
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak	1.587.500.000	1.587.500.000	Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sependangali	(142.736.538)	(142.736.538)	Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 3u)	(2.333.128.035)	(2.333.128.035)	Stock issuance costs (Notes 1b and 3u)
Jumlah	59.994.846.512	267.039.006.197	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	55.363.637.826	46.407.527.446
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	1.000.000
Bagian atas laba tahun berjalan	7.684.654.556	8.862.029.458
Laba komprehensif lain dari imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pajak	89.847.564	93.080.922
Saldo akhir	63.138.139.946	55.363.637.826

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Paid-in capital from non-controlling interests in a subsidiaries</i>
<i>Share in profit for the year</i>
<i>Other comprehensive income from employee benefits - net of tax</i>
Ending balance

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penjualan neto		
Botol	1.568.354.587.909	1.490.768.750.504
Bukan botol	1.201.169.457.940	1.170.047.626.152
Lain-lain	50.288.839.957	31.705.677.702
Jumlah - Pihak Ketiga	2.819.812.885.806	2.692.522.054.358
<u>Pihak Berelasi (Catatan 32)</u>		
Penjualan neto		
Botol	4.653.403.336	2.645.383.910
Bukan botol	963.690.135	1.071.807.575
Lain-lain	201.217.970	574.501.943
Jumlah - Pihak Berelasi	5.818.311.441	4.291.693.428
Jumlah Penjualan Neto		
Penjualan neto		
Botol	1.573.007.991.245	1.493.414.134.414
Bukan botol	1.202.133.148.075	1.171.119.433.727
Lain-lain	50.490.057.927	32.280.179.645
Jumlah	2.825.631.197.247	2.696.813.747.786

27. NET SALES

Details of net sales are as follows:

<i>Third Parties</i>
<i>Net sales</i>
<i>Bottle</i>
<i>Non-bottle</i>
<i>Others</i>
Total - Third Parties
<i>Related Parties (Note 32)</i>
<i>Net sales</i>
<i>Bottle</i>
<i>Non-bottle</i>
<i>Others</i>
Total - Related Parties
<i>Total Net Sales</i>
<i>Net sales</i>
<i>Bottle</i>
<i>Non-bottle</i>
<i>Others</i>
Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,21% dan 0,16%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32).

Portion of sales approximately 0.21% and 0.16%, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of net sales.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku yang digunakan	690.217.713.923	677.824.175.417
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	227.402.622.402	197.052.999.478
Beban produksi:		
Listrik, air dan telepon	162.839.590.804	148.046.431.502
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	113.111.224.394	89.328.418.355
Perbaikan dan pemeliharaan	79.868.379.324	59.984.048.133
Operasional pabrik	49.873.990.504	41.285.091.285
Transportasi dan bahan bakar	27.607.900.965	26.078.281.017
Asuransi	2.422.381.300	1.814.844.245
Lain-lain	4.976.191.479	10.816.825.527
Beban pokok produksi	1.358.319.995.095	1.252.231.114.959
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	99.748.436.647	70.009.820.845
Akhir tahun	(99.215.707.541)	(99.748.436.647)
Reklasifikasi galon dari persediaan ke aset tetap	(113.457.102.095)	(97.166.280.309)
Beban Pokok Penjualan	1.245.395.622.106	1.125.326.218.848

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 25,37% dan 32,44%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

28. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used	677.824.175.417
Direct and indirect labor	197.052.999.478
Manufacturing cost:	
Electricity, water and telephone	148.046.431.502
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)	89.328.418.355
Repairs and maintenance	59.984.048.133
Plants operational	41.285.091.285
Transportation and fuel	26.078.281.017
Insurance	1.814.844.245
Others	10.816.825.527
Cost of production	1.252.231.114.959
Finished goods inventories	
Beginning of year	70.009.820.845
End of year	(99.748.436.647)
Reclassification of gallons from inventories to property, plant and equipment	(97.166.280.309)
Cost of Goods Sold	1.125.326.218.848

Portion of purchases approximately 25.37% and 32.44%, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were made from related parties (Note 32).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there are no purchases from third party suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

29. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	403.154.499.057	345.667.219.721
Transportasi dan bahan bakar	204.898.972.375	189.179.305.272
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	124.767.674.787	102.326.401.586
Iklan dan promosi	119.377.402.982	108.215.573.379
Perbaikan dan pemeliharaan	27.111.036.389	23.333.170.980
Sewa	4.701.353.000	3.783.236.000
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.110.111.985	1.028.442.834
Lain-lain	6.801.223.853	7.019.007.951
Jumlah	891.922.274.428	780.552.357.723

29. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expenses

Details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits	345.667.219.721
Transportation and fuel	189.179.305.272
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)	102.326.401.586
Advertising and promotion	108.215.573.379
Repairs and maintenance	23.333.170.980
Rent	3.783.236.000
Employee benefits (Note 22)	1.028.442.834
Others	7.019.007.951
Total	780.552.357.723

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.713.483.141	34.139.749.454
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	21.562.759.799	16.728.565.058
Transportasi dan bahan bakar	18.246.182.278	16.919.661.619
Keperluan kantor	9.113.625.182	7.990.871.018
Jasa manajemen	8.796.180.813	7.036.917.837
Sewa	7.450.324.159	9.011.132.034
Jasa sistem, program dan konsultan	6.751.756.482	6.398.274.420
Listrik, air dan telepon	5.274.925.832	4.982.550.457
Keamanan dan kebersihan	4.742.594.490	4.448.728.181
Perijinan	4.508.834.016	5.459.480.222
Perbaikan dan pemeliharaan	3.967.995.461	3.860.008.231
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	2.638.623.103	2.641.583.035
Pajak	1.483.978.598	1.996.463.875
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	596.427.725	596.427.725
Lain-lain	9.485.833.813	8.873.542.359
Jumlah	141.333.524.892	131.083.955.525

29. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and Administrative Expenses

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024
Salaries, wages and employee benefits	36.713.483.141	34.139.749.454
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)	21.562.759.799	16.728.565.058
Transportation and fuel	18.246.182.278	16.919.661.619
Office supplies	9.113.625.182	7.990.871.018
Management fees	8.796.180.813	7.036.917.837
Rent	7.450.324.159	9.011.132.034
System, program and consulting fees	6.751.756.482	6.398.274.420
Electricity, water and telephone	5.274.925.832	4.982.550.457
Security and cleaning	4.742.594.490	4.448.728.181
Licenses	4.508.834.016	5.459.480.222
Repairs and maintenance	3.967.995.461	3.860.008.231
Employee benefits (Note 22)	2.638.623.103	2.641.583.035
Taxes	1.483.978.598	1.996.463.875
Depreciation of investment properties (Note 11)	596.427.725	596.427.725
Others	9.485.833.813	8.873.542.359
Total	141.333.524.892	131.083.955.525

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga pinjaman bank	22.589.962.794	25.376.590.543
Bunga pembiayaan konsumen	3.490.664.401	930.789.106
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	608.621.329	4.025.175.128
Provisi dan administrasi bank	536.151.111	408.353.334
Jumlah	27.225.399.635	30.740.908.111

30. FINANCE COST

Details of finance cost are as follows:

	2025	2024
Interest on bank loans	22.589.962.794	25.376.590.543
Interest on consumer financing	3.490.664.401	930.789.106
Interest on lease liabilities (Notes 13)	608.621.329	4.025.175.128
Provision and bank administrative charges	536.151.111	408.353.334
Total	27.225.399.635	30.740.908.111

31. LAIN-LAIN – NETO

Rincian lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan sewa (Catatan 11 dan 32)	3.362.582.942	3.307.816.111
Selisih kurs - neto	1.393.155.537	2.710.098.239
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(26.470.585.946)	(30.051.615.802)
Lain-lain	(1.568.167.408)	169.339.580
Jumlah	(23.283.014.875)	(23.864.361.872)

31. OTHERS - NET

Details of others - net are as follows:

	2025	2024
Rent income (Notes 11 and 32)	3.362.582.942	3.307.816.111
Foreign exchange gain - net	1.393.155.537	2.710.098.239
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 12)	(26.470.585.946)	(30.051.615.802)
Others	(1.568.167.408)	169.339.580
Total	(23.283.014.875)	(23.864.361.872)

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>		
PT De Vasa Indonesia	96.186.900	159.079.684
PT Avia Avian Tbk	58.219.700	91.967.600
PT CMN Internasional Indonesia	-	416.290.000
Lain-lain	57.694.301	43.026.800
Jumlah	212.100.901	710.364.084
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,03%
<u>Liabilitas Sewa (Catatan 13)</u>		
PT Tanrise Jaya Indonesia	1.941.862.601	2.506.326.978
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	1.702.610.232	2.441.864.935
PT Millenium Mega Mulia	1.272.707.245	1.642.660.249
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	554.297.894	733.262.102
PT Solaris Indonesia	262.413.865	338.692.835
Jumlah	5.733.891.837	7.662.807.099
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,81%	1,04%
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>		
PT Voda Indonesia	10.691.626.929	5.388.782.569
PT Kencana Tiara Gemilang	9.389.302.197	6.252.296.853
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	6.550.011.681	11.971.700.563
PT Kasakata Kimia	908.630.420	416.348.235
PT Sarinabati Husada	176.580.000	555.285.000
Lain-lain	222.846.347	120.435.168
Jumlah	27.938.997.574	24.704.848.388
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,95%	3,37%
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)</u>		
PT Megadepo Indonesia	1.495.650.000	1.475.000.000
Lain-lain	128.592.986	39.009.654
Jumlah	1.624.242.986	1.514.009.654
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,23%	0,21%
<u>Penjualan neto (Catatan 27)</u>		
PT CMN Internasional Indonesia	3.836.231.865	1.722.153.324
PT De Vasa Indonesia	823.714.017	1.022.353.090
PT Tirta Kencana Tata Warna	502.174.685	550.327.153
PT Avia Avian Tbk	461.113.829	436.268.874
PT Sarinabati Husada	-	408.560.837
Lain-lain	195.077.045	152.030.150
Jumlah	5.818.311.441	4.291.693.428
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	0,21%	0,16%

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT De Vasa Indonesia
PT Avia Avian Tbk
PT CMN Internasional Indonesia
Others
Total
Percentage to total assets
<u>Lease Liabilities (Note 13)</u>
PT Tanrise Jaya Indonesia
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa
PT Millenium Mega Mulia
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
PT Solaris Indonesia
Total
Percentage to total liabilities
<u>Trade payables (Note 15)</u>
PT Voda Indonesia
PT Kencana Tiara Gemilang
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi
PT Kasakata Kimia
PT Sarinabati Husada
Others
Total
Percentage to total liabilities
<u>Unearned revenues (Note 19)</u>
PT Megadepo Indonesia
Others
Total
Percentage to total liabilities
<u>Net sales (Note 27)</u>
PT CMN Internasional Indonesia
PT De Vasa Indonesia
PT Tirta Kencana Tata Warna
PT Avia Avian Tbk
PT Sarinabati Husada
Others
Total
Percentage to total net sales

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2025	2024	
Pembelian (Catatan 28)			<u>Purchases (Note 28)</u>
PT Voda Indonesia	93.716.901.023	119.136.471.770	PT Voda Indonesia
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	56.168.219.140	59.934.197.800	PT Sukses Okindo Kurnia Abadi
PT Kencana Tiara Gemilang	23.379.224.332	33.712.166.851	PT Kencana Tiara Gemilang
Lain-lain	5.986.071.884	10.079.584.357	Others
Jumlah	179.250.416.379	222.862.420.778	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	25,37%	32,44%	Percentage to total purchases
Pendapatan sewa			<u>Rent income</u>
PT Megadepo Indonesia	2.222.825.000	2.927.972.182	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	150.750.507	93.935.466	Others
Jumlah	2.373.575.507	3.021.907.648	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan sewa	70,59%	91,36%	Percentage to total rent income

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 14).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 14).

Perjanjian sewa menyewa

Rental agreement

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Megadepo Indonesia (pihak berelasi) dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Megadepo Indonesia (related party) with a lease term of 5 (five) years and can be renewed according to the agreement of both parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa/ Lease transaction
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT CMN Internasional Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sales of goods
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ Controlling party	Jaminan pinjaman Perusahaan/ Guarantor for Company's loan
PT Kasakata Kimia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Purchase of goods
PT Sarinabati Husada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sales and purchase of goods
PT Avia Avian Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sales of goods

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Name of Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT De Vasa Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Tirta Kencana Tata Warna	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Tanrise Jaya Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Solaris Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Millenium Mega Mulia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	transaksi sewa/ <i>lease transaction</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 20,36 miliar dan Rp 22,64 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 20.36 billion and Rp 22.64 billion, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Jumlah di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

a. Perjanjian sewa menyewa

a. Rental agreement

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Grup menyewa tanah dan bangunan dari PT Tanrise Jaya Indonesia, PT Millenium Mega Mulia, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa dan PT Kencana Tiara Gemilang (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 2 - 5 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2028, 20 Mei 2026 dan 5 Mei 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak

- *Based on the lease agreement, the Group leases land and building from PT Tanrise Jaya Indonesia, PT Millenium Mega Mulia, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa dan PT Kencana Tiara Gemilang (related parties), with lease period ranging from 2 to 5 years, the lastest due date in December 1, 2028, May 20, 2026 and May 5, 2027, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties.*

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

a. Perjanjian sewa menyewa (lanjutan)

- Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian atas jasa manajemen dari PT Xurya Daya Indonesia dan perjanjian sewa alat perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik dari PT Terang Sepanjang Masa dengan masa sewa 25 tahun, untuk digunakan di plant Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon dan Ngoro.

b. Perjanjian distribusi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa ("SPS"), Entitas Anak, untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.

c. Perjanjian pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 41.942.659.025 dan Rp 60.075.283.248. Sehubungan dengan komitmen tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka yang disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

d. Perijinan

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memperoleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

a. Rental agreement (continued)

- On June 23, 2022, the Company entered into an agreement for management services from PT Xurya Daya Indonesia and a photovoltaic solar power plant equipment (PLTS) rental agreement from PT Terang Sepanjang Masa with a 25 year lease period to be used in the Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon and Ngoro.

b. Distribution agreement

- The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SPS"), a Subsidiary, to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may can be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SPS is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company.

c. Property, plant and equipment purchase agreements

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has contractual commitments for the acquisition of property, plant and equipment that have not yet been completed, with total contract values amounting to Rp 41,942,659,025 and Rp 60,075,283,248, respectively. In relation to these commitments, the Company has made advance payments, which are presented as part of advances for the acquisition of property, plant and equipment (Note 10).

d. Licenses

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruits and vegetable juices, and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducting laboratory tests of the Company's waste water, maintaining the conservation of water resources and natural resources around the its plant site, and maintaining and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval/utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Entitas Anak

a. Perjanjian distribusi

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Belitang Panen Raya ("BPR") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk BPR. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk BPR di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BPR. Sejak Juni 2025, tidak ada lagi transaksi jual beli produk BPR.

Perjanjian kerja sama tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang. Setelah berakhirnya perjanjian, tidak terdapat lagi transaksi terkait penjualan, pemasaran, dan distribusi produk BPR.

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sarinabati Husada ("SH") (pihak berelasi) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk Sarinabati Husada. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif mulai bulan September 2024 sampai dengan bulan September 2029. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk SH di seluruh wilayah Indonesia.
- SPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unifood Candi Indonesia ("UCI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk UCI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan tanggal Maret 2029. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk UCI di seluruh wilayah Indonesia.
- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unichemcandi Indonesia ("UI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk UI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Maret 2025. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk UI di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian kerja sama tersebut berakhir pada bulan Maret 2025 dan tidak diperpanjang. Sejak berakhirnya perjanjian, tidak terdapat lagi hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Subsidiary

a. Distribution agreement

- SPS entered into a cooperation agreement with PT Belitang Panen Raya ("BPR") (a third party) to sell, market, and distribute BPR's products. The agreement has a term of 1 (one) year and became effective from January 1, 2025, to December 31, 2025. In accordance with the agreement, SPS is not permitted to sell BPR's products outside the agreed-upon territory without prior written approval from BPR.

The cooperation agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed. Following the expiration of the agreement, there were no further transactions related to the sale, marketing, and distribution of BPR's products.

- SPS, entered into a collaboration agreement with PT Sarinabati Husada ("SH") (related party) to sell, market and distribute SH products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from September 2024 to September 2029. According to the agreement, SPS is permitted to sell SH products in all regions of Indonesia.
- SPS, entered into a collaboration agreement with PT Unifood Candi Indonesia ("UCI") (third party) to sell, market and distribute UCI products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from March 2024 to March 2029. According to the agreement, SPS is permitted to sell UCI products in all regions of Indonesia.
- SPS, entered into a collaboration agreement with PT Unichemcandi Indonesia ("UI") (third party) to sell, market and distribute UI products. This agreement has a term of 1 (one) year and is effective from March 2024 to March 2025. According to the agreement, SPS is permitted to sell UI products in all regions of Indonesia. The cooperation agreement expired in March 2025 and was not renewed. Since its expiration, no further rights and obligations have arisen from the agreement.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Entitas Anak (lanjutan)

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

- SPS, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PD Putri Indrasari ("PI") (pihak ketiga) untuk menjual, memasarkan dan mendistribusikan produk PI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif mulai bulan Maret 2024 sampai dengan tanggal Maret 2025. Sesuai perjanjian, SPS diperkenankan untuk menjual produk PI di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian kerja sama tersebut berakhir pada bulan Maret 2025 dan tidak diperpanjang. Sejak berakhirnya perjanjian, tidak terdapat lagi hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut.
- Pada bulan Agustus 2018, SPS mengadakan perjanjian kerjasama dengan Koperasi Sukses Prima Sejahtera Jawa Timur ("KSPSJT") (pihak ketiga) untuk melakukan distribusi penjualan persediaan SPS. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Sesuai perjanjian, SPS akan membayarkan antara lain:
 1. Biaya pengganti upah tenaga kerja.
 2. Biaya pengganti iuran BPJS kesehatan dan ketenaga kerjain.
 3. Biaya pengganti iuran pensiun.
 4. Biaya jasa manajemen (*management fee*) sebesar 4% yang dihitung dari biaya pengganti upah tenaga kerja yang melaksanakan jasa distribusi.
 5. Tunjangan Hari Raya (THR), dalam hal ini diajukan terpisah setiap 1 (satu) tahun sekali.

Jumlah biaya pengganti upah tenaga kerja, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan dan iuran pensiun yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 287.406.464.194 dan Rp 231.043.795.957, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan" dalam beban penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29a).

Jumlah jasa manajemen yang dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 8.705.674.385 dan Rp 7.010.779.048, disajikan sebagai bagian dari akun "Jasa manajemen" dalam beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Sentralsari Primasentosa (SPS) - Subsidiary (continued)

a. Distribution agreement (continued)

- SPS, entered into a collaboration agreement with PD Putri Indrasari ("PI") (third party) to sell, market and distribute PI products. This agreement has a term of 5 (five) year and is effective from March, 2024 to March 2025. According to the agreement, SPS is permitted to sell PI products in all regions of Indonesia. The cooperation agreement expired in March 2025 and was not renewed. Since its expiration, no further rights and obligations have arisen from the agreement.
- In August 2018, SPS, entered into a cooperation agreement with Koperasi Sukses Prima Sejahtera Jawa Timur ("KSPSJT") (third party) to distribute sales of the SPS's inventories. This agreement has a term up date December 31, 2018, which was recently extended until December 31, 2026. According to the agreement, the SPS will pay, among other things:
 1. Cost of replacing labor wages.
 2. Replacement costs for BPJS health and employment contributions.
 3. Replacement costs for pension contributions.
 4. The management service fee is 4% which is calculated from the cost of replacing the wages of workers who carry out distribution services.
 5. Holiday Allowance (THR), in this case submitted separately once every 1 (one) year.

The total cost of reimbursements of labor wages, BPJS health and employment and pension contributions charged in 2025 and 2024, amounted to Rp 287,406,464,194 and Rp 231,043,795,957, respectively, which are presented as part of "Salaries, wages and employee benefits" account in selling expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29a).

Total management fee charged in 2025 and 2024 amounting to Rp 8,705,674,385 and Rp 7,010,779,048, respectively, which are presented as part of "Management fee" account in general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					Assets
Kas di bank					Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	78.469	330.143	1.316.863.569	5.335.766.641	United States Dollar
Jumlah Aset			1.316.863.569	5.335.766.641	Total Assets

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Grup. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

34. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

Management believes that the risks to monetary assets denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Group. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 26 Mei 2025, Perusahaan membagikan saham bonus sebesar 12.000.000.000 lembar saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor, sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor menjadi 24.000.000.000 lembar saham (Catatan 25). Sesuai dengan PSAK 233 "Laba Per Saham", laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan struktur modal tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	381.820.570.794	465.157.220.395	Profit for the year attributable to the owners of the parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	24.000.000.000	23.919.975.200	Weighted average number of shares outstanding
Laba per Saham Dasar	16	19	Basic Earnings per Share

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

On May 26, 2025, the Company distributed bonus shares amounting to 12,000,000,000 shares through the capitalization of additional paid-in capital, resulting in the total issued and fully paid shares increasing to 24,000,000,000 shares (Note 25). In accordance with PSAK 233 "Earnings per Share", the earnings per share for the year ended December 31, 2024 have been restated using the new number of shares, as if the change in capital structure had occurred at the beginning of the reporting period.

The calculation of basic earnings per share is as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Business Segment

	2025			Jumlah/ Total	
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others		
Penjualan neto	1.573.007.991.245	1.202.133.148.075	50.490.057.927	2.825.631.197.247	Net sales
Beban pokok penjualan	(759.415.823.830)	(468.613.290.063)	(17.366.508.213)	(1.245.395.622.106)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	813.592.167.415	733.519.858.012	33.123.549.714	1.580.235.575.141	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(891.922.274.428)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(141.333.524.892)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan				(27.225.399.635)	Finance cost
Lain-lain - neto				(23.283.014.875)	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				496.471.361.311	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final				(386.752.192)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan				496.084.609.119	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(106.579.383.769)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				389.505.225.350	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				1.260.558.974	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				390.765.784.324	Total comprehensive income for the period
Aset segmen					Segment assets
Persediaan barang jadi	72.069.394.347	17.398.974.178	9.747.339.016	99.215.707.541	Finished goods inventories
Aset tidak dapat dialokasi				2.919.569.887.143	Unallocated assets
Jumlah aset				3.018.785.594.684	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				706.660.921.371	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				706.660.921.371	Total liabilities
Penambahan aset tetap				645.675.024.643	Additions of property, plant and equipment
Penyusutan				259.441.658.980	Depreciation

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2024				
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penjualan neto	1.493.414.134.414	1.171.119.433.727	32.280.179.645	2.696.813.747.786
Beban pokok penjualan	(661.578.993.434)	(439.692.875.973)	(24.054.349.441)	(1.125.326.218.848)
Hasil segmen (laba bruto)	831.835.140.980	731.426.557.754	8.225.830.204	1.571.487.528.938
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(780.552.357.723)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(131.083.955.525)
Beban keuangan				(30.740.908.111)
Lain-lain - neto				(23.864.361.872)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				605.245.945.707
Beban pajak final				(406.552.869)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				604.839.392.838
Beban pajak penghasilan				(130.820.142.985)
Laba tahun berjalan				474.019.249.853
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				1.569.104.383
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				475.588.354.236
Aset segmen				
Persediaan barang jadi	66.607.136.497	21.207.426.988	11.933.873.162	99.748.436.647
Aset tidak dapat dialokasi				2.563.638.570.265
Jumlah aset				2.663.387.006.912
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				733.610.559.278
Jumlah liabilitas				733.610.559.278
Penambahan aset tetap				659.478.700.901
Penyusutan				208.383.384.999

Seluruh penjualan Grup dilakukan di wilayah Indonesia. Tidak terdapat penjualan yang dilakukan ke luar negeri.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Group.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

2024				
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penjualan neto	1.493.414.134.414	1.171.119.433.727	32.280.179.645	2.696.813.747.786
Beban pokok penjualan	(661.578.993.434)	(439.692.875.973)	(24.054.349.441)	(1.125.326.218.848)
Hasil segmen (laba bruto)	831.835.140.980	731.426.557.754	8.225.830.204	1.571.487.528.938
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(780.552.357.723)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(131.083.955.525)
Beban keuangan				(30.740.908.111)
Lain-lain - neto				(23.864.361.872)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				605.245.945.707
Beban pajak final				(406.552.869)
Laba sebelum beban pajak penghasilan				604.839.392.838
Beban pajak penghasilan				(130.820.142.985)
Laba tahun berjalan				474.019.249.853
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				1.569.104.383
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				475.588.354.236
Aset segmen				
Persediaan barang jadi	66.607.136.497	21.207.426.988	11.933.873.162	99.748.436.647
Aset tidak dapat dialokasi				2.563.638.570.265
Jumlah aset				2.663.387.006.912
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				733.610.559.278
Jumlah liabilitas				733.610.559.278
Penambahan aset tetap				659.478.700.901
Penyusutan				208.383.384.999

All sales of the Group are generated from domestic operations in Indonesia. There are no sales to foreign countries.

37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

• Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank dan setara kas	27.342.305.344	-	27.342.305.344	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(58.500.000.000)	-	(58.500.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(74.980.000.008)	-	(74.980.000.008)	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(217.432.777.752)	(217.432.777.752)	Bank loans
<u>Suku bunga tetap</u>				<u>Fixed rate</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan konsumen	(13.215.350.630)	-	(13.215.350.630)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(17.159.526.314)	-	(17.159.526.314)	Lease liabilities
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	-	(20.696.554.907)	(20.696.554.907)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(24.857.753.710)	(24.857.753.710)	Lease liabilities
Neto	(136.512.571.608)	(262.987.086.369)	(399.499.657.977)	Net

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors

a. Market Risk

• Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group (Note 14).

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

- a. Risiko Pasar (lanjutan)
- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

- a. Market Risk (continued)
- Interest Rate Risk (continued)

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank dan setara kas	41.895.075.574	-	41.895.075.574	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(100.600.000.000)	-	(100.600.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	(74.980.000.008)	-	(74.980.000.008)	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(242.412.777.760)	(242.412.777.760)	Bank loans
<u>Suku bunga tetap</u>				<u>Fixed rate</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan konsumen	(6.589.926.299)	-	(6.589.926.299)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	(19.034.426.995)	-	(19.034.426.995)	Lease liabilities
Utang jangka panjang - Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	-	(1.242.708.221)	(1.242.708.221)	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	(8.031.442.996)	(8.031.442.996)	Lease liabilities
Neto	(159.309.277.728)	(251.686.928.977)	(410.996.206.705)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

Other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku Grup adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum resiko kredit menurut peringkat risiko kredit.

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• Foreign Exchange Risk

The Group's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuations of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Grup plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Group does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalent, account receivables and other receivables.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The table below details the credit quality of the Group's financial asset as well as maximum exposure to credit by credit risk rating grades:

2025							
	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	32.314.178.392	-	32.314.178.392	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) Lifetime ECL (simplified approach)	124.015.300.193	(3.504.280.582)	120.511.019.611	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.517.513.479	-	4.517.513.479	Other receivables (Note 7)
Neto				160.846.992.064	(3.504.280.582)	157.342.711.482	Net

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

2024

	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	48.041.777.363	-	48.041.777.363	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) Lifetime ECL (simplified approach)	100.511.352.250	(4.636.685.984)	95.874.666.266	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2.077.642.796	-	2.077.642.796	Other receivables (Note 7)
Neto				150.630.772.409	(4.636.685.984)	145.994.086.425	Net

(ii) Untuk Piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

(ii) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2025

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Utang usaha									<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	-	86.946.929.544	406.489.344	-	-	-	87.353.418.888	87.353.418.888	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	27.938.997.574	-	-	-	-	27.938.997.574	27.938.997.574	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	5.384.056.809	-	-	-	-	5.384.056.809	5.384.056.809	<i>Other payables - third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	-	27.320.788.170	-	-	-	-	27.320.788.170	27.320.788.170	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	-	-	-	34.818.828.860	-	-	34.818.828.860	34.818.828.860	<i>Customers deposits - third parties</i>
Instrumen tingkat bunga variabel									Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	5,75%	-	61.863.750.000	-	-	-	61.863.750.000	58.500.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,85%	15.365.529.237	74.818.550.351	-	-	-	90.184.079.588	74.980.000.008	<i>Current maturities of long-term loan</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,85%	-	-	85.770.666.254	151.445.247.019	-	237.215.913.273	217.432.777.752	<i>Long-term bank loans net of current maturities</i>
Instrumen tingkat bunga tetap									Fixed interest rate instrument
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang pembiayaan konsumen	6,68% - 7,78%	3.124.441.491	12.299.686.454	-	-	-	15.424.127.945	13.215.350.630	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	3,51% - 7,70%	5.526.502.759	15.000.577.258	-	-	-	20.527.080.017	17.159.526.314	<i>Lease liabilities</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen	6,68% - 7,78%	-	-	22.075.929.642	-	-	22.075.929.642	20.696.554.907	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	3,51% - 7,70%	-	-	26.865.449.353	172.462.500	172.462.500	27.210.374.353	24.857.753.710	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah		171.607.245.584	164.389.053.407	169.530.874.109	151.617.709.519	172.462.500	657.317.345.119	609.658.053.622	Total

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

2024

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Utang usaha								Trade payables	
Pihak ketiga	- 69.413.363.510	2.656.461.870	-	-	-	72.069.825.380	72.069.825.380	Third parties	
Pihak berelasi	- 24.704.848.388	-	-	-	-	24.704.848.388	24.704.848.388	Related parties	
								Other payables	
Utang lain-lain - Pihak ketiga	- 9.046.680.040	-	-	-	-	9.046.680.040	9.046.680.040	- third parties	
Biaya masih harus dibayar	- 28.974.882.598	-	-	-	-	28.974.882.598	28.974.882.598	Accrued expenses	
Uang jaminan pelanggan - pihak ketiga	-	-	33.935.928.346	-	-	33.935.928.346	33.935.928.346	Customers deposits - third parties	
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments	
Utang bank jangka pendek	5,75%	-	103.010.208.333	-	-	103.010.208.333	100.600.000.000	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,85%	15.662.922.925	77.889.074.337	-	-	93.551.997.262	74.980.000.008	Current maturities of long-term loan	
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5,85%	-	-	90.184.079.588	184.870.045.217	275.054.124.805	242.412.777.760	Long-term bank loans net of current maturities	
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instrument	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun								Current maturities of long-term debts	
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	1.608.296.000	5.303.025.000	-	-	6.911.321.000	6.589.926.299	Consumer financing payables	
Liabilitas sewa	3,51% - 7,00%	6.027.858.891	14.358.420.280	-	-	20.386.279.171	19.034.426.995	Lease liabilities	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun								Long-term debts - net of current maturities	
Utang pembiayaan konsumen	3,40% - 3,90%	-	-	1.260.824.000	-	1.260.824.000	1.242.708.221	Consumer financing payables	
Liabilitas sewa	3,51% - 7,00%	-	-	8.566.643.500	172.462.500	229.950.000	8.031.442.996	Lease liabilities	
Jumlah		155.438.852.352	203.217.189.820	133.947.475.434	185.042.507.717	229.950.000	677.875.975.323	621.623.447.031	Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Value of Financial Instruments

**Liabilitas pada biaya perolehan
diamortisasi/Liabilities at
amortized cost**

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	32.314.178.392	48.041.777.363	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	120.511.019.611	95.874.666.266	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.517.513.479	2.077.642.796	Other receivables
Jumlah Aset	157.342.711.482	145.994.086.425	Total Assets

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities at amortized cost		
	2025	2024	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	58.500.000.000	100.600.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	115.292.416.462	96.774.673.768	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	27.320.788.170	28.974.882.598	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.384.056.809	9.046.680.040	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	74.980.000.008	74.980.000.008	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13.215.350.630	6.589.926.299	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	17.159.526.314	19.034.426.995	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	311.852.138.393	336.000.589.708	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	217.432.777.752	242.412.777.760	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20.696.554.907	1.242.708.221	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	24.857.753.710	8.031.442.996	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	262.987.086.369	251.686.928.977	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	574.839.224.762	587.687.518.685	Total Financial Liabilities

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

b. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Utang pembiayaan konsumen	33.911.905.537	37.500.057.587	7.832.634.520	8.172.145.000	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	42.017.280.024	47.737.454.370	27.065.869.991	29.355.335.171	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	75.929.185.561	85.237.511.957	34.898.504.511	37.527.480.171	Total current financial liabilities

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

		2025				
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Level 1	Level 2	Level 3	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair value are disclosed
Utang pembiayaan konsumen	33.911.905.537	-	37.500.057.587	-	37.500.057.587	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	42.017.280.024	-	47.737.454.370	-	47.737.454.370	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>75.929.185.561</u>	<u>-</u>	<u>85.237.511.957</u>	<u>-</u>	<u>85.237.511.957</u>	Total current financial liabilities
		2024				
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Level 1	Level 2	Level 3	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair value are disclosed
Utang pembiayaan konsumen	7.832.634.520	-	8.172.145.000	-	8.172.145.000	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	27.065.869.991	-	29.355.335.171	-	29.355.335.171	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>34.898.504.511</u>	<u>-</u>	<u>37.527.480.171</u>	<u>-</u>	<u>37.527.480.171</u>	Total current financial liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas non-kas

a. Non-cash activities

	2025	2024	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	113.457.102.095	97.166.280.309	Acquisition of property, plant and equipment through reclassification from inventories
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	82.130.544.834	42.829.716.346	Acquisition of property, plant and equipment through reclassification of advance payment for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	52.844.008.617	22.364.547.202	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	38.308.816.212	-	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	4.225.005.199	7.759.229.792	Acquisition of property, plant and equipment through other payables

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

	2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	100.600.000.000	(42.100.000.000)	-	58.500.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	317.392.777.768	(24.980.000.008)	-	292.412.777.760	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.832.634.520	(12.229.545.195)	38.308.816.212	33.911.905.537	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	27.065.869.991	(37.892.598.584)	52.844.008.617	42.017.280.024	Lease liabilities

	2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Penyesuaian/ Adjustments	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	173.399.985.000	(72.799.985.000)	-	-	100.600.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	285.706.111.108	31.686.666.660	-	-	317.392.777.768	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16.286.073.933	(8.453.439.413)	-	-	7.832.634.520	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	48.835.332.673	(41.228.188.682)	(2.905.821.202)	22.364.547.202	27.065.869.991	Lease liabilities

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in rupiah,
unless otherwise stated)**

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025:

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum reklasifikasi/ Balance before reclassification	Jumlah reklasifikasi/ Total reclassified	Saldo setelah reklasifikasi/ Balance after reclassification
Laporan Posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statement of financial position			
Ekuitas/Equity			
Saldo laba/Retained earnings			
Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	1.378.000.404.651	(777.507.476)	1.377.222.897.175
Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	-	777.507.476	777.507.476
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ Consolidated Statement of Cash Flows			
Arus kas dari aktivitas operasi/ Cash flows from operating activities			
Pembayaran kepada pemasok	(1.007.800.449.086)	2.375.121.363	(1.005.425.327.723)
Arus kas dari aktivitas investasi/ Cash flows from investing activities			
Perolehan aset tetap	(497.118.157.044)	(2.375.121.363)	(499.493.278.407)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, dinamika geopolitik global dan konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, menyebabkan ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global. Grup menilai potensi dampak terhadap operasi yang dapat timbul atas dinamika geopolitik tersebut melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga bahan baku dan biaya energi, gangguan rantai pasokan dan logistik.

Manajemen secara aktif memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional, biaya produksi, dan kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup pada periode berikutnya.

40. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2025.

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum reklasifikasi/ Balance before reclassification	Jumlah reklasifikasi/ Total reclassified	Saldo setelah reklasifikasi/ Balance after reclassification
Laporan Posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statement of financial position			
Ekuitas/Equity			
Saldo laba/Retained earnings			
Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	1.378.000.404.651	(777.507.476)	1.377.222.897.175
Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	-	777.507.476	777.507.476
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ Consolidated Statement of Cash Flows			
Arus kas dari aktivitas operasi/ Cash flows from operating activities			
Pembayaran kepada pemasok	(1.007.800.449.086)	2.375.121.363	(1.005.425.327.723)
Arus kas dari aktivitas investasi/ Cash flows from investing activities			
Perolehan aset tetap	(497.118.157.044)	(2.375.121.363)	(499.493.278.407)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, shifting global geopolitical dynamics and escalating conflicts in the Middle East have intensified geopolitical uncertainty and volatility across global financial and energy markets. The Group is actively monitoring and evaluating the potential operational impacts arising from these conditions, specifically regarding raw material and energy price volatility, as well as potential supply chain and logistical disruptions.

Management actively monitors developments in the geopolitical situation and evaluates the potential impacts on the Group's operational activities, production costs, and financial performance.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments related to this conflict, and any further significant impacts, if any, will be disclosed in the Group's consolidated financial reporting in the subsequent period.



2025

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Sariguna Primatirta Tbk

Jl. Raya A. Yani No. 41-43
Komplek Central Square
Blok C-1, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Jawa Timur - Indonesia

Telepon

(62-31) 854 4400

Faksimili

(62-31) 854 4574

Website

www.tanobel.com

